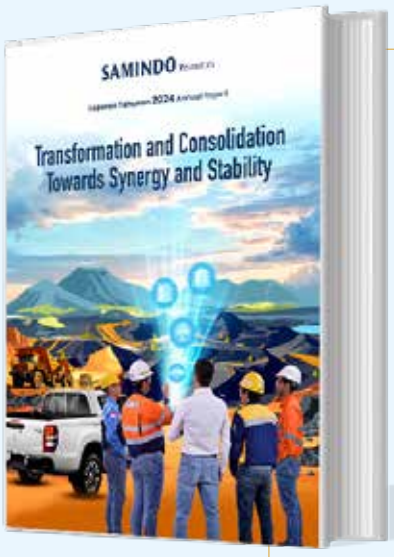
SAMINDO Resources

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

Transformation and Consolidation Towards Synergy and Stability





TRANSFORMATION AND CONSOLIDATION TOWARDS SYNERGY AND STABILITY

Bagi PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan"), tahun 2024 merupakan tahun transformasi dan konsolidasi strategis. Melanjutkan momentum ekspansi melalui akuisisi TRJA, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi operasional, penyelarasan proses bisnis, serta peningkatan sinergi di seluruh entitas anak. Langkah-langkah ini bertujuan membangun organisasi yang lebih tangguh dan adaptif terhadap dinamika industri pertambangan yang terus berkembang.

Selain itu, transformasi ini semakin memperkuat sinergi dan stabilitas di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Dengan mengintegrasikan sumber daya secara lebih efektif dan mengoptimalkan efisiensi, Perseroan siap memberikan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

For PT Samindo Resources Tbk ("The Company"), 2024 was a year of transformation and strategic consolidation. Building on the momentum of its expansion through the acquisition of TRJA, the Company focused on strengthening its operational foundation, streamlining business processes, and enhancing synergies across its subsidiaries. These efforts aimed to create a more resilient and agile organization, capable of adapting to the evolving dynamics of the mining industry.

In addition, this transformation fostered greater synergy and stability across business operations. By integrating resources more effectively and optimizing efficiency, the Company is well-positioned to deliver high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.

KESINAMBUNGAN TEMA

» Theme Continuity



2023

Expanding Business Range Toward Sustainable Future

Bagi PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan"), tahun 2023 merupakan tahun ekspansi dan diversifikasi. Pada tahun tersebut, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi TRJA, perusahaan penyewaan kendaraan berpenggerak 4WD untuk kegiatan pertambangan. TRJA merupakan elemen penting bagi strategi layanan satu atap Perseroan. Di saat yang sama, akuisisi ini semakin memperkuat keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

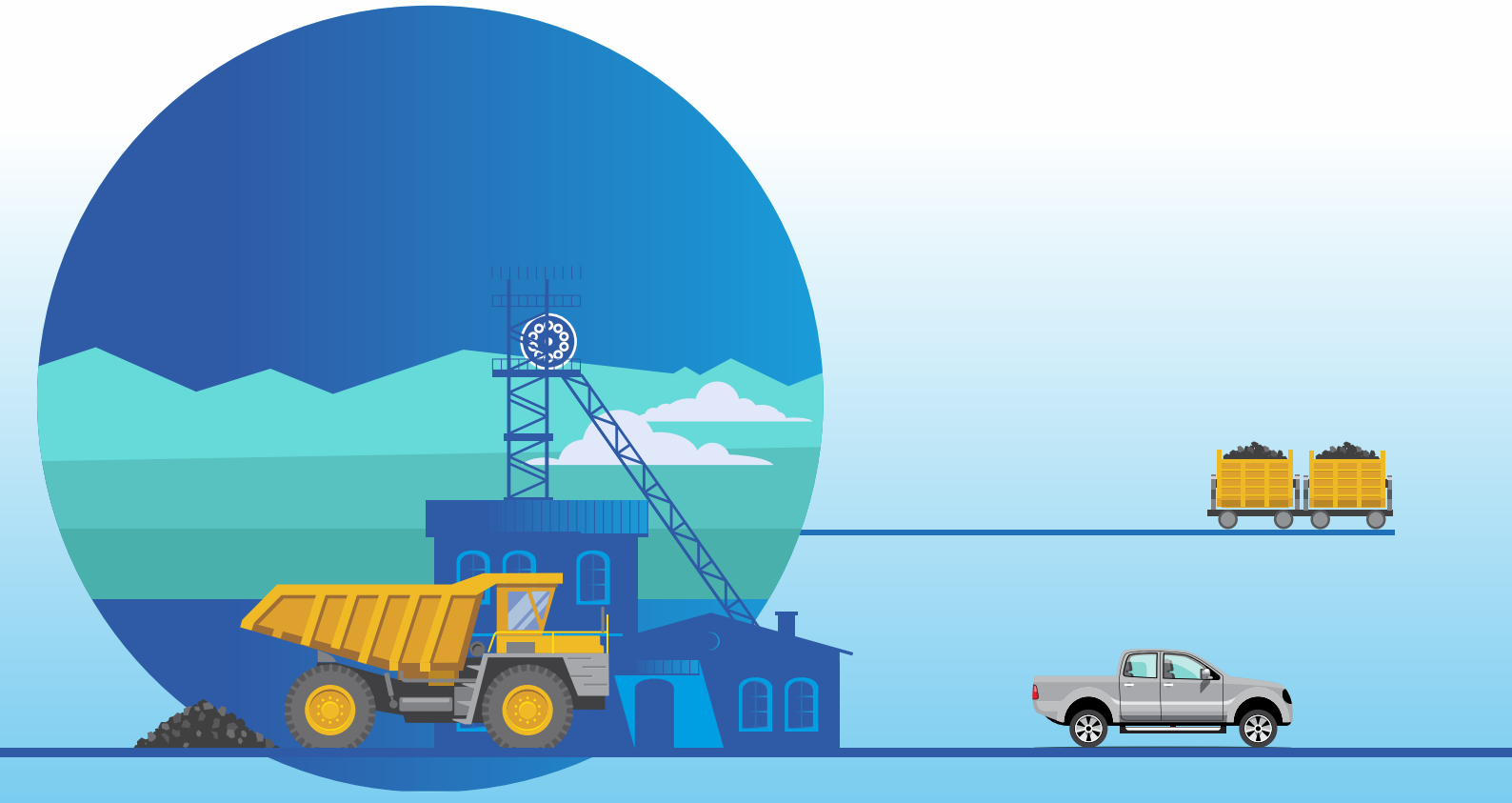
For PT Samindo Resources Tbk ("The Company"), 2023 was a year of expansion and diversification. In that year, the Company completed the acquisition of TRJA, a rental corporate focusing on 4WD mining vehicles. TRJA stands as a crucial element in the Company's integrated services strategy. Likewise, the aforementioned acquisition further strengthens the Company's long-term business sustainability.

TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Transformation

Perseroan terus berkembang untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi terkemuka. Hingga saat ini, berbagai akuisisi strategis dan ekspansi bisnis telah membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang. Setelah sukses mengintegrasikan SIMS, TMP, SUK, dan MA, akuisisi TRJA pada tahun 2023 menjadi pencapaian penting dalam memperluas layanan Perseroan di luar sektor batubara. Transformasi ini memungkinkan Perseroan menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan ketahanan operasional.

The Company has continuously evolved to strengthen its position as a leading integrated mining services provider. Over the years, strategic acquisitions and business expansions have established a solid foundation for long-term growth. Following the successful integration of SIMS, TMP, SUK, and MA, the acquisition of TRJA in 2023 marked a significant milestone in expanding the Company's service capabilities beyond coal mining. This transformation has allowed the Company to access a broader market and enhance operational resilience.



Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada konsolidasi sumber daya, penyelarasan operasional, dan optimalisasi sinergi di seluruh unit bisnis. Tahap konsolidasi ini merupakan langkah krusial untuk memastikan stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, dan membentuk organisasi yang lebih lincah. Dengan memperkuat kapabilitas internal serta menyelaraskan strategi bisnis dengan perkembangan industri, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan sekaligus menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Selanjutnya, Perseroan siap memanfaatkan sinergi di seluruh entitas anak untuk memperkuat perannya sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi dan adaptif. Dengan menitikberatkan efisiensi, stabilitas, dan keselarasan strategis, Perseroan berkomitmen menghadapi tantangan pasar sekaligus menangkap peluang baru guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, the Company focused on consolidating its resources, streamlining operations, and optimizing synergies across its business units. This phase of consolidation was essential for ensuring operational stability, enhancing efficiency, and creating a more agile organization. Strengthening internal capabilities and aligning business strategies with industry developments will enable the Company to sustain long-term growth while maintaining its commitment to responsible and sustainable business practices.

Looking ahead, the Company is well-positioned to harness synergies across its subsidiaries, reinforcing its role as an integrated and adaptable mining services provider. By prioritizing efficiency, stability, and strategic alignment, the Company aims to navigate market challenges, seize new opportunities, and ensure continued value creation for shareholders and all stakeholders.



RINGKASAN KINERJA TAHUN 2024

Performance Highlights in 2024

Kinerja Keuangan
Financial Performance

(dalam Juta USD / in Million USD)

Pendapatan
Revenue

▲ 33,8%

2024	179,6
2023	134,2

Laba Bersih
Net Profit

▼ 12,4%

2024	16,2
2023	18,5

Total Aset
Total Assets

▼ 5,3%

2024	224,1
2023	236,7

Total Liabilitas
Total Liabilities

▼ 30,8%

2024	48,1
2023	69,5

Total Ekuitas
Total Equity

▲ 5,3%

2024	176
2023	167,2







Kinerja Operasional
Operational Performance

Pemindahan Batuan Penutup
Overburden Removal

(dalam juta bcm / million bcm)

2024: **33,95**

2023: 28,81

▲ 17,67%

Produksi Batubara
Coal Getting

(dalam juta ton / million ton)

2024: **5,91**

2023: 7,02

▼ 15,81%

Pengangkutan Batubara
Coal Hauling

(dalam juta ton / million ton)

2024: **24,19**

2023: 23,34

▲ 3,64%

Pemboran Eksplorasi
Exploration Drilling

(dalam meter / meter)

2024: **29,19**

2023: 27,37

▲ 6,65%

Penyewaan Kendaraan
Vehicle Rental

(dalam unit / unit)

2024: **2.051**

2023: 2.368

▼ 13,39%

DAFTAR ISI
Table of Contents

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 1

Transformasi Perusahaan
Corporate Transformation 2

Ringkasan Kinerja 2024
Performance Highlights in 2024 4

Glosarium
Glossary 8

KILAS KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Informasi Saham
Share Information 14

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024 18

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 21

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Informasi Perseroan
Company Information 36

Riwayat Singkat
Brief History 37

Visi & Misi
Vision & Mission 38

Jejak Langkah
Milestones 38

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on The Latest Articles of Association 40

Wilayah Operasional
Operational Areas 44

Struktur Perusahaan
Corporate Structure 46

Struktur Organisasi
Organizational Structure 47

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 48

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 54

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Change in Board of Commissioners and Board of Directors Composition 59

Sumber Daya Manusia
Human Resources 60

Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership Composition 62

Kepemilikan Saham Tidak Langsung
Indirect Share Ownership 62

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications 62

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate & Controlling Shareholders Information 63

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures 63

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History 64

Informasi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Information 65

Informasi AP dan KAP
Information of Public Accountant and Public Accountant's Firm 65

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 65

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview 68

Tinjauan Operasional
Operational Review 71

Tinjauan Keuangan
Financial Review 77

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 85

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 85

Struktur Modal
Capital Structure 86

Ikatan Barang Modal
Capital Goods Commitment 87

Investasi Barang Modal Tahun 2024
Capital Goods Investment in 2024 87

Pencapaian Target
Target Achievement 88

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit
Material Information and Facts After the Audit Report Date 88

Prospek Usaha
Business Prospect 88

Proyeksi 2025
2025 Projection 89

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 90

Dividen
Dividend 90

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering 91

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring 91

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties 92

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In The Accounting Policy 93

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Change in Laws and Regulations 93

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines 98

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 102

Direksi
Board of Directors 110

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 115

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration 120

Komite Audit
Audit Committee 122

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 127

Komite Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*
Risk Management and Good Corporate Governance Committee 130

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 133

Hubungan Investor
Investor Relations 137

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 139

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 142

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 143

Perkara Hukum
Litigations 146

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 146

Kode Etik
Code of Conduct 146

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 150

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 151

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy 151

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 152

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 153

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies 156

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SAMINDO RESOURCES TBK
Statement of Responsibility From The Board of Commissioners and Board of Directors on The 2024 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk

GLOSARIUM

Glossary

4WD
Four Wheel Drive

AI
Artificial Intelligence

AGMS
Annual General Meeting of Shareholders

AoA
Articles of Association

AP
Akuntan Publik

APAR
Alat Pemadam Api Ringan

AS
Amerika Serikat

BAE
Biro Administrasi Efek

BCM
Bank Cubic Meter

BEI
Bursa Efek Indonesia

BI
Bank Indonesia

BOC
Board of Commissioners

BOD
Board of Directors

BUMD
Badan Usaha Milik Daerah

BUMN
Badan Usaha Milik Negara

DI
Domestic Investment

DJP
Direktorat Jenderal Pajak

DPS
Daftar Pemegang Saham

DMO
Domestic Market Obligation

EBITDA
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

EGMS
Extraordinary General Meeting of Shareholders

EMR
Energy and Mineral Resources

ERT
Emergency Response Team

ESDM
Energi Sumber Daya Mineral

ESOP
Employee Stock Option

FDI
Foreign Direct Investment

FMC
Full Maintenance Contract

FSA
Financial Service Authority

GCG
Good Corporate Governance

GDP
Gross Domestic Product

GMS
General Meeting Shareholders

HR
Human Resources

IAPI
Institut Akuntan Publik Indonesia

ICBI
Indonesia Composite Bond Index

IDX
Indonesia Stock Exchange

IEA
International Energy Agency

IHSG
Indeks Harga Saham Gabungan

IKPI
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

IMF
International Monetary Fund

IUJP
Izin Usaha Jasa Pertambangan

IUP
Izin Usaha Pertambangan

IUPK
Izin Usaha Pertambangan Khusus

JCI
Jakarta Composite Index

K3
Kesehatan Keselamatan Kerja

KAP
Kantor Akuntan Publik

KBLI
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

KNKG
Komite Nasional Kebijakan Governance

MA
PT Mintec Abadi

Menkeu
Menteri Keuangan

Minerba
Mineral dan Batubara

MPI
Multinet Perkasa Indonesia

MSOP
Management Stock Ownership Program

MYOH
PT Samindo Resources Tbk

NCGP
National Committee on Governance Policy

OJK
Otoritas Jasa Keuangan

PBV
Price-to-Book Value

PDB
Produk Domestik Bruto

PER
Price-Earnings Ratio

PKP2B
Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

POM
Pengawas Operasional Madya

POP
Pengawas Operasional Pertama

PMA
Penanaman Modal Asing

PMDN
Penanaman Modal Dalam Negeri

PPN
Pajak Pertambahan Nilai

PSAK
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

PUT
Penawaran Umum Terbatas

RI
Republik Indonesia

RKAB
Rencana Kerja Anggaran dan Biaya

RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS-T
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS-LB
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

SIMS
PT SIMS Jaya Kaltim

SID
Single Investor Identification

SMK
Sekolah Menengah Kejuruan

SMP
Sekolah Menengah Pertama

SMU
Sekolah Menengah Umum

SMK3
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SUK
PT Samindo Utama Kaltim

THEP
PT Tata Hamparan Eka Persada

TMP
PT Trasindo Murni Perkasa

TRJA
PT Transkon Jaya Tbk

US
United States

USD
US Dollar

UU
Undang-Undang

UUPT
Undang-undang Perseroan Terbatas

VAT
Value Added Tax

WIUPK
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus

WNA
Warga Negara Asing

YoY
Year-on-Year

YtD
Year-to-Date





KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

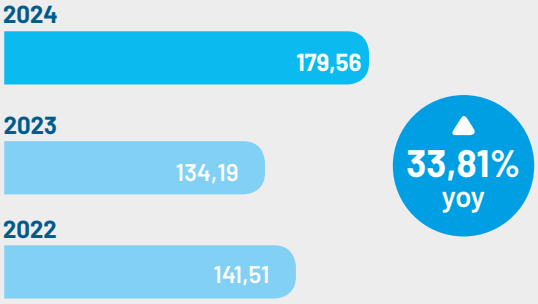
Dalam USD, kecuali disebutkan lain
Angka-angka pada seluruh tabel dalam
Laporan Tahunan Perseroan menggunakan notasi Bahasa Inggris

In USD, unless otherwise stated
Numerical notations in all tables in
The Company's Annual Report is in English

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income**				
Pendapatan	179,558,179	134,187,479	141,511,308	Revenues
Laba Bruto	36,044,575	25,678,200	26,915,473	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	22,326,700	22,599,671	18,697,587	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	16,197,561	18,495,084	14,100,978	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	15,923,768	18,481,070	14,070,978	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	273,793	14,014	30,000	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	16,197,561	18,495,084	14,100,978	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,258,394	18,812,360	13,044,364	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	175,871	13,114	27,176	Non-controlling Interests
EBITDA	44,546,859	23,586,754	26,229,684	EBITDA
Beban Keuangan	(2,728,409)	(469,945)	(70,531)	Finance Cost
Laba Bersih per Saham	0.0072	0.0084	0.0064	Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				
Aset Lancar	142,032,642	143,051,010	140,311,069	Current Assets
Aset Tidak Lancar	82,081,632	93,661,420	29,177,166	Non-current Assets
Jumlah Aset	224,114,274	236,712,430	169,488,235	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	33,170,819	48,092,578	17,816,030	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14,943,231	21,414,606	3,029,900	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	48,114,050	69,507,184	20,845,930	Total Liabilities
Utang Berbunga	23,035,912	38,131,210	502,339	Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	176,000,224	167,205,246	148,642,305	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**				
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35,429,845	25,412,708	18,333,177	Net Cash Flows Generated from Operational Activity
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19,756,865)	(39,484,124)	(5,406,502)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(27,935,412)	(10,773,619)	(5,648,178)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan **Financial Ratio**				
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	7.23%	7.81%	8.32%	Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	9.20%	11.06%	9.49%	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	9.02%	13.78%	9.96%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Lancar	4.28	2.97	7.88	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.13	0.42	0.14	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.10	0.29	0.12	Liabilities to Total Assets Ratio

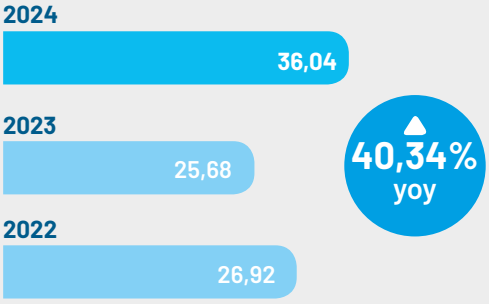
Pendapatan
Revenue

(dalam juta USD / in million USD)



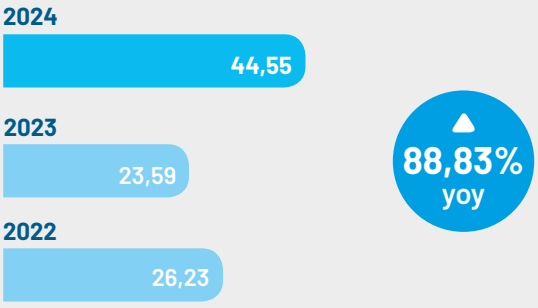
Laba Bruto
Gross Profit

(dalam juta USD / in million USD)



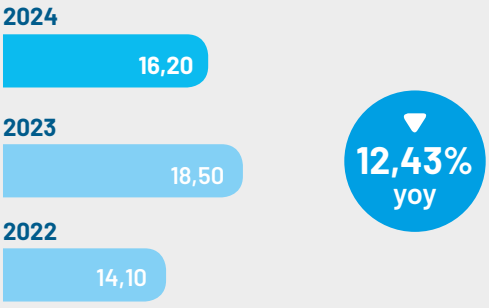
EBITDA
EBITDA

(dalam juta USD / in million USD)



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam juta USD / in million USD)



INFORMASI SAHAM
Share Information



Harga Saham per Triwulan Tahun 2023
Quarterly Share Price of 2023

2023						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trade Volume (Share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Q1	2,206,312,500	3,232,247,812,500	1,600	1,400	1,465	2,334,300
Q2	2,206,312,500	3,419,784,375,000	1,750	1,380	1,550	2,807,100
Q3	2,206,312,500	3,861,046,875,000	1,750	1,360	1,750	2,284,800
Q4	2,206,312,500	3,794,857,500,000	2,130	1,405	1,720	6,782,000



Sumber/Source: IDX Website

Harga Saham per Triwulan Tahun 2024
Quarterly Share Price of 2024

2024						
Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Share Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)	**Harga Saham (Rp)** Share Price (Rp)			**Volume Perdagangan (Saham)** Trade Volume (Share)
			Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Close	
Q1	2,206,312,500	4,368,498,750,000	2,130	1,655	1,980	2,138,600
Q2	2,206,312,500	3,706,605,000,000	2,100	1,670	1,680	5,554,200
Q3	2,206,312,500	2,868,206,250,000	1,685	1,255	1,300	5,363,100
Q4	2,206,312,500	3,508,036,875,000	1,780	1,285	1,590	11,779,000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2024, the Company did not take any corporate actions that resulted in changes to the share in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus share, or changes in the nominal value of share.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
Information on Stocks Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di BEI, dimana Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya, baik penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2024, the Company has never received sanctions that could affect stock trading activities on the IDX, where the Company registers and trades its shares, both suspension and/or delisting of shares. Thus, there is no information related to the impact of suspension and/or delisting of shares that can be presented in this annual report.


CAT
1102
CAT
1102

PERISTIWA PENTING 2024

Significant Events in 2024



9 Januari / January

TRJA, anggota keluarga baru di Perseroan, kembali meraih pengakuan gemilang dari Gubernur Kalimantan Timur. Penghargaan yang mereka terima tidak semata-mata sebagai pengakuan atas ketaatan perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, tetapi juga sebagai simbol dedikasi yang dalam kepada integritas bisnis serta komitmen terhadap kemajuan daerah.

TRJA, a new member of the Company, has once again received a brilliant recognition from the Governor of East Kalimantan. The award they received was not merely an acknowledgment of the corporates compliance in paying motor vehicle taxes, but also a symbol of deep dedication to business integrity and commitment to regional progress.



10 Februari / February

Pada kegiatan Bulan K3 Nasional tahun 2024, PT Kideco Jaya Agung mengadakan beberapa lomba yang dapat diikuti oleh perusahaan mitra kerja. Salah satu lomba yang diikuti oleh MA yaitu Lomba *Expo*. Kegiatan ini dimanfaatkan oleh MA untuk melakukan pameran pengenalan peralatan operasional dan peralatan keselamatan di area eksplorasi. *Expo* ini berlangsung selama 5 hari, yang dinilai langsung oleh jajaran BOD PT Kideco Jaya Agung.

In the 2024 National K3 Month activity, PT Kideco Jaya Agung held several competitions that could be participated by partner corporations. One of the competitions participated by MA was the Expo Competition. This activity was used by MA to hold an exhibition introducing operational equipment and safety equipment in the exploration area. This expo lasted for 5 days, which was assessed directly by the BOD of PT Kideco Jaya Agung.



7 Maret / March

SUK mengadakan kegiatan gotong royong sebagai upaya preventif terhadap penyebaran demam berdarah di Desa Samurangau. Kegiatan ini dilakukan di beberapa titik strategis guna membersihkan lingkungan, menghilangkan potensi sarang nyamuk, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan pencegahan penyakit.

SUK organized a community clean-up initiative as a preventive measure against the spread of dengue fever in Samurangau Village. This activity was carried out at several key locations to clean the environment, eliminate potential mosquito breeding grounds, and raise public awareness about the importance of hygiene and disease prevention.



6 April / April

Tim ERT SIMS memberikan pelatihan terkait penggunaan dan pemeriksaan APAR kepada para satpam. Pelatihan ini bertujuan agar satpam dapat merespons secara cepat dan efektif dalam mengantisipasi serta menangani potensi kebakaran kecil yang mungkin terjadi di lingkungan kerja SIMS.

The ERT of SIMS provided training on the use and inspection of fire extinguishers to security officers. This training aims to enable security officers to respond quickly and effectively in anticipating and handling potential minor fire incidents within the SIMS work environment.



3 Mei / May

Pada tanggal 3 Mei 2024, TRJA menerima kunjungan resmi dari SMK 5 Balikpapan dalam rangka mengikuti kegiatan "*Industrial Class*" yang membahas tema "Sistem Penerangan dan Panel Kombinasi Meter".

On May 3rd, 2024, TRJA officially received a visit from SMK 5 Balikpapan as part of their participation in the "Industrial Class" program, which focused on the topic of "Lighting Systems and Combination Meter Panels."



24 Juni / June

Perseroan telah menyelesaikan penyelenggaraan RUPS-T 2024. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik sebagai perusahaan terbuka. Dalam RUPS-T tersebut, beberapa keputusan penting dihasilkan, termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has completed the implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. This reflects the Company's commitment to good corporate governance as a public corporation. In the AGMS, several important decisions were made, including changes to the composition of the BOC and BOD.



3 Juli / July

Pada tanggal 5 Juni hingga 3 Juli 2024, keluarga besar Perseroan turut berpartisipasi dalam perayaan Hari Lingkungan Hidup di *site* PT Kideco Jaya Agung. Acara ini diisi dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Dimulai dengan penanaman pohon bersama mitra kerja, termasuk anak usaha Perseroan, dilanjutkan dengan kegiatan pembersihan Jalan Jalur Dua Batu Kajang dan tepian Sungai Kandilo.

From June 5th to July 3rd, 2024, the Company participated in the celebration of World Environment Day at the PT Kideco Jaya Agung site. This event was filled with various activities related to the environment. Starting with planting trees with corporation partner, including subsidiaries of the Company, followed by cleaning the Batu Kajang's Jalan Dua road and the banks of the Kandilo River.



17 Agustus / August

SIMS menggelar *Family Day* 2024 dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar seluruh anggota manajemen, karyawan, serta keluarga karyawan.

SIMS held the 2024 Family Day to commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. This event aimed to strengthen the bond of friendship among all members of management, employees, and their families.



11 - 14 September / September

Pada tanggal 11-14 September 2024, TRJA dan anak perusahaannya, MPI, berpartisipasi dalam acara Mining Indonesia 2024 di JI Expo, Kemayoran, Jakarta Pusat. Pameran ini merupakan ajang internasional terbesar di Asia yang menampilkan berbagai peralatan, teknologi, dan inovasi terbaru dalam industri pertambangan. Acara ini tidak hanya menjadi sorotan bagi perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga membuka peluang bagi perusahaan kecil dan menengah untuk memperkenalkan produk serta layanan unggulan mereka.

On September 11th - 14th 2024, TRJA and its subsidiary, MPI, participated in the Mining Indonesia 2024 event at JI Expo, Kemayoran, Central Jakarta. This exhibition is the largest international event in Asia that showcases the latest equipment, technology, and innovations in the mining industry. This event is not only a highlight for large corporates, but also opens up opportunities for small and medium-sized corporates to introduce their superior products and services.



26 Oktober / October

TMP berpartisipasi dalam kegiatan *Coastal Cleanup* di Pelabuhan Pondong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Acara ini bertujuan membersihkan sampah pesisir dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem laut. Keikutsertaan TMP menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

TMP participated in the Coastal Cleanup activity at Pondong Port, Paser Regency, East Kalimantan. The event aimed to clean up coastal waste and raise public awareness of the importance of preserving marine ecosystems. TMP's involvement reflects the corporate's commitment to environmental conservation and social responsibility.



1 - 2 November / November

Workshop Perseroan yang berlangsung pada 1-2 November di Bandung, Jawa Barat, menjadi momen spesial tahun ini. Untuk pertama kalinya, kegiatan ini digelar di luar area Jakarta dan sekitarnya, memberikan nuansa baru yang lebih segar. *Workshop* ini bertujuan untuk memupuk rasa kebersamaan dan kekompakan tim, menjadikannya pengalaman yang tak terlupakan bagi semua peserta.

The Company's Workshop, held on November 1st - 2nd in Bandung, West Java, was a special event this year. For the first time, the workshop was conducted outside the Jakarta area, offering a fresh and new atmosphere. The goal of the event was to foster a sense of togetherness and team cohesion, making it an unforgettable experience for all participants.



18 Desember / December

Pada Desember 2024, tim ERT dari SIMS turun tangan membantu korban bencana banjir di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bencana alam ini melanda dua titik utama, yaitu di Desa Labuan Ratu dan Kecamatan Purabaya. Tim ERT SIMS, yang dipimpin oleh Akko Riyadi sebagai koordinator, bersama anggota tim Beni Afriat dan Hebron yang bertugas di bidang penyelamatan

In December 2024, the ERT team from SIMS stepped in to help flood victims in Sukabumi Regency, West Java. This natural disaster hits two main points, namely Labuan Ratu Village and Purabaya District. The SIMS ERT team, led by Akko Riyadi as coordinator, together with team members Beni Afriat and Hebron who were in charge of rescue.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications









Sertifikat Penghargaan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Award Certificate

Sertifikat Penghargaan Kepatuhan Pajak oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terhadap TRJA pada Januari 2024.

Tax Compliance Award Certificate by the East Kalimantan Provincial Government to TRJA in January 2024.

Penghargaan Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi

Quality, K3, Environment and Energy Management System Award

Penghargaan Predikat Hijau Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi oleh Kideco Jaya Agung terhadap TMP pada Februari 2024.

Green Predicate Award for Quality Management System, K3, Environment and Energy by Kideco Jaya Agung to TMP in February 2024.

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Certificate of Appreciation on Health and Safety Management System

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Menteri Ketenagakerjaan RI terhadap SUK pada Agustus 2024.

Certificate of Appreciation for Health and Safety Management System by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia to SUK on August 2024.

Sertifikat Keselamatan dan Keamanan Nuklir

Nuclear Safety and Security Certificate

Sertifikat Keselamatan dan Keamanan Nuklir pada kegiatan *Well Logging* oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir terhadap MA pada November 2024.

Nuclear Safety and Security Certificate for Well Logging Activities by the Nuclear Energy Regulatory Agency to MA in November 2024.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

"Dewan Komisaris menilai Direksi telah mencapai kinerja yang baik, dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi. Kami mengapresiasi langkah-langkah strategis yang diambil untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan profitabilitas. Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha, didukung oleh permintaan domestik yang meningkat dan stabilitas konsumsi batubara global."

"The Board of Commissioners commends the Board of Directors for achieving good performance with improved productivity and efficiency. We appreciate the strategic steps taken to expand the customer base and enhance profitability. The Board is optimistic about the business outlook, supported by growing domestic demand and stable global coal consumption."

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2024 industri pertambangan batubara nasional membukukan kinerja yang sangat baik dengan produksi yang melampaui target serta ekspor yang mencapai 33-35% dari total konsumsi dunia. Dalam iklim usaha yang kondusif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dengan menyampaikan pendapat dan rekomendasi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun, serta melalui saluran dan forum lain apabila diperlukan. Dengan ini, kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2024. Dari sisi operasional, Perseroan mencatat peningkatan produktivitas, yang tercermin dari kenaikan volume produksi pada segmen jasa pertambangan. Pada segmen jasa sewa kendaraan, Dewan Komisaris juga mencermati adanya upaya untuk memperluas dan memperkuat basis pelanggan.

Dari perspektif keuangan, peningkatan kinerja operasional turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah efisiensi yang telah dijalankan oleh Direksi, yang berdampak positif terhadap profitabilitas Perseroan.

Sebagai kontraktor jasa pertambangan, perencanaan bisnis Perseroan pada tahun 2024 telah disusun dengan mengacu pada target produksi yang ditetapkan oleh para pelanggan.

Dear esteemed Shareholders and stakeholders,

Amid Indonesia's robust economic growth, the coal mining industry recorded a strong performance in 2024, with production exceeding targets and exports accounting for approximately 33%-35% of total global consumption. In this favorable business climate, the BOC consistently monitored the formulation and implementation of the Company's strategies by the BOD through joint board meetings held four (4) times throughout the year, as well as through other relevant channels and forums as deemed necessary. Accordingly, we hereby present the Board of Commissioners' 2024 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and the general public.

Assessment of the BOD's Performance

The BOC acknowledges the BOD's commendable performance in fulfilling its duties and responsibilities throughout 2024. From an operational perspective, the Company recorded increased productivity, particularly reflected in higher production volume within the mining services segment. In the vehicle rental segment, the BOC also observed efforts to expand and strengthen the customer base.

From a financial standpoint, these operational improvements contributed to stronger financial performance. The BOC appreciates the efficiency measures implemented by the BOD, which had a positive impact on the Company's profitability.

As a mining services contractor, the Company's business planning for 2024 was closely aligned with the production targets set by its clients. The BOC fully recognizes that these targets were



LEE KANG HYEOB

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris memahami sepenuhnya bahwa target tersebut ditetapkan melalui pertimbangan yang matang atas berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan domestik serta dampaknya terhadap fluktuasi harga batubara.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat, baik dari sisi operasional maupun keuangan, untuk mencapai target tahun 2024. Inisiatif-inisiatif tersebut terbukti efektif dalam mendorong kinerja operasional yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap hasil keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025. Kami berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut telah disusun dengan baik, dengan mempertimbangkan kapasitas Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan industri batubara.

Dewan Komisaris juga sependapat bahwa konsumsi batubara di negara-negara konsumen utama relatif stabil. Di sisi lain, terdapat peluang peningkatan permintaan dari dalam negeri, seiring dengan meningkatnya penggunaan kendaraan listrik. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kami meyakini bahwa prospek usaha Perseroan di tahun mendatang tetap positif dan menjanjikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, aspek keselamatan kerja merupakan landasan utama dalam setiap aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi dan manajemen untuk senantiasa menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam perumusan dan pelaksanaan setiap strategi usaha.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas berbagai inisiatif yang telah dijalankan oleh Direksi dalam meningkatkan produktivitas operasional. Kami berharap Direksi dapat mempertahankan kinerja positif ini serta terus menjajaki peluang usaha baru sejalan dengan agenda transformasi Perseroan.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu inisiatif penting yang dilakukan pada tahun 2024 adalah penyelarasan Anggaran Dasar anak perusahaan.

Melalui harmonisasi Anggaran Dasar di seluruh struktur perusahaan, Perseroan memastikan adanya konsistensi dalam praktik tata kelola antara entitas induk dan entitas anak, sehingga memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan di seluruh organisasi.

established through careful consideration of various factors, including global and domestic economic conditions and their impact on coal price fluctuations.

The BOC firmly believes that the BOD undertook appropriate strategic initiatives, both operationally and financially, to achieve the 2024 targets. These measures have been proven effective in driving operational performance, ultimately contributing to the Company's overall financial results.

Views on Business Outlook

The BOC has reviewed the work plan and business strategies prepared by the BOD for 2025. We conclude that the proposed work plan and strategies have been properly formulated, taking into account the Company's capabilities, projected economic growth, and developments within the coal industry.

The BOC concurs with the assessment that coal consumption in major consumer countries remains relatively stable. At the same time, domestic demand is expected to increase, particularly driven by the rising adoption of electric vehicles. In light of these factors, we remain confident in the Company's business outlook for the coming year.

Furthermore, as a business entity operating in the mining sector, occupational health and safety serve as the cornerstone of all Company activities. The BOC therefore urges the BOD and management to consistently prioritize safety in the formulation and execution of all business strategies.

The BOC also commends the initiatives undertaken by the BOD to enhance operational productivity. We encourage the BOD to maintain this positive momentum and continue exploring new business opportunities in line with the Company's ongoing transformation agenda.

Views on GCG Implementation

The BOC is of the view that the implementation of GCG within the Company has continued to strengthen year over year. One of the key initiatives in 2024 was the amendment to the Company's subsidiaries Article of Association.

By harmonizing the Articles of Association across the entire corporate structure, the Company ensures consistency in governance practices between the parent entity and its subsidiaries, thereby reinforcing transparency, accountability, and compliance throughout the organization.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang memungkinkan Perseroan membukukan kinerja yang baik di tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Marilah kita terus menerapkan praktik terbaik dalam usaha jasa pertambangan demi mewujudkan visi dan misi Perseroan.

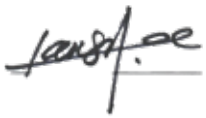
Appreciation

The BOC would like to express its appreciation to the BOD, management, and all employees for their hard work and dedication, which enabled the Company to achieve strong performance in 2024. We also extend our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Let us all remain committed to implementing best practices in the mining services business in pursuit of the Company's vision and mission.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Lee Kang Hyeob
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

"Laporan Tahunan 2024 mengungkapkan pencapaian yang solid, dengan volume pemindahan batuan penutup yang melampaui target dan kontribusi besar terhadap kinerja Perseroan. Transformasi strategis melalui akuisisi TRJA membuka peluang sinergi baru. Fokus utama Direksi adalah peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan optimasi aset keuangan, yang memastikan prospek usaha yang positif meski menghadapi tantangan eksternal."

"The 2024 Annual Report highlights solid achievements, with overburden volume exceeding targets and significant contributions to the Company's performance. The strategic transformation through the TRJA acquisition opened new synergy opportunities. The Board of Directors focused on enhancing productivity, operational efficiency, and optimizing financial assets, ensuring a positive business outlook despite external challenges."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2024 yang membahas tentang kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha ke depannya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Batubara

Meski mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap kuat dan stabil di angka 5,03%, ditopang oleh konsumsi domestik yang solid serta aktivitas investasi yang tetap tinggi. Stabilitas makroekonomi ini turut menjaga tingkat produksi yang konsisten di sektor industri serta permintaan energi yang relatif stabil. Di sisi lain, percepatan adopsi kendaraan listrik diperkirakan akan mendorong peningkatan konsumsi listrik, yang pada akhirnya memperkuat permintaan terhadap batubara sebagai salah satu sumber energi utama nasional. Sebagai bukti tren tersebut, Kementerian ESDM mencatat produksi batubara domestik sebesar 836 juta ton pada tahun 2024, atau 117% dari target produksi tahunan sebesar 710 juta ton.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi titik balik strategis bagi Perseroan dalam melakukan transformasi dari entitas yang berfokus pada sektor pertambangan menjadi kelompok usaha yang lebih terdiversifikasi dengan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Transformasi ini diawali melalui akuisisi TRJA, sebuah langkah strategis yang memperluas cakupan operasional Perseroan serta membuka peluang sinergi baru.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our responsibility to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the BOD's 2024 Annual Report that discusses the Company's performance and achievements, strategic measures taken, challenges faced, as well as business outlook going forward.

Economic and Coal Industry Overview

Despite a slight slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remained robust and stable at 5.03%, supported by resilient domestic consumption and strong investment activity. This steady macroeconomic environment sustained consistent output across industrial sectors and stable energy demand. Additionally, the accelerating adoption of electric vehicles is expected to drive higher electricity consumption, indirectly reinforcing coal demand as a key source of national energy supply. Reflecting this trend, the Ministry of EMR recorded domestic coal production of 836 million tonnes in 2024, 117% of the annual target of 710 million tonnes.

Overall, 2024 marked a pivotal year of transformation for the Company as it began evolving from a mining-centric enterprise into a more diversified business group with a strong commitment to long-term sustainability. This transformation was initiated through the acquisition of TRJA, a strategic move that broadened the Company's operational footprint and opened new avenues for synergy.



JEONG SUBOK

Presiden Direktur
President Director

Pasca akuisisi, upaya integrasi difokuskan pada penyelarasan nilai-nilai korporasi dan budaya operasional TRJA dengan Perseroan. Meski kedua perusahaan berada dalam ekosistem industri pertambangan, karakteristik siklus usaha TRJA yang lebih pendek serta perbedaan dalam proses bisnis menghadirkan tantangan integrasi tersendiri, yang menuntut pemahaman pasar yang mendalam dan eksekusi yang gesit agar tetap kompetitif.

Post-acquisition, integration efforts focused on aligning TRJA's corporate values and operational culture with those of the Company. Although both entities operate within the mining ecosystem, TRJA's shorter business cycles and distinct operational characteristics present unique integration challenges, demanding a deep understanding of market dynamics and agile execution to maintain competitiveness.

Strategi Usaha

Business Strategies

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan operasional, Direksi telah melaksanakan serangkaian inisiatif strategis yang mencakup aspek operasional dan keuangan. Dari sisi operasional, Perseroan memfokuskan upaya pada peningkatan produktivitas melalui pengurangan waktu siaga alat berat. Upaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan ketersediaan alat berat, yang didukung oleh sinergi antar fungsi yang semakin baik. Departemen Pemeliharaan memainkan peran penting dalam inisiatif ini dengan melakukan pemeliharaan preventif secara rutin untuk mendeteksi potensi kerusakan sejak dini. Setelah setiap pemeriksaan, disusun daftar suku cadang yang diperkirakan akan dibutuhkan dalam waktu dekat dan disampaikan kepada Departemen Pengadaan. Berdasarkan informasi tersebut, jadwal pengadaan disusun secara terarah guna memastikan ketersediaan suku cadang sesuai kebutuhan operasional, sehingga gangguan dapat diminimalkan dan waktu operasional dapat dimaksimalkan.

To ensure sustainable growth and operational excellence, the BOD implemented a series of strategic initiatives across both operational and financial functions. From an operational standpoint, the Company focused on enhancing productivity by reducing equipment standby time. This was achieved by optimizing the availability of heavy equipment, supported by improved cross-functional collaboration. The Maintenance Department played a key role in this effort by conducting routine preventive maintenance to detect potential issues at an early stage. Following each inspection, a list of critical spare parts expected to be required in the near term was compiled and submitted to the Procurement Department. Based on this information, a tailored procurement schedule was developed to align parts availability with operational needs, ensuring minimal disruption and maximizing uptime.

Dari sisi keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat profitabilitas melalui optimalisasi kinerja aset keuangan. Hal ini dilakukan dengan mengalokasikan dana yang tersedia ke dalam instrumen investasi berimbal hasil tinggi yang sejalan dengan profil risiko dan tujuan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Secara paralel, Perseroan juga terus mengevaluasi peluang bisnis baru yang berpotensi menjadi tujuan investasi di masa depan, sehingga mendukung diversifikasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

On the financial front, the Company remained committed to strengthening profitability by optimizing the performance of its financial assets. This included allocating available funds toward high-yield investment instruments that align with the Company's risk profile and long-term growth objectives. In parallel, the Company continued to actively evaluate new business opportunities with the potential to serve as future investment platforms, thereby supporting diversification and sustainable value creation.

Strategi operasional dan keuangan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelincahan, efisiensi, dan ketahanan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Together, these operational and financial strategies reflected the Company's commitment to maintaining agility, efficiency, and resilience in a dynamic business environment.

Sepanjang tahun 2024, Direksi memainkan peran penting dalam mengarahkan strategi Perseroan dan seluruh entitas anak. Melalui pemberian arahan strategis secara menyeluruh, Direksi memastikan keselarasan visi korporasi di seluruh lini usaha. Selain itu, Direksi juga menekankan hal-hal strategis yang menjadi pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan di setiap aktivitas operasional.

In 2024, the BOD played a pivotal role in guiding the strategic direction of the Company and its subsidiaries. By providing overarching directives, the BOD ensured alignment with the Company's corporate vision across all entities. In addition, the BOD emphasized key considerations in the formulation of strategic initiatives within each operational area.

Direksi turut berperan aktif dalam memantau pelaksanaan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan secara progresif melalui pertemuan rutin dengan manajemen masing-masing entitas anak. Lebih lanjut, Direksi juga menerapkan pendekatan langsung melalui kunjungan lapangan untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif. Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk mendorong budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang solid, didukung oleh berbagai inisiatif strategis yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas di seluruh kegiatan usaha. Upaya ini tercermin dari peningkatan volume produksi yang dicapai di sebagian besar segmen operasional.

Di tahun 2024, pemindahan batuan penutup tercatat sebesar 33,9 juta bcm atau setara dengan 110,59% dari target yang ditetapkan. Produksi batubara juga tercatat sebesar 5,91 juta ton atau 109,44% dari target. Pencapaian ini didorong oleh kondisi cuaca yang relatif lebih bersahabat, khususnya curah hujan yang lebih rendah, serta jarak pembuangan batuan penutup yang lebih pendek.

Kegiatan pengangkutan batubara juga mencatatkan kinerja yang melampaui target, dengan volume sebesar 24,19 juta ton atau 102,89% dari target, berkat ketersediaan truk dan operator yang konsisten sepanjang tahun. Sebagai entitas usaha terbaru dalam portofolio Perseroan, TRJA menunjukkan kinerja yang baik dengan mengoperasikan 2.051 unit kendaraan, atau setara dengan 93,70% dari target penyewaan sepanjang tahun.

Seluruh pencapaian operasional ini turut mendorong peningkatan pendapatan Perseroan secara signifikan, yang mencapai USD179,56 juta pada tahun 2024, meningkat 33,81% dibandingkan USD134,19 juta pada tahun 2023. Meski demikian, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 12,42% menjadi USD16,20 juta dari sebelumnya USD18,50 juta.

Hambatan dan Tantangan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Secara eksternal, faktor-faktor makroekonomi global, khususnya kebijakan pengetatan moneter AS untuk menekan inflasi, telah menyebabkan kenaikan berkelanjutan pada suku bunga acuan The Fed. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap mata uang negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Nilai tukar Rupiah terus mengalami depresiasi hingga mencapai kisaran Rp16.000 pada awal tahun 2024. Volatilitas mata uang ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi kinerja keuangan Perseroan, terutama karena sebagian pendapatan entitas anak Perseroan dicatat dalam mata uang Dolar AS, sehingga berdampak pada kinerja keuangan konsolidasian.

The BOD also played an active role in monitoring the implementation of these strategic policies. This oversight was carried out progressively through regular meetings with the management of each subsidiary. Furthermore, the BOD adopted a hands-on approach by conducting field visits to assess on-site execution and ensure effective policy implementation. These visits also served to reinforce a culture of continuous improvement across the organization.

The Company's Performance in 2024

In 2024, the Company delivered solid operational performance, supported by various strategic initiatives aimed at boosting productivity across its business activities. These efforts were reflected in the increased production volume achieved across most operational segments.

In 2024, overburden removal reached 33.9 million bcm, equivalent to 110.59% of the set target. Coal getting was also recorded at 5.91 million tonnes, or 109.44% of the target. This achievement was driven by relatively favorable weather conditions, particularly lower rainfall, and shorter hauling distances to overburden disposal sites.

Coal hauling activities also surpassed targets, with a total of 24.19 million tonnes transported during the year, or 102.89% of the target, supported by the consistent availability of trucks and operators. As the newest addition to the Company's business portfolio, TRJA also demonstrated strong performance by deploying 2,051 vehicle units, representing 93.70% of its rental target for the year.

These operational achievements contributed to a significant increase in the Company's revenues, which reached USD179.56 million in 2024, marking a 33.81% growth compared to USD134.19 million in 2023. However, profit for the year declined by 12.42% to USD16.20 million from USD18.50 million in the previous year.

Obstacles and Challenges

Throughout 2024, the Company faced various obstacles and challenges. On the external front, global macroeconomic factors, particularly the US monetary tightening to combat inflation, resulted in sustained increases in the Federal Reserve's benchmark interest rate. Consequently, emerging market currencies, including the Indonesian Rupiah, came under pressure. The Rupiah depreciated to around Rp16,000 in early 2024, presenting financial challenges for the Company, especially as a portion of its subsidiary revenues are denominated in US Dollars, thereby affecting consolidated financial performance.

Di sisi lain, karakter industri pertambangan yang memiliki tingkat risiko tinggi juga mendorong peningkatan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Peningkatan standar ini umumnya memerlukan investasi tambahan dan penyesuaian prosedur, yang meskipun penting, tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap produktivitas. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara peningkatan keselamatan kerja dan efisiensi operasional tetap menjadi fokus strategis bagi Perseroan.

Prospek Usaha

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi nasional, perkembangan industri batubara, serta kinerja usaha Perseroan di tahun 2024, Direksi optimis Perseroan memiliki prospek usaha yang baik pada tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang. Kami meyakini bahwa langkah transformasi yang saat ini dijalankan merupakan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang serta dalam menangkap peluang-peluang baru di masa depan.

Transformasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. Dari sebelumnya berfokus pada sektor pertambangan, Perseroan kini berkembang menjadi entitas usaha yang lebih adaptif, terdiversifikasi, dan siap untuk mengejar berbagai sumber pertumbuhan baru di luar kegiatan inti. Melalui perubahan strategis ini, Perseroan bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Penerapan GCG

Perseroan menjadikan Anggaran Dasar sebagai salah satu acuan utama dalam memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai dokumen dasar tata kelola, Anggaran Dasar memiliki peran penting dalam membentuk kerangka kepatuhan Perseroan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa ketentuan yang digunakan sebagai rujukan senantiasa diperbarui dan sejalan dengan perkembangan regulasi terbaru.

Dalam beberapa tahun terakhir, OJK telah menerbitkan sejumlah peraturan baru yang membatalkan beberapa ketentuan sebelumnya. Menyadari pentingnya penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku, Direksi telah menginstruksikan tim Sekretaris Perusahaan dan tim Legal untuk melakukan tinjauan menyeluruh serta menyiapkan penyesuaian Anggaran Dasar yang berlaku di entitas anak perusahaan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa Anggaran Dasar entitas anak perusahaan tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, sekaligus menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkat organisasi.

At the same time, the inherently high-risk nature of the mining industry continues to place a strong emphasis on occupational health and safety standards. These evolving standards often require additional investment and procedural changes which, while necessary, do not always yield immediate productivity gains. Striking the right balance between enhanced safety and operational efficiency remains a key strategic priority for the Company.

Business Outlook

Considering Indonesia's sustained economic growth, the positive trajectory of the coal industry, and the Company's solid performance in 2024, the BOD remains optimistic about the Company's business outlook for 2025 and the years ahead. We believe that the strategic transformation currently underway is a timely and necessary step to address evolving business challenges and to capture emerging opportunities.

This transformation reflects the Company's commitment to building a resilient and sustainable business. Having initially focused on the mining sector, the Company is now evolving into a more adaptive and diversified enterprise, one that is well-positioned to pursue new sources of growth beyond its core operations. Through this strategic shift, the Company aims to strengthen its competitiveness, enhance long-term value creation, and contribute to sustainable economic development.

GCG Implementation

The Company upholds its Articles of Association as a key reference in ensuring that all business activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations. As a foundational governance document, the Articles of Association play a critical role in guiding the Company's compliance framework. Therefore, it is essential that the provisions referenced within remain current and aligned with the latest legal and regulatory developments.

In recent years, the FSA has introduced several new regulations, some of which have rendered earlier provisions obsolete. Recognizing the importance of maintaining regulatory alignment, the BOD instructed the Corporate Secretary and Legal teams to conduct a comprehensive review and prepare adjustments to the Articles of Association for the subsidiaries. This step is taken to ensure that the subsidiaries' Articles of Association remain compliant with applicable legal provisions, while also demonstrating the ongoing commitment to implementing good corporate governance practices across the organization.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Pencapaian kinerja yang stabil sepanjang tahun 2024, termasuk keberhasilan pencapaian target strategis dan integrasi TRJA ke dalam portofolio usaha Perseroan, merupakan hasil dari komitmen dan kolaborasi seluruh pihak. Tahun tersebut tidak hanya menunjukkan ketangguhan operasional inti Perseroan, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam transformasi Perseroan menuju kelompok usaha yang lebih adaptif dan terdiversifikasi.

Dengan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan masa depan, memanfaatkan peluang baru, serta terus menciptakan nilai berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The BOD would like to express its sincere appreciation to all employees for their dedication and hard work, to the BOC for their guidance and oversight, and to the shareholders and stakeholders for their continued support and trust.

The stable performance achieved in 2024, marked by the successful completion of strategic targets, including the integration of TRJA into the Company's business portfolio, was made possible through the collective commitment and collaboration of all parties. The year not only demonstrated the resilience of our core operations but also marked a pivotal step in the Company's transformation toward becoming a more adaptive and diversified business group.

We remain confident that, with the continued support of our stakeholders, the Company is well-positioned to navigate future challenges, seize new opportunities, and deliver sustainable value in the years to come.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jeong Subok

Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERSEROAN
Company Profile

INFORMASI PERSEROAN
Company Information

PT Samindo Resources Tbk

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT MYOH Technology Tbk menjadi PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2012 sebagai bagian dari perubahan arah bisnis Perseroan.

The Company changed its name from PT MYOH Technology Tbk to PT Samindo Resources Tbk in 2012 as part of changes in the Company's business.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

15 Maret / March 2000

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120|BH.13.08|IV|2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 16 Juni 2000, Tambahan No.3067.

Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated March 15th, 2000, made before Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, and authorized by the Minister of Law and Regulation through Decree No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 dated March 29th, 2000, registered at Malang Business Registration Office on April 14th, 2000, No. 120|BH.13.08|IV|2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.48 dated 16 June 2000, Addendum No.3067.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000

Bidang Usaha Utama
Primary Sector

Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activities

Kode Saham
Ticker Symbol

MYOH

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

27 Juli 2000
July 27th, 2000

Papan Pencatatan
Listing Board

Utama
Main

Sektor
Sector

Energi
Energy

Subsektor
Subsector

Minyak, Gas & Batubara
Oil, Gas & Coal

Industri
Industry

Pendukung Minyak, Gas & Batubara
Oil, Gas & Coal Supports

Subindustri
Sub-industry

Jasa & Perlengkapan Minyak, Gas & Batubara
Oil, Gas & Coal Equipment & Services

Alamat
Address

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
  Indonesia Corporate Secretary Association
- Asosiasi Emiten Indonesia
  Indonesian Public Listed Companies Association
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia
  Indonesian Coal Mining Association



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Sejak tahun 2011, Perseroan telah memosisikan diri secara strategis sebagai perusahaan *investment holding* terdepan dalam industri pertambangan batubara di Indonesia. Perjalanan ini dimulai ketika ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka di Korea Selatan, mengakuisisi saham mayoritas PT MYOH Technology Tbk, menandai langkah awal Perseroan ke sektor ekstraktif. Pada tahun 2012, evolusi ini resmi diwujudkan melalui perubahan nama PT MYOH Technology Tbk menjadi PT Samindo Resources Tbk, yang semakin mempertegas fokusnya pada layanan pertambangan batubara terintegrasi.

Operasi Perseroan difokuskan untuk menyediakan solusi pertambangan menyeluruh. Kompetensi utamanya meliputi pemindahan batuan penutup dan produksi batubara yang dikelola oleh entitas anak SIMS, pengangkutan batubara oleh entitas anak SUK dan TMP, serta pemboran eksplorasi yang dijalankan oleh entitas anak MA. Berbagai layanan tersebut semakin diperkuat oleh entitas anak TRJA yang menyediakan jasa rental kendaraan berpenggerak 4WD yang penting bagi operasional pertambangan. Selain itu, TRJA juga menawarkan layanan alih daya dan penyedia layanan internet yang semakin meningkatkan nilai tambah Perseroan di sektor pertambangan.

Seluruh entitas anak Perseroan merupakan pelaku industri berpengalaman dengan rekam jejak teruji. SIMS memiliki kapasitas pemindahan batuan penutup sebesar 50 juta bcm per tahun dan kapasitas produksi batubara sebesar 10 juta ton per tahun. Melengkapi kapabilitas pertambangan batubara tersebut, SUK dan TMP memiliki total kapasitas pengangkutan batubara sebesar 35 juta ton per tahun. Tak hanya itu, hingga saat ini TRJA telah melayani berbagai klien ternama di industri pertambangan antara lain PT Delta Dunia Makmur Tbk dan PT Pamapersada Nusantara.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terpercaya di Indonesia, Perseroan menawarkan berbagai solusi andal dan terintegrasi. Pertumbuhan strategis dan investasi berkelanjutan dalam layanan-layanan terbaik ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung sektor pertambangan Indonesia melalui keunggulan, inovasi, dan ekspansi.

Since 2011, the Company has strategically positioned itself as a prominent investment holding corporation in Indonesia's coal mining industry. This journey began when ST International Corporation, a leading South Korean corporation, acquired a majority share in PT MYOH Technology Tbk, marking the Company's entry into the extractive sector. By 2012, PT MYOH Technology Tbk rebranded as PT Samindo Resources Tbk, formally shifting its focus to integrated coal mining services.

The Company's operations are structured to deliver end-to-end mining solutions. Core competencies include overburden removal and coal getting through subsidiary SIMS; coal hauling through subsidiaries SUK and TMP; as well as exploration drilling through subsidiary MA. These services are further supported by subsidiary TRJA, which provides essential 4WD vehicle rental services for mining operations. TRJA also brings expertise in outsourcing and internet services, bolstering the Company's added value in the mining sector.

All the Company's subsidiaries are experienced industry players with proven track records. SIMS possesses overburden removal and coal getting capacities of 50 million bcm and 10 million tons per annum, respectively. To complement the aforementioned coal mining capability, SUK and TMP boast a total of 35 million tons of coal hauling capacity per annum. Likewise, to date, TRJA has been serving high-profile clients in the mining industry, including PT Delta Dunia Makmur Tbk and PT Pamapersada Nusantara.

As a trusted integrated mining service contractor in Indonesia, the Company stands out for its reliable and comprehensive offerings. Its strategic growth and continued investment in advanced services reflect a commitment to supporting Indonesia's mining sector with excellence, innovation, and expansion.

VISI & MISI
Vision & Mission



VISI Vision

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1996

Pendirian SUK

The establishment of SUK

2001

- Pendirian SIMS
- Pendirian TMP
- SIMS dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup untuk *pit Roto North* milik PT KIDECO Jaya Agung.

- The establishment of SIMS
- The establishment of TMP
- SIMS was assigned to perform overburden removal in PT KIDECO Jaya Agung's Roto North pit.

2007

- Pendirian MA
- SIMS dipercaya untuk pekerjaan produksi batubara di *pit* Roto North milik PT KIDECO Jaya Agung.

- The establishment of MA
- SIMS was assigned to perform coal getting activities in PT KIDECO Jaya Agung's Roto North pit.

2009

SIMS dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di *pit* Samurangau milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS was assigned to perform overburden removal and coal getting in PT KIDECO Jaya Agung's Samurangau pit.



MISI Mission

- Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.
- Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.
- To create an excellent mining operation and its management system.
- To secure the full ranged competitive mining services with sustainable reserve.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

- Integrity Focus
- Global Excellence
- Lead Change
- Mutual Progress

2011

- ST International Corporation mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk.
- PT MYOH Technology Tbk melakukan PUT I.
- PT MYOH Technology Tbk mengakuisisi SIMS.

- ST International Corporation acquired majority stake in PT MYOH Technology Tbk.
- PT MYOH Technology Tbk conducted Rights Issue I.
- PT MYOH Technology Tbk acquired SIMS.

2012

- PT MYOH Technology Tbk mengubah nama menjadi PT Samindo Resources Tbk.
- Perseroan melakukan PUT II.
- Perseroan mengakuisisi SUK, TMP, dan MA.

- PT MYOH Technology Tbk changed its name to PT Samindo Resources Tbk.
- The Company conducted Rights Issue II.
- The Company acquired SUK, TMP, and MA.

2019

SIMS meningkatkan status IUJP dari lokal di Kalimantan Timur menjadi nasional.
SIMS upgraded its Mining Services Business License status from local in East Kalimantan to nationwide.

2023

Perseroan mengakuisisi 74% saham TRJA dan menjadi pemegang saham pengendali.

The Company acquired 74% of TRJA's share, establishing itself as the controlling shareholder.

2024

Perseroan melakukan penguatan kapasitas organisasi sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan ekspansi usaha di masa mendatang.

The Company is strengthening its organizational capacity as a strategic step to prepare for future business expansion.

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on The Latest Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.17 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, SH, MBA mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui dokumen penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Samindo Resources Tbk No. AHU-AH.01.09-0224392 tanggal 10 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang:

a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya;
b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Lainnya;
c. Reparasi;
d. Pertanian dan perkebunan;
e. Konstruksi;
f. Ketenagalistrikan;
g. Industri;
h. Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran;
i. Aktivitas Penerbitan;
j. Aktivitas Real Estate;
k. Perdagangan Eceran bukan Mobil dan Sepeda Motor;
l. Perdagangan Besar bukan Mobil dan Sepeda Motor;
m. Penyediaan Akomodasi;
n. Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
o. Aktivitas Kantor Pusat dan Aktivitas Konsultasi Manajemen; dan
p. Aktivitas Kesehatan Manusia.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Jasa yang Dihasilkan

Sebagai perusahaan *investment holding* yang menjalankan usaha di bidang pertambangan terintegrasi, seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh entitas anak. Melalui entitas anak, Perseroan menawarkan empat layanan yang merupakan rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan pertambangan batubara, serta sewa kendaraan 4WD sebagai layanan pendukung industri jasa pertambangan, sebagai berikut:

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment is made under Deed of Minutes General Meeting of Shareholders No. 17 dated 24 June 2024, made by Notary Anne Djoenardi, SH, MBA regarding the result of Annual General Meeting of Shareholders. The Deed has been notified to Ministry of Law and Human Rights by virtue letter of acceptance of Company data changes PT Samindo Resources Tbk No. AHU-AH.01.09-0224392 dated 10 July 2024.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in the sector of:

a. Mining Support Activities and Other Excavations
b. Rent and Lease without Optional Rights Any other tools of Transportation;
c. Repairment;
d. Agriculture and plantation;
e. Construction;
f. Power Plant;
g. Industry;
h. Architectural and Engineering Activities;
i. Publishing Activities;
j. Real Estate Activities;
k. Retail Trading Other than Cars and Motorcycle;
l. Large Trading Other than Cars and Motorcycle;
m. Accommodation Providing;
n. Financial Service Activities, Other Than Insurance & Pension Fund;
o. Head Office & Management Consultation Activities;
p. Human Health Activities.

Business Segments and Delivered Services

As an investment holding corporation engaged in integrated mining services, all operational activities of the Company are carried out by its subsidiaries. Through these subsidiaries, the Company offers four main services that constitute the primary activities in coal mining, as well as a 4WD vehicle rental service to support the mining industry, as follows:

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara, dijalankan oleh PT SIMS Jaya Kaltim
Overburden Removal and Coal Getting, run by PT SIMS Jaya Kaltim



Peralatan
- *Dump Truck*
- Eskavator
- *Bulldozer*

Fasilitas
- *Workshop*
- Simulasi Mengemudi
- Pusat Pelatihan
- Fasilitas Pengolahan Limbah

Kompetensi
- ISO 45001
- ISO 9001
- ISO 50001
- ISO 14001
- Sertifikasi Keselamatan Kerja
- POP
- POM
- Sertifikasi Juru Ukur Tambang
- Sertifikasi Juru Ledak

Equipment
- Dump Truck
- Excavator
- Bulldozer

Facilities
- Workshop
- Driving Simulator
- Training Facility
- Waste Management Facility

Competencies
- ISO 45001
- ISO 9001
- ISO 50001
- ISO 14001
- Occupational Safety Certification
- POP
- POM
- Mine Surveyor Certification
- Explosion Expert Certification

Pengangkutan Batubara, dijalankan oleh PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa
Coal Hauling, run by PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa



Peralatan
- *Tractor Head*
- *Trailer*

Fasilitas
- *Workshop*
- *Tire Shop*
- Fasilitas Pengolahan Limbah
- Sistem Navigasi

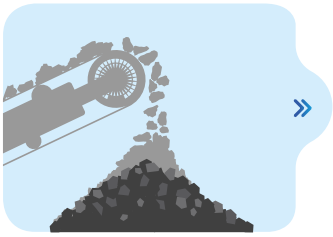
Kompetensi
- ISO 9001
- ISO 14001
- Sertifikasi Keselamatan Kerja

Equipment
- Tractor Head
- Trailer

Facilities
- Workshop
- Tire Shop
- Waste Management Facility
- Navigation System

Competencies
- ISO 9001
- ISO 14001
- Occupational Safety Certification

Pemboran Eksplorasi, dijalankan oleh PT Mintec Abadi
Exploration Drilling, run by PT Mintec Abadi



Peralatan
- *Drilling Rig*
- *Geophysical Logging Rig*
- *Field Survey Equipment*

Fasilitas
- Laboratorium Batuan
- Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan

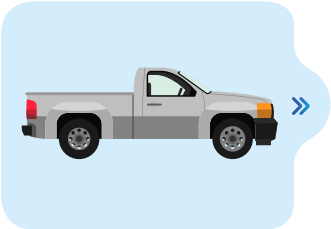
Kompetensi
- ISO 9001
- ISO 17025

Equipment
- Drilling Rig
- Geophysical Logging Rig
- Field Survey Equipment

Facilities
- Rock Laboratory
- Rock Sample Storage Facility

Competencies
- ISO 9001
- ISO 17025

Penyewaan Kendaraan, dijalankan oleh PT Transkon Jaya Tbk.
Vehicle Rental, run by PT Transkon Jaya Tbk.



Peralatan
- Ambulans
- *Light Bus Vehicle*
- *Service Body Box Vehicle*
- *Standard Spec Light Vehicle* 4 x 2 WD
- *Standard Spec Light Vehicle* 4 x 4 WD

Equipment
- Ambulance
- Light Bus Vehicle
- Service Body Box Vehicle
- Standard Spec Light Vehicle 4 x 2 WD
- Standard Spec Light Vehicle 4 x 4 WD

Fasilitas
- *Workshop*
- Pusat Pelatihan

Kompetensi
- ISO 9001
- ISO 14001
- ISO 45001
- ISO 37001
- ISO 50001
- SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Facilities
- Workshop
- Training Facility

Competencies
- ISO 9001
- ISO 14001
- ISO 45001
- ISO 37001
- ISO 50001
- Occupational Health and Safety Management System

Jasa Alih Daya, dijalankan oleh PT Borneo Sentana Gemilang
Outsourcing Services, run by PT Borneo Sentana Gemilang



Fasilitas
- Pusat Pelatihan

Facilities
- Training Facility

Penyedia Layanan Internet, dijalankan oleh PT Multinet Perkasa Indonesia
Internet Service Provider, run by PT Multinet Perkasa Indonesia



Peralatan
- Tower BTS

Fasilitas
- Server

Equipment
- BTS Tower

Facilities
- Server

Kontrak dan Kemitraan Strategis

Perseroan adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung, salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia. Kontrak aktif yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Strategic Contracts & Partnerships

The Company is one of the contractors assigned to operate mines owned by PT KIDECO Jaya Agung, one of the largest coal producers in Indonesia. Active contracts held by the Company are as follows:

No	Entitas Anak Subsidiary	Klien Client	Tanggal Kontrak Contract Date	Durasi Duration	Pekerjaan Task
1.	PT SIMS Jaya Kaltim	PT KIDECO Jaya Agung	30 Desember 2024 Desember 30th, 2024	30 Desember 2024 - 31 Desember 2029 December 30th, 2024 - December 31st, 2029	• Pemindahan batuan penutup • Produksi batubara • Overburden removal • Coal getting
2.	PT Samindo Utama Kaltim	PT KIDECO Jaya Agung	22 Desember 2023 December 22nd, 2023	22 Desember 2023 - 31 Desember 2032 December 22nd, 2023 - December 31st, 2032	Pengangkutan batubara dari *stockpile* ke pelabuhan Coal hauling from stockpile to port
3.	PT Trasindo Murni Perkasa	PT KIDECO Jaya Agung	30 Januari 2025 January 30th, 2025	30 Januari 2025 - 31 Desember 2032 January 30th, 2025 - December 31st, 2032	Pengangkutan batubara dari *stockpile* ke pelabuhan Coal hauling from stockpile to port
4	PT Mintec Abadi	PT KIDECO Jaya Agung	1 Januari 2025 January 1st, 2025	1 Januari 2025 - 31 Desember 2027 January 1st, 2025 - December 31st 2027	Pemboran eksplorasi Exploration drilling
5.	PT Transkon Jaya Tbk	**Klien Utama TRJA** **TRJA Major Client**			
		• PT Bukit Makmur Mandiri Utama	28 Januari 2021 January 28th, 2021	28 Januari 2021 - 6 Februari 2027 January 28th, 2021 - February 6th, 2027	
		• PT Thiess Contractors Indonesia	26 Juni 2021 June 26th, 2021	26 Juni 2021 - 30 September 2027 January 26th, 2021 - September 30th, 2027	Sewa kendaraan Vehicle rental
		• PT Pamapersada Nusantara	1 Januari 2021 January 1st, 2021	1 Januari 2021 - 21 Januari 2027 January 1st, 2021 - January 21st, 2027	
		• PT Amman Mineral Nusa Tenggara	16 Januari 2022 January 16th, 2022	16 Januari 2021 - 11 Februari 2027 January 16th, 2021 - February 11th, 2027	

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas





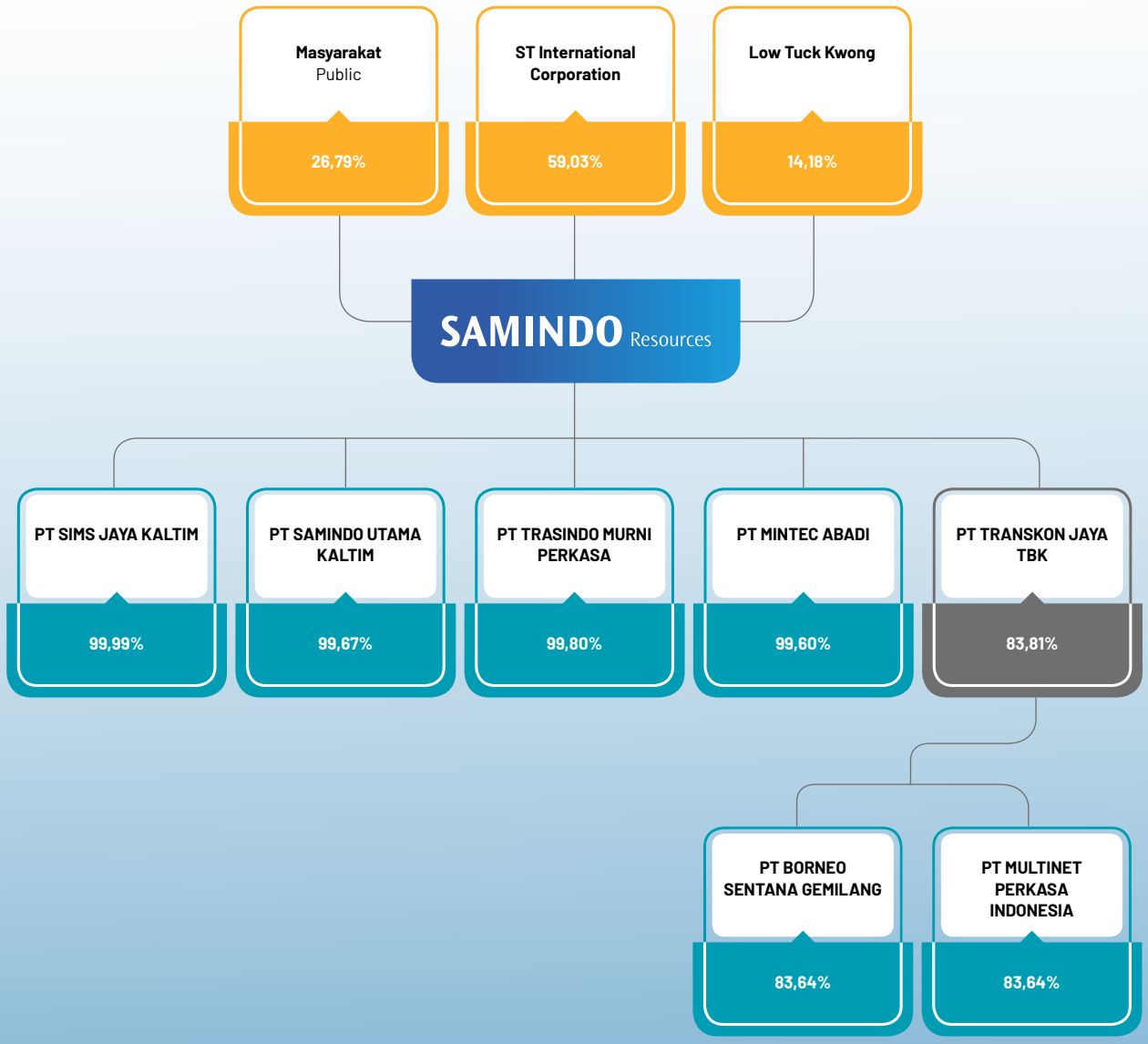
Informasi / Information:

Wilayah Operasi TRJA
TRJA's Operational Area

Wilayah Operasi SIMS, SUK, TMP, & MA
SIMS, SUK, TMP, & MA's Operational Areas

STRUKTUR PERUSAHAAN

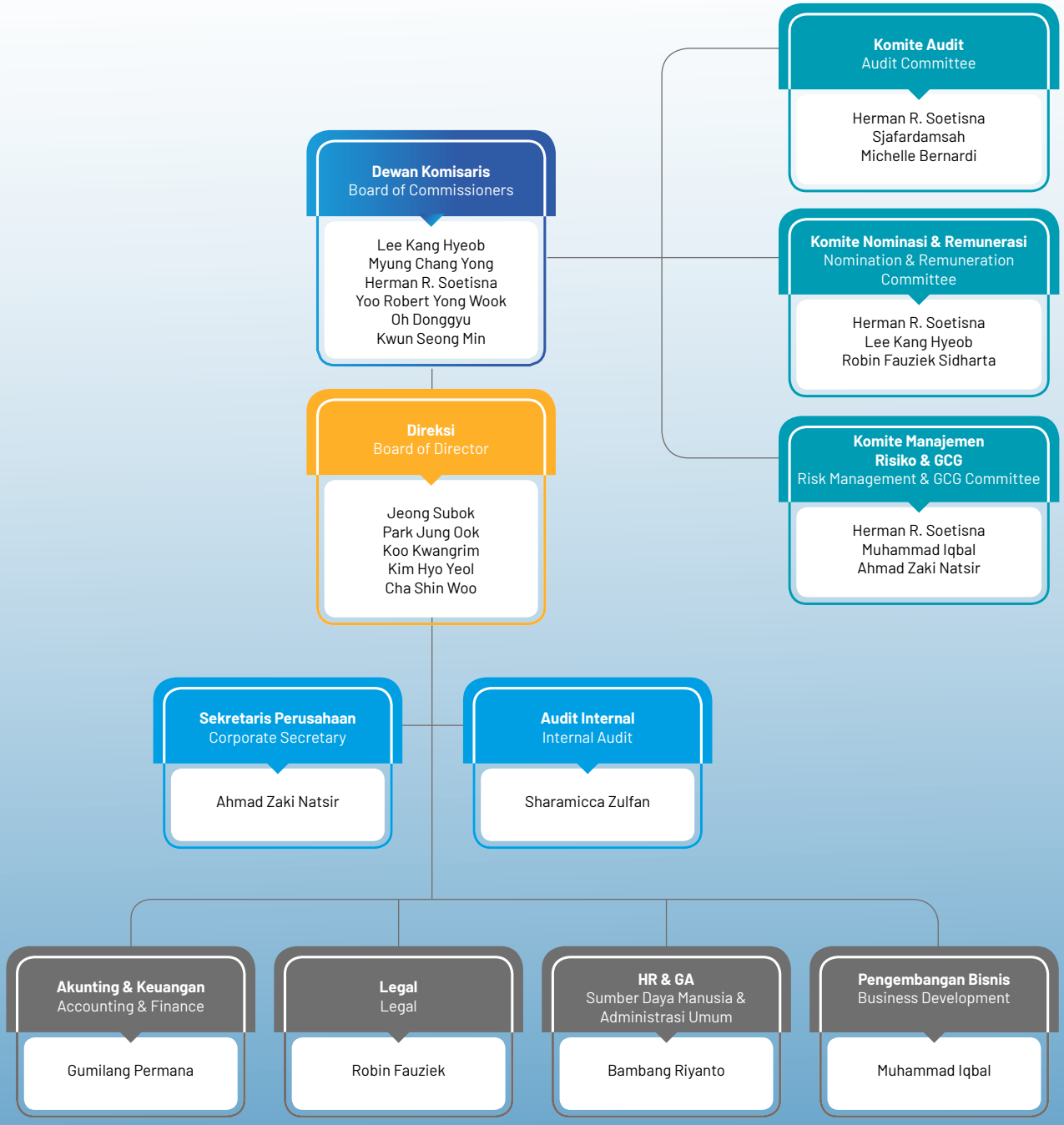
Corporate Structure



Informasi ini berdasarkan perspektif Perseroan, di mana PT Borneo Sentana Gemilang dan PT Multinet Perkasa Indonesia dimiliki secara tidak langsung.
This information is from the Company's perspective, where PT Borneo Sentana Gemilang and PT Multinet Perkasa Indonesia are indirectly owned.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile





Lee Kang Hyeob

Presiden Komisaris / President Commissioner

59 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Seoul

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Yonsei, Korea Selatan, pada tahun 1987 Bachelor's Degree in Business Administration from Yonsei University, South Korea, in 1987
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2008 - 2011: Mengawali karier di ST International Corporation dengan menempati berbagai posisi penting - 2011 - 2012: Komisaris Perseroan - 2012 - 2013: Direktur Perseroan - 2014 - 2017: Presiden Direktur Perseroan - 2017 - 2022: Executive ST International Corporation - 2008 - 2011: Began working at ST International Corporation and held a number of key positions - 2011 - 2012: Commissioner of the Company - 2012 - 2013: Director of the Company - 2014 - 2017: President Director of the Company - 2017 - 2022: Executive of ST International Corporation
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	2017 – Sekarang: Executive ST International Corporation 2017 – Present: Executive of ST International Corporation
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.



Herman R. Soetisna

Komisaris Independen / Independent Commissioner

61 tahun / Years old

Indonesia / Indonesian

Bandung



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	- Gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986 - Gelar Master dari Université des Sciences Humaines de Strasbourg, Perancis pada tahun 1988 - Gelar PhD dari Université Louis Pasteur, Strasbourg, Perancis, pada tahun 1993 - Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology in 1986 - Master's degree from Université des Sciences Humaines de Strasbourg, France in 1988 - PhD from the Université Louis Pasteur, Strasbourg, France, in 1993
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 1996 – 2002: Direktur Keuangan PT Visinergi Proconsult - 2000 – 2003: Ketua Komisi Ahli di Perhimpunan Ergonomi Indonesia - 2003 – 2006: Country Council for Southeast Asian Ergonomics Society - 1996 - 2002: Finance Director, PT Visinergi Proconsult - 2000 - 2003: Chairman of Expert Committee, Indonesian Ergonomics Association - 2003 - 2006: Country Representative, Southeast Asian Ergonomics Society
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	2017 – Sekarang: Ketua Program Studi di Institut Teknologi Sumatera 2017 – Present: Head of Study Program of Institut Teknologi Sumatera
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung. Not affiliated with other members of the BOC, members of the BOD, major Shareholders and controllers either directly or indirectly.



Myung Chang Yong

Komisaris / Commissioner

48 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Seoul



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Hankuk, Korea Selatan, pada tahun 2001 Bachelor's Degree from Hankuk University, South Korea, in 2001
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2004 - 2012: Manager PT KIDECO Jaya Agung - 2014 - 2018: General Manager PT KIDECO Jaya Agung - 2018 - 2019: Senior Manager ST International Corporation - 2004 - 2012: Manager of PT KIDECO Jaya Agung - 2014 - 2018: General Manager of PT KIDECO Jaya Agung - 2018 - 2019: Senior Manager of ST International Corporation
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	2019 – Sekarang : Vice President ST International Corporation 2019 – Present: Vice President of ST International Corporation
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corp yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corp as the controlling shareholder of the Company.



Yoo Robert Yong Wook

Komisaris / Commissioner

36 tahun / Years old

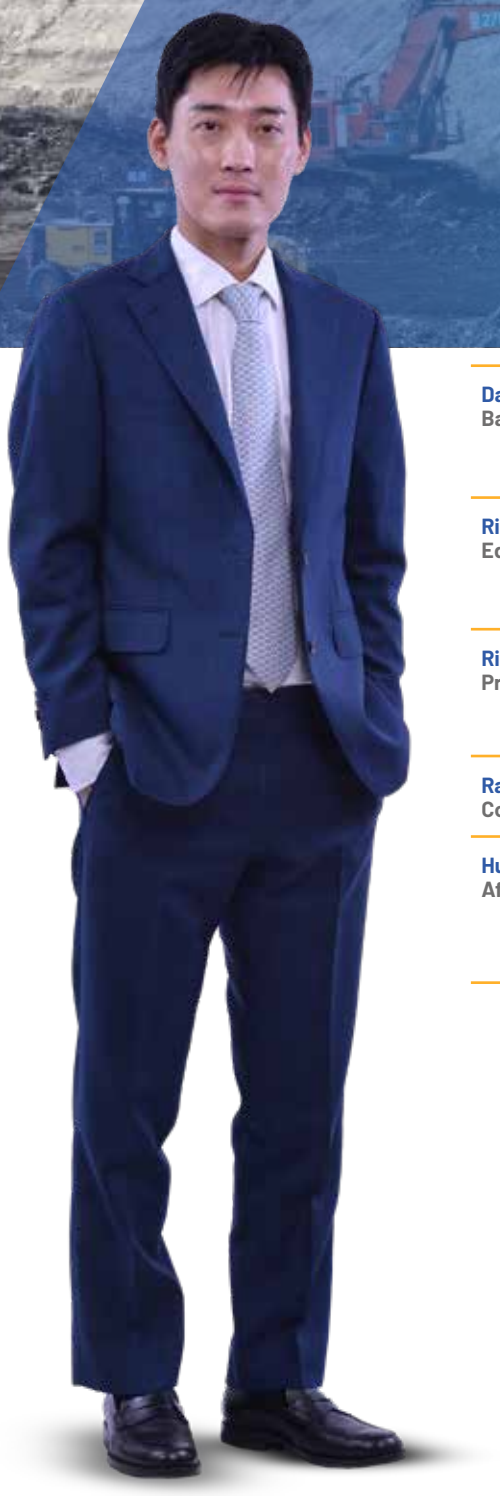
Amerika Serikat / United States of America

Seoul



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari University of California, Amerika Serikat, pada tahun 2012 Bachelor's Degree from University of California, United States, in 2012
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2014: Manager PT KIDECO Jaya Agung 2014: Manager at PT KIDECO Jaya Agung
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	2015 – Sekarang: Senior Executive Vice President ST International Corporation 2015 – Present: Senior Executive Vice President of ST International Corporation
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.





Oh Donggyu

Komisaris Independen / Independent Commissioner

42 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Jakarta

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Yonsei, Korea Selatan, pada tahun 2006 Bachelor's Degree from Yonsei University, South Korea, in 2006
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2011 - 2014: Manager KPMG Indonesia - 2014 - 2017: Korean Desk KPMG Indonesia - 2011 - 2014: Manager of KPMG Indonesia - 2014 - 2017: Korean Desk of KPMG Indonesia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Presiden Direktur PT Sarana Leenoh Indonesia President Director of PT Sarana Leenoh Indonesia
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung. Not affiliated with other BOC member, BOD member, major Shareholders and controllers either directly or indirectly.



Kwun Seong Min

Komisaris / Commissioner

58 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Seoul



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Nasional Seoul, Korea Selatan, pada tahun 1985 Bachelor's Degree from Seoul National University, South Korea, in 1985
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 1999 – 2018: Managing Director region Asia Tenggara di Caterpillar Financial Services Corp, Singapura - 2019 – 2022: CEO di Yeongyang Wind Power Corp. Korea Selatan - 1999 – 2018: Managing Director for the Southeast Asia region at Caterpillar Financial Services Corp, Singapore - 2019 – 2022: CEO at Yeongyang Wind Power Corp., South Korea
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	- 2023 - Sekarang: Direktur Independen di HAEIN Corporation, Korea Selatan - 2022 - Sekarang: Investment & Credit Advisor di ST International Corporation, Korea Selatan - 2023 - Present: Independent Director of HAEIN Corporation, South Korea - 2022 - Present: Investment & Credit Advisor of ST International Corporation, South Korea
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corp yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corp as the controlling shareholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile





Jeong Subok

Presiden Direktur / President Director

52 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Jakarta

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Kyonggi, Korea Selatan, pada tahun 1995 Bachelor's Degree from Kyonggi University, South Korea, in 1995
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2007 - 2012: Manager Keuangan PT Kideco Jaya Agung - 2014 - 2016: Direktur Keuangan PT Perta-Samtan Gas - 2016 - 2019: Presiden Direktur PT Samindo Utama Kaltim - 2019 - 2021: Presiden Direktur PT Cotrans Asia - 2007 - 2012: Finance Manager of PT Kideco Jaya Agung - 2014 - 2016: Finance Director of PT Perta-Samtan Gas - 2016 - 2019: President Director of PT Samindo Utama Kaltim - 2019 - 2021: President Director of PT Cotrans Asia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	- Presiden Direktur PT STI Indonesia - Presiden Komisaris PT Transkon Jaya Tbk - Presiden Komisaris PT SIMS Jaya Kaltim - Presiden Komisaris PT Samindo Utama Kaltim - Presiden Komisaris PT Trasindo Murni Perkasa - Presiden Komisaris PT Mintec Abadi - Presiden Komisaris PT Tata Hamparan Eka Persada - Komisaris PT Griya Pancaloka - President Director of PT STI Indonesia - President Commissioner of PT Transkon Jaya Tbk - President Commissioner of PT SIMS Jaya Kaltim - President Commissioner of PT Samindo Utama Kaltim - President Commissioner of PT Trasindo Murni Perkasa - President Commissioner of PT Mintec Abadi - President Commissioner of PT Tata Hamparan Eka Persada - Commissioner PT Griya Pancaloka
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.



Kim Hyo Yeol

Direktur / Director

52 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Balikpapan



Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024

2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Gelar Sarjana dari Kangwon National University, Korea Selatan, pada tahun 1997
- Gelar Master dari Kangwon National University, Korea Selatan, pada tahun 2002

- Bachelor's Degree from Kangwon National University, South Korea, in 1997
- Master's Degree from Kangwon National University, South Korea, in 2002

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- 2013 - 2017: Presiden Direktur PT Mintec Abadi
- 2017 - 2019: Senior Manager ST International Corporation
- 2019 - 2020: Presiden Direktur PT Mintec Abadi
- 2020 - 2022: Deputy President Director PT SIMS Jaya Kaltim

- 2013 - 2017: President Director of PT Mintec Abadi
- 2017 - 2019: Senior Manager of ST International Corporation
- 2019 - 2020: President Director of PT Mintec Abadi
- 2020 - 2022: Deputy President Director of PT SIMS Jaya Kaltim

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT SIMS Jaya Kaltim
- Presiden Direktur PT Mintec Abadi
- Komisaris PT Samindo Utama Kaltim
- Komisaris PT Trasindo Murni Perkasa

- President Director of PT SIMS Jaya Kaltim
- President Director of PT Mintec Abadi
- Commissioner of PT Samindo Utama Kaltim
- Commissioner of PT Trasindo Murni Perkasa

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.





Park Jung Ook

Direktur / Director

44 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Jakarta

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Hanyang, Korea Selatan, pada tahun 2005. Bachelor of Business Administration from Hanyang University, South Korea, in 2005.
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2006-2010: Manager ST International Corporation - 2010 - 2012: Manager Finance PT SIMS Jaya Kaltim - 2013 - 2014: Manager Finance & Accounting ST International - 2014-2017: Manager PT Cotrans Asia & PT Sea Bridge Shipping - 2017-2019: Senior Manager PT SIMS Jaya Kaltim - 2019-2023: Senior Manager of Strategic Planning, Audit, & Management ST International Corporation - 2006-2010: Manager of ST International Corporation - 2010 - 2012: Finance Manager of PT SIMS Jaya Kaltim - 2013 - 2014: Finance & Accounting Manager of ST International - 2014-2017: Manager of PT Cotrans Asia & Sea Bridge Shipping - 2017-2019: Senior Manager of PT SIMS Jaya Kaltim - 2019-2023: Senior Manager of Strategic Planning, Audit, & Management of ST International Corporation
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	- Presiden Direktur PT Griya Pancaloka - Direktur PT Transkon Jaya Tbk - Direktur PT Tata Hamparan Eka Persada - Komisaris PT SIMS Jaya Kaltim - Komisaris PT Samindo Utama Kaltim - Komisaris PT Trasindo Murni Perkasa - Komisaris PT Mintec Abadi - President Director of PT Griya Pancaloka - Director of PT Transkon Jaya Tbk - Director of PT Tata Hamparan Eka Persada - Commissioner of PT SIMS Jaya Kaltim - Commissioner of PT Samindo Utama Kaltim - Commissioner of PT Trasindo Murni Perkasa - Commissioner of PT Mintec Abadi
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.



Koo Kwangrim

Direktur / Director

45 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Jakarta



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Hanyang University, Korea Selatan, pada tahun 2003 Bachelor of Business Administration from Hanyang University, South Korea, in 2003
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	- 2010 - 2014: Manager KPMG Korea - 2015 - 2018: Manager PwC Korea - 2019 - 2022: Senior Manager RSM Korea - 2010 - 2014: Manager of KPMG Korea - 2015 - 2018: Manager of PwC Korea - 2019 - 2022: Senior Manager of RSM Korea
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. He does not serve any concurrent positions in other corporates.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung. Not affiliated with other BOD members, BOC member, major & controlling shareholders either directly or indirectly.



Cha Shin Woo

Direktur / Director

46 tahun / Years old

Korea Selatan / South Korean

Jakarta

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan RUPS-T 2024 tanggal 24 Juni 2024 2024 AGMS resolution dated June 24th, 2024
Riwayat Pendidikan **Education Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Hankuk of Foreign Study pada tahun 2005 Bachelor's Degree from Hankuk University of Foreign Study in 2005
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2014 - 2021: Direktur Songhyun Holdings 2014 - 2021: Director of Songhyun Holdings
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	- Komisaris PT SIMS Jaya Kaltim - Komisaris PT Samindo Utama Kaltim - Komisaris PT Trasindo Murni Perkasa - Komisaris PT Transkon Jaya Tbk - Direktur PT Tata Hamparan Eka Persada - Direktur PT STI Indonesia - Commissioner of PT SIMS Jaya Kaltim - Commissioner of PT Samindo Utama Kaltim - Commissioner of PT Trasindo Murni Perkasa - Commissioner of PT Transkon Jaya Tbk - Director of PT Tata Hamparan Eka Persada - Director of PT STI Indonesia
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan ST International Corporation yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with ST International Corporation as the controlling shareholder of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Change in Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2024 sesuai keputusan RUPS-T tanggal 24 Juni 2024 yang memberhentikan dengan hormat seluruh jajaran Dewan Komisaris dan selanjutnya mengangkat kembali Bapak Lee Kang Hyeob sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Myung Chang Yong sebagai Komisaris; mengangkat Bapak Herman Soetisna dan Bapak Oh Donggyu sebagai Komisaris Independen yang baru, serta mengangkat Bapak Yoo Robert Yong Wook dan Bapak Kwun Seong Min sebagai Komisaris yang baru.

Komposisi Direksi mengalami perubahan di tahun 2024 sesuai keputusan RUPS-T tanggal 24 Juni 2024 yang memberhentikan dengan hormat seluruh jajaran Direksi dan selanjutnya mengangkat kembali Bapak Jeong Subok sebagai Presiden Direktur, dan Bapak Park Jung Ook dan Bapak Kim Hyo Yeol sebagai Direktur; serta mengangkat Bapak Cha Shin Woo dan Bapak Koo Kwangrim sebagai Direktur yang baru.

The composition of the BOC changed in 2024 in accordance with the AGMS resolution dated June 24th, 2024, which respectfully dismissed the entire BOC and subsequently reappointed Mr. Lee Kang Hyeob as President Commissioner and Mr. Myung Chang Yong as Commissioner; and appointed Mr. Herman Soetisna and Mr. Oh Donggyu as new Independent Commissioners, as well as Mr. Yoo Robert Yong Wook and Mr. Kwun Seong Min as new Commissioners.

The composition of the BOD changed in 2024 in accordance with the AGMS resolution dated June 24th, 2024, which respectfully dismissed the entire BOD and subsequently reappointed Mr. Jeong Subok as President Director, and Mr. Park Jung Ook and Mr. Kim Hyo Yeol as Directors; and appointed Mr. Cha Shin Woo and Mr. Koo Kwangrim as new Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset paling krusial yang mendorong keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di sektor layanan pertambangan yang padat teknologi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk merekrut talenta terbaik, mengembangkan karyawan, dan mempertahankan tenaga kerja yang professional dan kompeten. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai tujuan strategis serta memastikan pertumbuhan dan daya tahan yang berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 1.439 karyawan termasuk tenaga kerja alih daya, turun 0,35% dibandingkan 1.444 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that human resources are among its most critical assets, fueling long-term sustainability and success in the technology-driven mining services sector. Accordingly, the Company is strongly committed to attracting top talent, fostering employee development, and maintaining a workforce of skilled, competent professionals. This commitment is part of the Company's efforts to achieve its strategic goals and ensure continuous growth and resilience in an increasingly competitive industry.

As of December 31, 2024, the Company employed 1,439 employees, including outsourced workers, a decrease of 0.35% compared to 1,444 employees in 2023.

The composition of the Company's employees in 2024 based on gender, age, education, position, and employment status was as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	Perubahan Changes
Laki-Laki Male	1,327	1,323	+4
Perempuan Female	112	121	-9
Total Total	**1,439**	**1,444**	**-5**

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2024	2023	Perubahan Changes
<25 tahun <25 years old	275	335	-60
26-35 tahun 26-35 years old	429	427	+2
36-45 tahun 36-45 years old	435	375	+60
46-55 tahun 46-55 years old	297	300	-3
>55 tahun >55 years old	3	7	-4
Total Total	**1,439**	**1,444**	**-5**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition Based on Education

Pendidikan Education	2024	2023	Perubahan Changes
S2 Master's Degree	12	12	-
S1 Bachelor's Degree	252	242	+10
Diploma Associate's Degree	68	66	+2
SMU High School	1,041	1,057	-16
Tidak Berketerampilan Unskilled Worker	66	67	-1
Total Total	**1,439**	**1,444**	**-5**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan Position	2024	2023	Perubahan Changes
Tingkat Eksekutif Executive Level	8	7	+1
Tingkat Senior Senior Level	43	45	-2
Tingkat Menengah Mid Level	269	279	-10
Tingkat Pemula Entry Level	1,119	1,113	+6
Total Total	**1,439**	**1,444**	**-5**

Komposisi Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Composition Based on Employee Status

Status Status	2024	2023	Perubahan Changes
Tetap Permanent	1,004	962	+42
Kontrak Contract	435	482	-47
Total Total	**1,439**	**1,444**	**-5**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Share Ownership Composition

	1 Januari 2024 January 1st, 2024				31 Desember 2024 December 31st, 2024			
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Share	**% Kepemilikan** Ownership	**Status**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Share	**% Kepemilikan** Ownership	**Status**
Modal Dasar Authorized Capital				**5,500,000,000**				
				Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Ownership of More Than 5%				
ST International Corporation	1	1,302,479,275	59.03%	Pengendali Controlling	1	1,302,479,275	59.03%	Pengendali Controlling
Low Tuck Kwong	1	312,776,250	14.18%	-	1	312,776,250	14.18%	-
Sucor Asset Management	1	217,006,700	9.84%	-	1	227,498,400	10.31%	-
				Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of Less Than 5%				
Masyarakat Public	1,206	374,050,275	16.95%	-	1,170	363,558,575	16.48%	-
Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD	-	-	0%	-	-	-	0%	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	**1,209**	**2,206,312,500**	**100%**	**-**	**1,173**	**2,206,312,500**	**100%**	**-**

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Indirect Share Ownership

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

None of the members of the BOC or BOD hold indirect ownership in the Company's share.

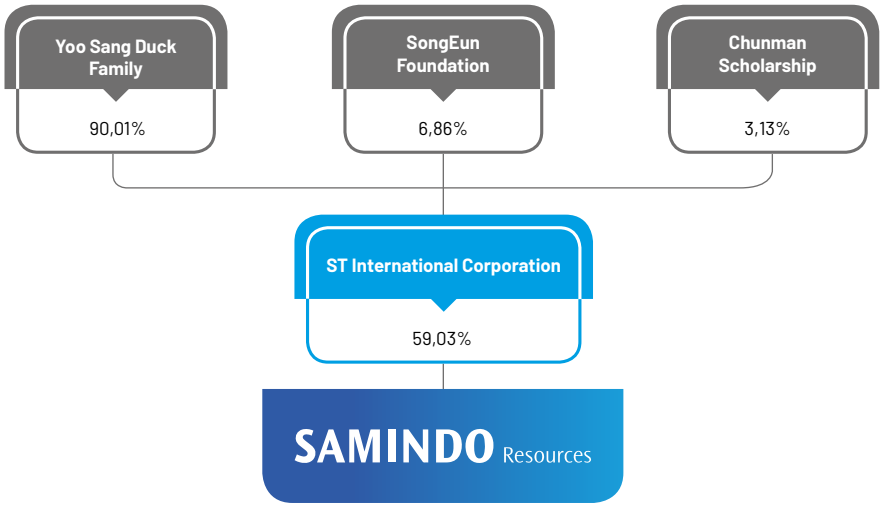
KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Classifications

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Share	**% Kepemilikan** % Ownership
Institusi Domestik Domestic Institution	23	332,477,543	15.07%
Institusi Asing Foreign Institution	29	1,449,508,473	65.70%
Individu Domestik Domestic Individual	1,116	424,315,584	19.23%
Individu Asing Foreign Individual	5	10,900	0%
Jumlah **Total**	**1,173**	**2,206,312,500**	**100%**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Ultimate and Controlling Shareholders Information



DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 entitas anak secara langsung, dan memiliki 2 entitas anak secara tidak langsung, sebagai berikut:

As of December 31st, 2024, the Company directly owned 5 subsidiaries, and indirectly owned 2 subsidiaries as follows:

Entitas Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT SIMS Jaya Kaltim	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659 Website : www.ptsims.co.id	Jasa pemindahan batuan penutup dan produksi batubara Overburden removal and coal getting services	44,443,949	99.99%	Aktif Active
PT Trasindo Murni Perkasa	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659	Jasa pengangkutan batubara Coal hauling service	12,484,026	99.80%	Aktif Active
PT Samindo Utama Kaltim	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659	Jasa pengangkutan batubara Coal hauling service	13,458,287	99.67%	Aktif Active

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Mintec Abadi	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 (Ext : 601 – 604) Website : www.mintecabadi.com	Jasa pemboran eksplorasi dan lainnya Drilling exploration and other services	1,259,901	99.60%	Aktif Active
PT Transkon Jaya Tbk	Jl. Mulawarman No.21 RT.23 Manggar, Balikpapan. Kalimantan Timur 76116 Telepon: (62)542-770401 Website: www.transkon-rent.com	Penyewaan kendaraan Vehicle rental	54,626,222	83.81%	Aktif Active

Entitas Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Borneo Sentana Gemilang	Lantai II PT BIS Industri Jl. Mulawarman No.19, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia 76116	Jasa alih daya Outsourcing services	462,964	83.64%	Aktif Active
PT Multinet Perkasa Indonesia	Jl. MT Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B3 No.18 RT.19, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia 76114	Penyedia layanan internet Internet service provider	511,481	83.64%	Aktif Active

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Share Listing History

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Share Amount	Nilai Nominal Per Lembar Saham Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
27 Juli 2000 July 27th, 2000	Penawaran Umum Perdana (150.000.000 lembar saham) Initial Public Offering (150,000,000 share)	1,681,000,000	Rp 25	Rp 150
16 November 2011 November 16th, 2011	Penggabungan Saham (Rasio 8 : 1) Reverse Stock (Ratio 8:1)	210,125,000	Rp 200	-
8 Desember 2011 December 8th, 2011	Penawaran Umum Terbatas I (1.260.750.000 lembar saham) Rights Issue I (1,260,750,000 share)	1,470,875,000	Rp 200	Rp 420
26 Desember 2012 December 26th, 2012	Penawaran Umum Terbatas II (735.437.500 lembar saham) Rights Issue II (735,437,500 share)	2,206,312,500	Rp 200	Rp 830

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAIN

Other Securities Listing Information

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi pencatatan efek lain yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Until December 31st, 2024, the Company did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities on the stock exchange, both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no other securities listing information to be reported in this report.

INFORMASI AP DAN KAP

Public Accountant and Public Accountant's Firm Information

Nama KAP Public Accountant's Firm Name	**Nama AP** Public Accountant Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Phone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya** Fee (Rp)	**Periode** Period
KAP Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan Anggota jaringan PwC global A member of the PwC global network	Yanto, SE., Ak., M.Ak., CPA	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia Telepon: 021 5212901 | Fax: 021 5290555	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement Audit	1,039,100,000	2024

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	**Nama** Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Phone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara Telp. : 021-29745222 | Email: opr@adimitra-jk.co.id	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Preparing the Company's Shareholders List for the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.
Notaris Notary	Anne Djoenardi SH., MBA, MH	Komp. Wijaya Grand Center Blok A/5, Jl. Wijaya II Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12160 Telp. : 021 - 7278 3960-61 Email: anne@cbn.net.id, kantornotaris.anne@gmail.com	Jasa Notaris. Notary Services.


SAMINDO
SAMINDO
SAMINDO



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi

Berdasarkan estimasi *World Economic Outlook* IMF per Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap stabil namun kurang menggembirakan di angka 3,2% pada 2024, turun dari 3,3% pada 2023. Ketidakseimbangan siklus ekonomi telah mereda sejak awal tahun, yang menghasilkan penyesuaian aktivitas ekonomi yang lebih selaras dengan potensi *output* di negara-negara utama. Penyesuaian ini membawa tingkat inflasi di berbagai negara menjadi lebih seragam dan secara keseluruhan berkontribusi pada penurunan inflasi global. Inflasi global utama diperkirakan turun dari rata-rata tahunan sebesar 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, dengan negara-negara maju cenderung mencapai target inflasi lebih cepat dibandingkan negara berkembang dan pasar berkembang.

Perdagangan global pun diperkirakan terus tumbuh sejalan dengan PDB, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan mencapai 3,4% pada 2024, setelah hampir stagnan sebesar 0,7% pada 2023. Meski terdapat peningkatan pembatasan lintas batas yang memengaruhi perdagangan antarblok geopolitik yang berjauhan, rasio perdagangan terhadap PDB global diperkirakan tetap stabil. Perdagangan antarblok dan perdagangan dengan negara ketiga sejauh ini menjadi kekuatan penyeimbang.

Di Indonesia, meski menghadapi tantangan global maupun domestik yang signifikan, perekonomian nasional membukukan pertumbuhan yang kuat dan stabil di angka 5,03% pada tahun 2024. Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih.

Hal ini terlihat dari realisasi PMA dan PMDN yang tumbuh 20,82% dengan total nilai Rp1.714 triliun, melampaui target yang ditetapkan. Tak hanya itu, kinerja ekspor secara tahunan tumbuh 6,51% ditopang oleh peningkatan ekspor barang, terutama komoditas besi baja dan bahan bakar mineral yang secara volume tumbuh masing-masing 17,80% dan 7,80%. Di sisi lain, impor barang masih terkontraksi sebesar 7,95% secara tahunan.

Kinerja Pasar Modal

Pada tahun 2024, pasar saham global menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang luar biasa, dengan beberapa indeks mencapai tonggak penting. Nasdaq Composite melonjak 28,02%, menutup tahun di level 19.310,79. Dow Jones Industrial Average juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 12,88%. Kenaikan ini didorong oleh kinerja keuangan perusahaan yang kuat serta kondisi ekonomi yang mendukung.

Economic Overview

According to the IMF's World Economic Outlook forecast report as of January 2025, global growth was expected to remain stable yet underwhelming at 3.2% in 2024, down from 3.3% in 2023. Cyclical imbalances had eased since the beginning of the year, leading to a better alignment of economic activity with potential output in major economies. This adjustment brought inflation rates across countries closer together and on balance contributed to lower global inflation. Global headline inflation was expected to fall from an annual average of 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, with advanced economies returning to their inflation targets sooner than emerging market and developing economies.

Likewise, global trade was expected to continue growing in line with GDP, reaching an average of 3.4% growth annually in 2024, following a period of near stagnation of 0.7% in 2023. Despite an increase in cross-border restrictions affecting trade between geopolitically distant blocs, the global trade-to-GDP ratio is expected to remain stable. Intrabloc trade and trade with third countries have been compensating forces so far.

In Indonesia, despite facing significant global and domestic challenges, the national economy recorded strong and stable growth of 5.03% in 2024. This growth was driven by increased investment and manufacturing activities, supported by resilient domestic demand and a recovering global market.

This was reflected in FDI and DI, which grew by 20.82%, reaching a total of Rp1,714 trillion, surpassing the government's target. In addition, export performance grew by 6.51% year-on-year, supported by a rise in goods exports, particularly in iron and steel, as well as mineral fuels, which grew by 17.80% and 7.80%, respectively, in terms of volume. On the other hand, goods imports contracted by 7.95% year-on-year.

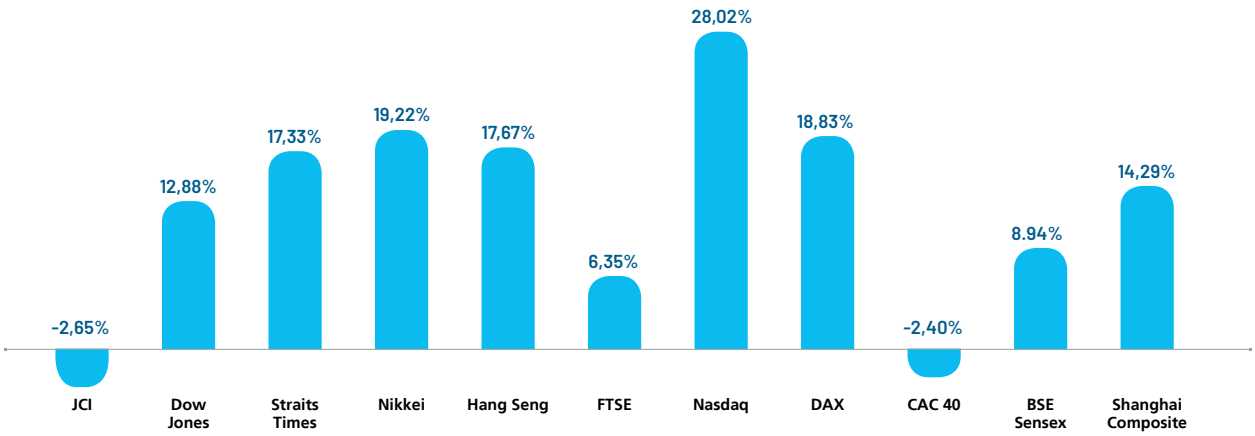
Capital Market Performance

In 2024, global stock markets demonstrated remarkable resilience and growth, with several indices achieving significant milestones. In the US, the Nasdaq Composite surged by 28.02%, closing the year at 19,310.79. The Dow Jones Industrial Average also saw a notable increase of 12.88%. These gains were largely driven by strong corporate earnings and a favorable economic environment.

Pasar Eropa membukukan kinerja yang beragam namun secara keseluruhan positif. Indeks DAX Jerman naik 18,83%, mendekati rekor tertinggi karena valuasi yang lebih menarik dibandingkan saham-saham AS serta prospek pendapatan yang membaik. Sementara itu, indeks CAC 40 Prancis mengalami sedikit penurunan sebesar 2,40%. Di Inggris, FTSE 100 mencatat kenaikan 6,35%, menandai tahun keempat berturut-turut dengan hasil positif. Saham sektor penerbangan seperti IAG dan Rolls-Royce memberikan kontribusi besar, masing-masing naik lebih dari 90%.

European markets presented a mixed yet generally positive performance. Germany's DAX index rose by 18.83%, reaching near-record highs due to a valuation discount compared to US stocks and an improving earnings outlook. France's CAC 40, however, experienced a slight decline of 2.40%. The UK's FTSE 100 recorded a 6.35% increase, marking its fourth consecutive year of gains, with significant contributions from aviation stocks such as IAG and Rolls-Royce, both of which rose by over 90%.

Kinerja Indeks Global
Global Index Performance



Sumber/Source: Yahoo Finance

Di Asia, indeks Nikkei 225 Jepang mencapai level tertinggi sejak 1989, ditutup pada 40.281 poin, naik 19,22% sejak awal tahun. Pencapaian ini didorong oleh kebijakan ekonomi yang kuat serta reformasi korporasi yang semakin agresif. Di Tiongkok, Shanghai Composite Index naik sebesar 14,29%, mencerminkan sentimen investor yang positif serta kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan konsumsi domestik.

In the Asian markets, Japan's Nikkei 225 reached its highest level since 1989, closing at 40,281 points, rising 19.22% since the beginning of the year, a milestone attributed to robust economic policies and corporate reforms. China's Shanghai Composite Index rose by 14.29%, reflecting positive investor sentiment and policy support aimed at stimulating consumer demand.

Di India, indeks BSE Sensex mencatat kenaikan sebesar 8,94%, tertinggal dibandingkan indeks global lainnya. Kinerja yang kurang optimal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan laba perusahaan serta arus keluar dana asing yang cukup signifikan. Di sisi lain, indeks Straits Times di Singapura naik 17,33%, mencerminkan kuatnya kinerja di kawasan tersebut.

India's BSE Sensex underperformed compared to its global counterparts, rising by 8.94%. This modest gain was influenced by slowing corporate earnings and significant foreign fund outflows. In contrast, Singapore's Straits Times Index rose by 17.33%, reflecting strong regional performance.

Di tengah beragam tantangan ketidakpastian geopolitik global serta momentum tahun politik di dalam negeri sepanjang tahun 2024, pasar modal Indonesia berhasil membuktikan daya tahannya. Hal ini terlihat dari tren positif pada berbagai indikator, seperti stabilitas pasar, tingkat aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, serta pesatnya peningkatan jumlah investor ritel.

Amid various challenges from global geopolitical uncertainties and the momentum of a domestic political year, Indonesia's capital market demonstrated remarkable resilience throughout 2024. This was reflected in positive trends across multiple indicators, including market stability, trading activity levels, capital-raising performance, and a significant increase in retail investors.

Hingga 30 Desember 2024, IHSG ditutup di posisi 7.079,91 dengan kapitalisasi pasar meningkat sebesar 5,74% YtD menjadi Rp12.336 triliun. ICBI juga menunjukkan kinerja positif, ditutup pada level 392,36, naik sebesar 4,74% YtD.

As of December 30th, 2024, the JCI closed at 7,079.91 with market capitalization growing by 5.74% YtD to Rp12,336 trillion. Likewise, the ICBI closed at 392.36, marking a 4.74% YtD increase.

Penghimpunan dana oleh korporasi di pasar modal di sepanjang 2024 juga dalam tren positif, tercatat nilai penawaran umum mencapai Rp259,24 triliun dengan 43 emiten baru, melampaui target Rp200 triliun yang ditetapkan untuk tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan yang terus meningkat terhadap pasar modal Indonesia.

Jumlah investor pun tumbuh secara signifikan. Per 24 Desember 2024, jumlah SID bertambah sebanyak 2,6 juta investor baru, sehingga totalnya mencapai 14,81 juta SID. Selain itu, mayoritas SID individu didominasi oleh generasi muda di bawah usia 40 tahun, yang mencapai lebih dari 79% dari total SID. Hal ini menunjukkan besarnya potensi generasi muda dalam mendorong pertumbuhan pasar modal di masa mendatang.

Tinjuan Industri

Di industri pertambangan, IEA memperkirakan permintaan batubara global tumbuh sebesar 1% pada tahun 2024 serta mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 8,77 miliar ton.

Di tingkat regional, permintaan batubara di Tiongkok diperkirakan tumbuh sebesar 1% pada tahun 2024, mencapai 4,9 miliar ton, yang juga merupakan rekor baru. India diproyeksikan mengalami pertumbuhan permintaan lebih dari 5% menjadi 1,3 miliar ton, tingkat yang sebelumnya hanya dicapai oleh Tiongkok. Di Uni Eropa dan AS, permintaan batubara terus menurun, tetapi dengan laju yang jauh lebih lambat, masing-masing diperkirakan mencapai 12% dan 5% pada tahun ini, dibandingkan dengan 23% dan 17% pada tahun 2023.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor primer di Indonesia yang mengalami pertumbuhan moderat. Sektor pertambangan tumbuh moderat sebesar 4,90% untuk tahun 2024. Moderasi harga komoditas menjadi salah satu faktor perlambatan pertumbuhan sektor pertambangan.

Khusus untuk batubara, Kementerian ESDM mencatat produksi dalam negeri mencapai 836 juta ton sepanjang 2024, atau 117% dari target produksi 2024 sebesar 710 juta ton. Sebanyak 233 juta ton sudah disalurkan sebagai DMO dan 48 juta ton untuk selain DMO. Indonesia pun telah mengekspor 555 juta ton batubara atau setara dengan sekitar 33-35% dari total konsumsi dunia.

Di lain sisi, berdasarkan data Gaikindo, penjualan *wholesales* dan ritel kendaraan 4x4 *double cabin* yang lazim digunakan untuk operasional pertambangan masing-masing menurun sebesar 27,93% dan 25,16% pada tahun 2024. Tren ini semakin menegaskan pentingnya solusi penyewaan kendaraan sebagai alternatif yang lebih efisien dan fleksibel bagi perusahaan tambang. Di tengah tekanan biaya dan kebutuhan akan optimalisasi aset, model bisnis penyewaan kendaraan operasional yang ditawarkan oleh TRJA menjadi pilihan strategis yang semakin relevan dan diminati pelaku industri.

Corporation fund raising in the capital market throughout 2024 also showed a positive trend, with a recorded initial public offering value of Rp259.24 trillion from 43 new issuers, surpassing the initial target of Rp200 trillion for the year. This underscores the growing confidence in Indonesia's capital market.

In addition, the number of investors grew significantly. As of December 24th, 2024, the total number of SIDs increased by 2.6 million new investors, bringing the total to 14.81 million SIDs. Moreover, the majority of SID-registered investors were under 40, accounting for more than 79% of the total. This reflects the immense potential of the younger generation in driving future capital market growth.

Industry Overview

In the mining industry, IEA expected global coal demand to grow by 1% in 2024 to an all-time high of 8.77 billion tonnes.

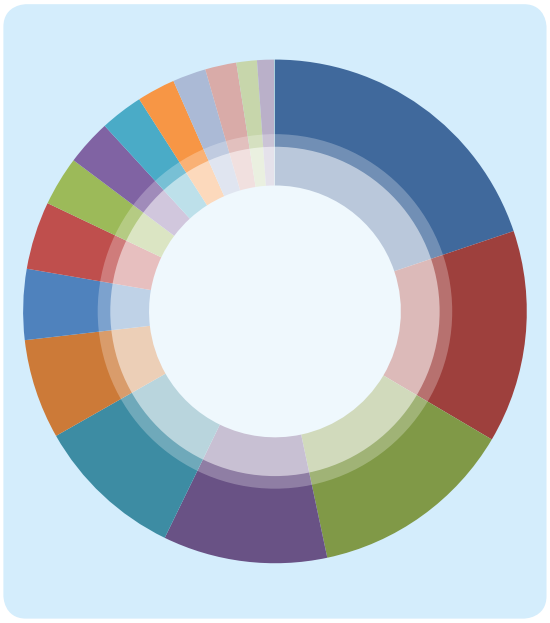
At the regional level, coal demand in China was expected to grow by 1% in 2024 to reach 4.9 billion tonnes, another record. India was poised to see demand growth of over 5% to 1.3 billion tonnes, a level that only China has reached previously. In the EU and the US, coal demand continued to fall, but at a significantly slower pace, on track to decline by 12% and 5% respectively in 2024, compared with 23% and 17% in 2023.

Mining is one of the primary sectors in Indonesia that has experienced a moderate growth. The mining sector grew moderately by 4.90% in 2024, with the moderation in commodity prices being a key factor behind the sector's slower growth.

Specifically for coal, the Ministry of EMR recorded 836 million tonnes of domestic production in 2024, or 117% of the production target of 710 million tonnes for the year. A total of 233 million tonnes were allocated to the DMO, while 48 million tonnes were designated for non-DMO. In addition, Indonesia exported 555 million tonnes of coal, accounting for approximately 33-35% of total global consumption.

On the other hands, according to Gaikindo, wholesale and retail sales of 4x4 double cabin vehicles, commonly used in mining operations, declined by 27.93% and 25.16%, respectively, in 2024. This trend underscores the growing importance of vehicle rental solutions as a more efficient and flexible alternative for mining corporations. Amid rising cost pressures and the need for asset optimization, TRJA's operational vehicle rental model has emerged as an increasingly strategic and viable choice for industry players.

Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2024
2024 Distribution of GDP by Industry



Sektor Sector	Distribusi Distribution (%)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	(12,61%)
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	(9,15%)
Industri Pengolahan Manufacturing	(18,98%)
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas	(1,03%)
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	(0,06%)
Konstruksi Construction	(10,09%)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	(13,07%)
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	(6,13%)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	(2,64%)
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	(4,34%)
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	(4,17%)
Real Estate Real Estate Activities	(2,35%)
Jasa Perusahaan Business Activities	(1,92%)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	(3,04%)
Jasa Pendidikan Education	(2,81%)
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	(1,26%)
Jasa lainnya Other Services Activities	(2,05%)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Central Statistics Agency

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada laporan tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Perseroan memiliki empat layanan kegiatan pertambangan batubara, yaitu pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara, pemboran eksplorasi, dan sewa kendaraan 4WD sebagai layanan pendukung industri jasa pertambangan. Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan oleh entitas anak.

Operational Overview by Segment

The discussion of the operational review per business segment in this annual report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Report, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments.

The Company boasts four primary activities in coal mining, namely overburden removal, coal getting, coal hauling, exploration drilling, and a 4WD vehicle rental services to support the mining industry. As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its subsidiaries.

Segmen Segment	Entitas Anak Subsidiaries	Produksi Production		Pendapatan (USD) Revenue	Profitabilitas (USD) Profitability
Pemindahan Batuan Penutup Overburden Removal	SIMS	33,953	ribu bcm thousand bcm	96,204,692	9,717,983
Produksi Batubara Coal Getting		5,907	ribu ton thousand ton		
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	SUK & TMP	24,187	ribu ton thousand ton	43,496,654	5,454,919
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	MA	29,185	meter meter	1,818,505	172,200
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	TRJA	2,051	unit unit	38,038,328	1,401,065

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Kegiatan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara Perseroan terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. **Pembersihan Lahan**
   Kegiatan awal dalam operasi penambangan yang bertujuan mendukung kelancaran kegiatan penambangan. Pembersihan lahan mencakup pembangunan akses jalan untuk transportasi yang membutuhkan berbagai peralatan berat seperti buldoser, *ripper*, dan mesin potong *chainsaw* untuk menebang pohon.

2. **Pemindahan Batuan Penutup**
   Pemindahan batuan penutup merupakan kegiatan wajib dalam pertambangan, terutama pada sistem tambang terbuka. Pemindahan batuan penutup didasarkan pada rencana target produksi, sehingga semakin baik rancangan kegiatan ini, semakin optimal pencapaian target produksi. Untuk mewujudkannya, diperlukan metode dan alat yang mendukung pengupasan lapisan tanah penutup. Jika material tanah penutup berupa material lunak (*soft rock*), penggalian dapat langsung dilaksanakan. Namun, jika materialnya keras, diperlukan pembongkaran terlebih dahulu dengan peledakan (*blasting*) sebelum dilakukan penggalian. Proses peledakan harus dirancang secara cermat agar sesuai dengan target produksi yang diinginkan.

3. **Produksi Batubara**
   Produksi batubara merupakan kegiatan inti dalam penambangan batubara dan merupakan kelanjutan dari pemindahan batuan penutup. Setelah lapisan *topsoil* dan *subsoil* dipindahkan, area yang siap ditambang akan terlihat. Batubara kemudian dikeruk dan dikirim ke *stockpile*. Sebelum penambangan dimulai, dilakukan kegiatan *coal cleaning* untuk membersihkan pengotor dari permukaan batubara (*coal face*), seperti sisa material tanah penutup, serta pengotor lain berupa agen pengendapan, seperti air permukaan, air hujan, dan longsoran. Selanjutnya, batubara diambil hingga dimuat ke alat angkut. Untuk lapisan batubara yang keras, pengerukan dilakukan terlebih dahulu.

Overburden Removal and Coal Getting

The Company's overburden removal and coal getting activities consist of several stages, as follows:

1. **Land Clearing**
   As the initial activity in mining operations to facilitate uninterrupted mining activities, land clearing involves road construction that necessitates the use of various heavy equipment, such as bulldozers, rippers, and chainsaws to remove vegetation, including trees.

2. **Overburden Removal**
   Overburden removal is a critical activity in mining operations, especially in open-pit mining. Its extent is guided by production plan targets, making the optimization of this process essential for improving outcomes. Employing appropriate methods and tools is vital to support overburden removal. In soft rock, excavation proceeds directly, whereas solid materials require demolition through blasting before quarrying. The blasting process must be carefully designed to align with production goals.

3. **Coal Getting**
   Coal getting is the cornerstone of coal mining operations, commencing after the overburden is removed to expose the target mining areas. The extracted coal is then transported to the stockpile. Before extraction, coal cleaning is necessary to remove impurities, such as minor waste materials and surface contaminants like soil and water runoff. Once cleaned, the coal getting process continues until the coal is loaded onto vehicles. For hard coal seams, the process begins with dredging.

Kegiatan pemindahan batuan penutup serta produksi batubara dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, PT SIMS Jaya Kaltim.

PT SIMS Jaya Kaltim (SIMS)

Didirikan pada tahun 2001, SIMS adalah perusahaan jasa pertambangan batubara yang menawarkan dua layanan utama, yaitu aktivitas pemindahan batuan penutup dan aktivitas produksi batubara. SIMS secara berkesinambungan berusaha mengembangkan sistem manajemen pertambangan yang efektif, efisien, fokus pada keselamatan serta ramah lingkungan. Hingga kini, telah lebih dari 15 tahun SIMS menjadi mitra terpercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berat pertambangan. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SIMS melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat berat pertambangan, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Kinerja Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Faktor utama yang mendukung peningkatan kinerja pemindahan batuan penutup pada tahun 2024 adalah jarak pengangkutan batuan penutup ke area pembuangan yang lebih pendek dibandingkan dengan rencana usaha. Berdasarkan perencanaan, jarak rata-rata yang diproyeksikan mencapai sekitar 4,51 km per bulan, namun realisasinya hanya 4,20 km, sehingga efisiensi meningkat secara signifikan dan pada akhirnya membukukan hasil lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, meski produksi batubara mengalami penurunan dibandingkan 2023, hal ini sejalan dengan target yang ditetapkan oleh klien untuk tahun 2024. Tak hanya itu, produksi batubara berhasil melampaui target yang ditetapkan berkat peningkatan kinerja pemindahan batuan penutup.

Pengangkutan Batubara

Ada dua metode pengangkutan batubara berdasarkan jarak tempuh. Untuk jarak dekat, batubara umumnya diangkut menggunakan ban berjalan atau truk. Untuk jarak yang lebih jauh di pasar dalam negeri, batubara diangkut menggunakan kereta api atau tongkang.

Pengangkutan merupakan tahapan setelah proses penambangan batubara selesai. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui agar batubara sampai ke konsumen. Setelah dieksploitasi, batubara disimpan di *stockpile* dan kemudian dikirim ke pelabuhan.

The overburden removal and coal getting activities are carried out by the Company's subsidiary, PT SIMS Jaya Kaltim.

PT SIMS Jaya Kaltim (SIMS)

Established in 2001, SIMS is a coal mining service company offering two main services: overburden removal and coal getting. SIMS has consistently focused its efforts on developing effective and efficient mining system management, prioritizing safety and eco-friendliness. Over the past 15 years, SIMS has been a trusted partner in managing mines owned by PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS is primarily engaged in general mining contractor services and heavy equipment maintenance for mining activities. SIMS conducts extraction, transportation, and stockpiling of coal products, along with maintenance of heavy machinery. In addition, SIMS imports capital goods for investment purposes and markets mining products to customers in Indonesia and abroad.

Overburden Removal and Coal Getting Performance

The key factor driving the improved performance of overburden removal in 2024 was the shorter hauling distance to the dumping area compared to the business plan. The projected average distance was approximately 4.51 km per month, but the actual distance was only 4.20 km. This significant improvement in efficiency ultimately led to better results than the predetermined target.

On the other hand, even though coal getting decreased compared to 2023, this was in line with the targets set by the client for 2024. Moreover, coal getting exceeded the targets due to the improved performance in overburden removal.

Coal Hauling

There are two methods for coal transportation based on distance. For short distances, coal is typically transported using conveyors or trucks. For longer distances within the domestic market, coal is transported by train or barge.

Coal hauling is the stage that follows the completion of coal mining. Several steps must be taken to deliver the coal to the customer. After extraction, the coal is stored in a stockpile and then transported to the port. It is then hauled by barge to a

Batubara selanjutnya diangkut menggunakan kapal tongkang ke kapal kargo kontainer untuk dikirim ke konsumen. Dalam proses transportasi batubara, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan dari *stockpile* ke pelabuhan menggunakan *double-vessel hauling truck*.

Kegiatan pengangkutan batubara dijalankan oleh dua entitas anak Perseroan, yaitu PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa.

PT Samindo Utama Kaltim (SUK)

Didirikan pada tahun 1996, SUK menawarkan jasa pendukung untuk aktivitas pertambangan batubara, khususnya pengangkutan. SUK mengirimkan batubara dari *stockpile* ke pelabuhan menggunakan *double-vessel hauling truck*. Sejak tahun 1996, SUK telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung.

SUK menjalankan usaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mendukung kegiatan tersebut, SUK melaksanakan penggalian/pengupasan, pengangkutan, penumpukan, pembangunan dan pemeliharaan jalan tambang, serta perawatan peralatan tambang di lingkungan proyek pertambangan umum.

SUK beroperasi 24 jam sehari, mengangkut batubara dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung sejauh 39 km. SUK siap mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan penggunaan peralatan dan mengoptimalkan prosesnya.

PT Trasindo Murni Perkasa (TMP)

Didirikan pada tahun 2001, TMP menawarkan jasa pendukung untuk aktivitas pertambangan batubara, khususnya pengangkutan. TMP mengirimkan batubara dari *stockpile* ke pelabuhan menggunakan *double-vessel hauling truck*. Sejak tahun 2001, TMP telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung.

TMP menjalankan usaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Kegiatan usaha TMP mencakup penggalian, pengangkutan, dan penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat pertambangan berteknologi tinggi, impor barang modal untuk keperluan investasi, serta pemasaran hasil pertambangan baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

TMP beroperasi selama 24 jam setiap hari, mengangkut batubara dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung sejauh 39 km. TMP siap mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan mengoptimalkan peralatan dan prosesnya.

cargo container vessel for delivery to the customer. In the coal transportation process, the Company provides hauling services from the stockpile to the port using double-vessel trailer trucks.

The coal hauling business is run by the Company's two subsidiaries, namely PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa.

PT Samindo Utama Kaltim (SUK)

Established in 1996, SUK provides support services for coal mining activities, with a focus on hauling. SUK hauls coal from stockpiles to the coal port using double-vessel hauling trucks. Since 1996, SUK has been actively hauling coal produced by PT KIDECO Jaya Agung.

SUK operates as a general mining contractor and provides maintenance for advanced technological equipment. Its business activities include digging and stripping, hauling, stockpiling, construction and maintenance of hauling roads, as well as the maintenance of heavy equipment in the mining area.

SUK operates 24 hours a day, transporting coal from PT KIDECO Jaya Agung's mine to PT KIDECO Jaya Agung's port, which is 39 km away. SUK aims to transport 20 million tons of coal annually by maximizing equipment utilization and optimizing its processes .

PT Trasindo Murni Perkasa (TMP)

Established in 2001, TMP provides support services for coal mining activities, specifically hauling. TMP transports coal from stockpiles to the coal port using double-vessel hauling trucks. Since 2001, TMP has been actively hauling coal produced by PT KIDECO Jaya Agung.

TMP operates in the field of general mining contractor services and the maintenance of high-tech equipment. Its business activities include excavation, transportation, and stockpiling of mining products; maintenance of high-tech mining equipment; importing capital goods for investment purposes; and marketing mining products both domestically and internationally.

TMP operates 24 hours a day, transporting coal from PT KIDECO Jaya Agung's mine to PT KIDECO Jaya Agung's port, which is 39 km away. TMP aims to transport 20 million tons of coal annually by maximizing equipment utilization and optimizing its processes.

Kinerja Pengangkutan Batubara

Kinerja pengangkutan batubara pada tahun 2024 berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam rencana usaha serta hasil tahun lalu. Faktor utama yang mendukung pencapaian ini adalah optimalisasi unit dan proses rekrutmen. SUK dan TMP berhasil mengoptimalkan operasional truk, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pengangkutan batubara. Selain itu, perekrutan SDM yang profesional dan berpengalaman turut mendukung kinerja operasional sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

Pemboran Eksplorasi

Tujuan eksplorasi batubara adalah untuk menginventarisasi dan melokalisir data endapan batubara di daerah studi, guna mencari lokasi singkapan batubara dan melaporkan daerah prospeksi hasil temuan. Apabila data yang diperoleh positif, diharapkan daerah studi tersebut dapat dikembangkan ke tingkat selanjutnya dengan menyusun program studi kelayakan.

Kegiatan pemboran dilakukan di area perusahaan batubara untuk memperoleh data yang lebih detail dan akurat dalam penghitungan cadangan. Data tersebut juga dapat digunakan untuk mengetahui kualitas batubara serta informasi geologi dan teknik. Di sisi lain, pemboran hidrogeologi dilakukan untuk mengetahui kedalaman muka air tanah dan jenis kualitas airnya. Dua metode pemboran yang digunakan adalah *open hole* (*boring*) dan *coring*.

1. ***Open Hole***
   Teknik pemboran dilakukan dengan melubangi area tertentu sesuai perencanaan hingga mencapai kedalaman yang telah ditentukan. Pengambilan sampelnya dilakukan berdasarkan potongan dari setiap gerusan mata bor per *run* atau per pipa bor, sehingga sampel ini disebut *cutting*. Dalam proses pemboran, *cutting* akan dibawa ke atas menggunakan media air yang bercampur lumpur (pada pemboran batubara, biasanya digunakan air sebagai lumpur pemboran).

2. ***Coring***
   Teknik pemboran ini dilakukan dari permukaan hingga kedalaman yang direncanakan, dengan pengambilan sampel *coring* tanpa menggunakan metode *open hole*. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendetail mengenai variasi batuan (*stratigrafi*) di dalam lubang bor.

Kegiatan pemboran eksplorasi Perseroan saat ini dilakukan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi (MA)

Didirikan pada tahun 2006, MA adalah perusahaan jasa pertambangan dengan kegiatan utama melakukan pemetaan geologi, pemboran eksplorasi, penghitungan kandungan batubara dengan studi kelayakan, serta melakukan pengembangan dan konsultasi manajemen pertambangan.

Coal Hauling Performance

The coal hauling performance in 2024 exceeded the targets set in the business plan as well as last year's results. Key factors driving this achievement included the optimization of units and the recruitment process. SUK and TMP successfully optimized their truck operations, leading to increased hauling efficiency. In addition, the recruitment of skilled and experienced personnel also contributed to operational performance and helped exceed the established targets.

Exploration Drilling

The purpose of coal exploration is to record and localize coal deposit data within the study area, with the goal of identifying coal outcrop locations and reporting on prospective areas. If the obtained data is deemed positive, the study area can proceed to the next level by preparing a feasibility study.

Drilling activities within the coal company's area are conducted to obtain more accurate and detailed data on coal reserves. This data is also used to evaluate coal quality and gather technical or geological information. Hydrogeological drilling, in contrast, determines the water table and identifies the types of water present. Two drilling methods are commonly used: open hole (boring) and coring.

1. **Open Hole**
   Open hole is a drilling technique where a hole is created in a designated area as planned, reaching a predetermined depth. Samples, called cuttings, are collected from the drill bit at each run or per boring pipe. During the drilling process, these cuttings are transported to the surface, typically mixed with water and drilling mud, as water is commonly used as the drilling fluid in coal exploration.

2. **Coring**
   Coring is a drilling technique that begins at the surface and extends to a predetermined depth, where samples are collected without using the open hole method. This technique is preferred for obtaining detailed stratigraphic data from the drilled area.

The Company's exploration drilling activity is currently carried out by its subsidiary, PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi (MA)

Established in 2006, MA is a mining services company specializing in geological mapping, exploration drilling, coal deposit calculation with feasibility studies, as well as mining development and management consulting.

Saat ini, MA berpartisipasi dalam pengembangan area pertambangan potensial serta melaksanakan desain teknik dan pengawasan kerja konstruksi, termasuk pengembangan pertambangan. Ke depannya, MA akan mengadopsi teknologi baru dengan menjaga kepercayaan publik sebagai korporasi teknis terkemuka dan terus maju sebagai perusahaan pengembangan teknik di bidang pertambangan umum.

Kinerja Pemboran Eksplorasi

Kinerja pemboran eksplorasi berhasil melampaui hasil tahun lalu dan target yang telah ditetapkan dalam rencana usaha berkat ketersediaan suku cadang yang memadai, sehingga tidak terjadi waktu henti (*standby time*). Selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja tim mekanik yang memberikan dukungan optimal sepanjang proses pemboran.

Penyewaan Kendaraan dan Lainnya

Kegiatan penyewaan kendaraan dan jasa lainnya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Penyewaan Kendaraan**
   Penyewaan kendaraan operasional (*light vehicle*/LV) seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batubara.
2. **Penyedia Layanan Jaringan Internet**
   Penyediaan layanan internet untuk wilayah terpencil di Kalimantan dan Sulawesi dengan sasaran utama perusahaan perkebunan dan perumahan.
3. **Jasa Alih Daya**
   Pengadaan dan/atau penyediaan layanan alih daya pengemudi

Kegiatan penyewaan kendaraan saat ini dilakukan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Transkon Jaya Tbk.

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA)

Didirikan pada tahun 2002, TRJA saat ini mengelola 71 bengkel, 10 jenis kendaraan, dan 3.259 kendaraan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, TRJA senantiasa menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta menerapkan ISO dalam pengelolaan Perseroan untuk mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Penyewaan Kendaraan dan Lainnya

TRJA mencatatkan kinerja operasional yang kuat dengan berhasil mengoperasikan 2.051 unit kendaraan pada 2024, atau setara dengan 93,70% dari target penyewaan sepanjang tahun. Selain itu, TRJA melayani 127 pelanggan yang sebagian besarnya berada di Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, serta Sulawesi. Untuk mendukung seluruh kegiatan usahanya, TRJA juga mengoperasikan 62 bengkel yang sebarannya mengikuti konsentrasi pelanggan di ketiga pulau tersebut.

MA is currently involved in the development of potential mining areas and the execution of engineering design and construction supervision as part of mining development projects. Moving forward, MA aims to enhance its technological expertise and maintain public trust to become a leading technical company in comprehensive mining development.

Exploration Drilling Perfomance

The performance of exploration drilling surpassed both last year's results and the target set in the business plan due to the adequate availability of spare parts, which eliminated any standby time. Moreover, this success was further supported by the exceptional performance of the mechanical team, which provided optimal support throughout the drilling process.

Vehicle Rental and Other Services

The Company's vehicle rental and other services are as follows:

1. **Vehicle Rental**
   The rental of light vehicles (LV), including 4x4 and 4x2 models, with specifications tailored to the business needs of customers, which are predominantly coal mining companies.
2. **Internet Network Services Provider**
   The provision of internet services to remote areas in Kalimantan and Sulawesi, primarily targeting plantation and housing companies.
3. **Outsourcing Service**
   Procurement and/or provision of driver outsourcing services.

The vehicle rental business is carried out by the Company's subsidiary, PT Transkon Jaya Tbk.

PT Transkon Jaya Tbk (TRJA)

Established in 2002, TRJA currently manages 71 workshops, 10 types of vehicles, and 3,259 vehicles across Indonesia. TRJA conducts its business in line with good corporate governance principles, engages in various corporate social responsibility programs involving diverse stakeholders, and implements ISO standards in its management practices to promote sustainable business operations that benefit all stakeholders.

Vehicle Rental and Other Services Performance

TRJA recorded strong operational performance by successfully operating 2,051 vehicles in 2024, equivalent to 93.70% of the annual rental target. In addition, TRJA served 127 customers, the majority of whom are located in Kalimantan, West Nusa Tenggara, and Sulawesi. To support its business activities, TRJA also operated 62 workshops strategically located in line with customer concentrations across these three islands.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku laporan tahunan ini. Angka yang tersaji di dalam tabel adalah dalam USD

The following analyses and discussions, particularly for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31st, 2023, and December 31st, 2024, which are appended to and thus make up an integral part of this Annual Report. The figures presented in the table are in USD.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	142,032,642	143,051,010	(0.71%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	82,081,632	93,661,420	(12.36%)
Jumlah Aset Total Assets	224,114,274	236,712,430	(5.32%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	33,170,819	48,092,578	(31.03%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	14,943,231	21,414,606	(30.22%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	48,114,050	69,507,184	(30.78%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	176,000,224	167,205,246	5.26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	224,114,274	236,712,430	(5.32%)

Aset Lancar

Current Assets

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	62,037,604	74,240,683	(16.44%)
Deposito Berjangka Time Deposits	20,684,663	8,239,362	151.05%
Piutang Usaha Trade Receivables	36,669,506	35,903,145	2.13%
Piutang Lainnya Other Receivables	334,511	403,865	(17.17%)
Persediaan Inventories	20,176,078	20,651,889	(2.30%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	914,651	1,827,544	(49.95%)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	841,549	947,742	(11.20%)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Biaya yang Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	374,080	836,780	(55.30%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	142,032,642	143,051,010	(0.71%)

Perseroan membukukan aset lancar sebesar USD142,03 juta pada tahun 2024, turun 0,71% dibandingkan USD143,05 juta pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang menurun dari USD74,24 juta menjadi USD62,04 juta pada tahun 2024, akibat berkurangnya jumlah kas di bank dan deposito berjangka.

The Company recorded current assets of USD142.03 million in 2024, down 0.71% from USD143.05 million in 2023. This decline was primarily driven by a decrease in cash and cash equivalents, which fell from USD74.24 million to USD62.04 million in 2024, due to lower total cash in banks and time deposits.

Aset Tidak lancar

Non-Current Assets

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	1,006,077	809,801	24.24%
Piutang Lainnya Other Receivables	929,694	64,125	1,349.82%
Biaya Dibayar Dimuka, Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Expenses, Net of Current Portion	-	234,731	-
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi Loan to a Related Party	9,283,902	9,715,655	(4.44%)
Pinjaman Kepada Pihak Ketiga Loan to a Third Party	8,094,537	-	-
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	47,266,699	58,879,659	(19.72%)
Aset Hak Guna, Neto Right-of-Use Assets, Net	12,619,229	20,540,679	(38.56%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets, Net	1,328,773	1,477,609	(10.07%)
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	906,731	857,210	5.78%
Goodwill	-	548,637	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	645,990	533,314	21.13%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-current Asset**	**82,081,632**	**93,661,420**	**(12.36%)**

Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 12,36%, dari USD93,66 juta pada 2023 menjadi USD82,08 juta pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tetap dan aset hak guna yang masing-masing turun menjadi USD47,27 juta dan USD12,62 juta dari USD58,88 juta dan USD20,54 juta pada 2023. Penurunan aset tetap dan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya depresiasi dan adanya penjualan aset yang signifikan, terutama kendaraan. Selain itu, investasi dalam akuisisi aset baru juga lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Likewise, non-current assets decreased by 12.36%, from USD93.66 million in 2023 to USD82.08 million in 2024. This decline was primarily driven by fixed assets and right-of-use assets, which fell to USD47.27 million and USD12.62 million, respectively, from USD58.88 million and USD20.54 million in 2023. The decrease in fixed assets and right-of-use assets was mainly due to increased depreciation expenses and significant asset disposals, particularly vehicles. Additionally, investments in new asset acquisitions were lower compared to the previous year.

Jumlah Aset

Total Assets

Sebagai hasilnya, jumlah aset pada tahun 2024 tercatat sebesar USD224,11 juta, turun 5,32% dari USD236,71 juta pada 2023.

As a result, total assets in 2024 amounted to USD224.11 million, down 5.32% from USD236.71 million in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Utang Usaha Trade Payables	15,722,198	18,163,443	(13.44%)
Utang Lainnya Other Payables	437,959	5,487,636	(92.02%)
Utang Pajak Taxes Payable			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	309,001	288,498	7.11%
Pajak Lainnya Other Taxes	641,535	535,348	19.84%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customer	93,001	185,482	(49.86%)
Beban Akrual Accrued Expenses	1,684,039	611,511	175.39%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Borrowings	-	6,715,173	-
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek Current Portion of Consumer Financing Payables	7,933,819	7,419,664	6.93%
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek Current Portion of Lease Liabilities	4,515,322	7,287,828	(38.04%)
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	1,833,945	1,397,995	31.18%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**33,170,819**	**48,092,578**	**(31.03%)**

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar USD33,17 juta pada 2024, turun 31,03% dari USD48,09 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha, utang lainnya, dan liabilitas sewa bagian jangka pendek, yang masing-masing turun menjadi USD15,72 juta, USD437,96 juta, dan USD4,52 juta, dari sebelumnya USD18,16 juta, USD5,49 juta, dan USD7,29 juta.

The Company recorded current liabilities of USD33.17 million in 2024, a decrease of 31.03% from USD48.09 million in 2023. This decline was mainly driven by trade payables, other payables, and the current portion of lease liabilities, which fell to USD15.72 million, USD437.96 million, and USD4.52 million, respectively, from USD18.16 million, USD5.49 million, and USD7.29 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	6,981,505	8,760,382	(20.21%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	3,605,266	7,948,163	(54.64%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	548,808	771,486	(28.86%)
Liabilitas Imbalan Karyawan Employee Benefit Liabilities	3,807,652	3,934,575	(3.23%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-current Liabilities**	**14,943,231**	**21,414,606**	**(30.22%)**

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD14,94 juta, turun 30,22% dibandingkan USD21,41 juta pada 2023. Faktor utama di balik penurunan tersebut adalah utang pembiayaan konsumen yang tercatat sebesar USD6,98 juta, turun dari USD8,76 juta, serta liabilitas sewa yang turun dari USD7,95 juta menjadi USD3,61 juta pada 2024.

In 2024, non-current liabilities amounted to USD14.94 million, down 30.22% from USD21.41 million in 2023. The primary factor behind this decline was consumer financing payables, which were recorded at USD6.98 million, down from USD8.76 million, and lease liabilities, which fell from USD7.95 million to USD3.61 million in 2024.

Jumlah Liabilitas

Sebagai hasilnya, jumlah liabilitas menurun 30,78% dari USD69,51 juta pada tahun 2023 menjadi USD48,11 juta pada 2024.

Total Liabilities

As a result, total liabilities declined by 30.78%, from USD69.51 million in 2023 to USD48.11 million in 2024.

Ekuitas

Equity

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Modal Saham Share Capital	48,352,110	48,352,110	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12,618,152	12,618,152	-
Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interests	(75,176)	4,752	(1,681.99%)
Penyesuaian Penjabaran Kumulatif Cumulative Translation Adjustment	(29,674,336)	(27,800,029)	6.74%
Saldo Laba Retained Earnings			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	9,670,422	9,670,422	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	130,682,450	117,550,334	11.17%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	171,573,622	160,395,741	6.97%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	4,426,602	6,809,505	(34.99%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	176,000,224	167,205,246	5.26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	224,114,274	236,712,430	(5.32%)

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD176,00 juta, tumbuh 5,26% dibandingkan USD167,21 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang naik dari USD117,55 juta menjadi USD130,68 juta pada tahun 2024.

The Company's total equity as of December 31st, 2024, amounted to USD176.0 million, up 5.26% from USD167.21 million a year earlier. This increase was mainly driven by unappropriated retained earnings, which rose from USD117.55 million to USD130.68 million in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	179,558,179	134,187,479	33.81%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(143,513,604)	(108,509,279)	32.26%
Laba Bruto Gross Profit	36,044,575	25,678,200	40.37%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(14,346,156)	(7,841,748)	82.95%
Pendapatan Keuangan Finance Income	5,063,562	4,356,358	16.23%
Biaya Keuangan Finance Costs	(2,728,409)	(469,945)	480.58%
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss Foreign Exchange, Net	(2,611,849)	393,965	(762.96%)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Rugi Penurunan Nilai Loss on Impairment	(548,637)	-	-
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	1,453,614	482,841	201.05%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	22,326,700	22,599,671	(1.21%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6,129,139)	(4,104,587)	49.32%
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	16,197,561	18,495,084	(12.42%)
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive (Loss)/Income	(1,763,296)	330,390	(633.70%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	14,434,265	18,825,474	(23.32%)
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	15,923,768	18,481,070	(13.84%)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	273,793	14,014	1,853.71%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	14,258,394	18,812,360	(24.21%)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	175,871	13,114	1,241.09
Laba per Saham Dasar/Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company	0.0072	0.0084	(14.29%)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	96,204,692	86,495,030	11.23%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	43,496,654	42,539,243	2.25%
Penyewaan Kendaraan dan Lainnya Rental of Vehicles and Other Services	38,038,328	3,310,263	1,049.10%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	1,818,505	1,842,943	(1.33%)
Pendapatan **Revenues**	**179,558,179**	**134,187,479**	**33.81%**

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar USD179,56 juta, meningkat 33,81% dibandingkan USD134,19 juta pada 2023. Pemindahan batuan penutup dan produksi batubara masih merupakan kontributor terbesar, menyumbang 53,58% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, disusul oleh pengangkutan batubara 24,22%, penyewaan kendaraan dan lainnya 21,18%, serta pemboran eksplorasi 1,01%.

Revenues

As of December 31st, 2024, the Company posted revenues of USD179.56 million, up 33.81% compared to USD134.19 million in 2023. Overburden removal and coal getting remained the largest revenue contributor, accounting for 53.58% of the Company's consolidated revenues, followed by coal hauling at 24.22%, vehicle leasing and other services at 21.18%, and exploration drilling at 1.01%.

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Biaya Material Material Costs	56,047,843	41,851,029	33.92%
Biaya Tidak Langsung Overhead Costs	55,882,212	50,684,885	10.25%
Biaya Tenaga Kerja Labor Costs	13,987,657	9,648,728	44.97%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	12,875,476	5,674,158	126.91%
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Assets	4,720,416	650,479	625.68%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	143,513,604	108,509,279	32.26%

Biaya Pokok Pendapatan

Biaya pokok pendapatan tercatat sebesar USD143,51 juta pada tahun 2024, naik 32,26% dibandingkan USD108,51 juta pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya biaya material dari USD41,85 juta menjadi USD56,05 juta pada tahun 2024.

Cost of Revenues

The cost of revenues amounted to USD143.51 million in 2024, marking a 32.26% increase from USD108.51 million in 2023. The main factor behind this increase was the rise in material costs, which grew from USD41.85 million to USD56.05 million in 2024.

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	16,980,018	12,327,981	37.74%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	10,084,732	12,140,566	(16.93%)
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	448,246	487,330	(8.02%)
Jasa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	8,647,077	445,806	1,839.65%
Laba Bruto **Gross Profit**	**36,044,575**	**25,678,200**	**40.37%**
Margin			
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	17.65%	14.25%	23.86%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	23.19%	28.54%	(18.75%)
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	24.65%	26.44%	(6.77%)
Jasa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	22.73%	13.47%	68.75%

Laba Bruto

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, pada tahun 2024 Perseroan membukukan laba bruto sebesar USD36,04 juta, meningkat 40,37% dibandingkan USD25,68 juta pada tahun sebelumnya.

Gross Profit

In line with revenue growth, the Company recorded a gross profit of USD36.04 million in 2024, an increase of 40.37% compared to USD25.68 million in the previous year.

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(14,346,156)	(7,841,748)	82.95%
Pendapatan Keuangan Finance Income	5,063,562	4,356,358	16.23%
Biaya Keuangan Finance Costs	(2,728,409)	(469,945)	480.58%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto (Loss)/gain on foreign exchange	(2,611,849)	393,965	(762.96%)
Rugi Penurunan Nilai Loss on Impairment	(548,637)	-	-
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	1,453,614	482,841	(401.05%)

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat meningkat 82,95% dari USD7,84 juta pada tahun 2023 menjadi USD14,35 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh kompensasi karyawan yang naik dari USD4,31 juta menjadi USD7,12 juta, serta beban piutang tak tertagih yang tercatat sebesar USD1,78 juta pada tahun 2024.

Pendapatan Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan keuangan sebesar USD5,06 juta pada tahun 2024, tumbuh 16,23% dari USD4,36 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama berasal dari pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga yang tercatat sebesar USD871 ribu pada tahun 2024.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses rose by 82.95%, from USD7.84 million in 2023 to USD14.35 million in 2024. This increase was driven by higher employees' compensation, which grew from USD4.31 million to USD7.12 million, as well as bad debt expenses amounting to USD1.78 million in 2024.

Finance Income

The Company booked finance income of USD5.06 million in 2024, an increase of 16.23% from USD4.36 million in 2023. This growth was primarily driven by interest income from a loan to a third party, which amounted to USD871 thousand in 2024.

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	22,326,700	22,599,671	(1.21%)
EBITDA EBITDA	44,546,859	29,832,591	88.83%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	16,197,561	18,495,084	(12.42%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	14,434,265	18,825,474	(23.33%)
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	12.43	16.84	(26.17%)
EBITDA EBITDA	24.81	22.23	11.62%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.02	13.78	(34.55%)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	8.04	14.03	(42.70%)

EBITDA

Pertumbuhan EBITDA yang signifikan sebesar 88,83% pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan kuat dalam profitabilitas operasional perusahaan, sementara margin EBITDA yang meningkat dari 22,23% menjadi 24,81% mengindikasikan efisiensi yang lebih baik dalam mengubah pendapatan menjadi laba operasi. Meskipun ada kenaikan biaya depresiasi yang substansial, pertumbuhan pendapatan dan kontrol biaya yang efektif berkontribusi pada kinerja yang positif.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD16,20 juta pada tahun 2024, turun 12,42% dibandingkan USD18,50 juta pada tahun sebelumnya.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat turun 23,33% dari USD18,83 juta pada 2023 menjadi USD14,43 juta pada 2024. Salah satu faktor di balik penurunan ini adalah jumlah kerugian komprehensif lain sebesar USD1,76 juta pada 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

EBITDA

The significant EBITDA growth of 88.83% in 2024 indicates a strong improvement in the company's operational profitability, while the increase in EBITDA margin from 22.23% to 24.81% reflects better efficiency in converting revenue into operating profit. Despite substantial increases in depreciation expenses, revenue growth and effective cost management contributed positively to overall performance.

Profit for the Year

As a result of the aforementioned financial results, the Company booked a profit for the year of USD16.20 million in 2024, a decrease of 12.42% compared to USD18.50 million in the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year decreased by 23.33%, from USD18.83 million in 2023 to USD14.43 million in 2024. One of the factors behind this decline was the total other comprehensive loss, which amounted to USD1.76 million in 2024.

Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated from Operating Activities	35,429,845	25,412,708	39.42%
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in The Investing Activities	(19,756,865)	(39,484,124)	(49.96%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(27,935,412)	(10,773,619)	159.29%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at Beginning of the Year	74,240,683	98,959,233	(24.98%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents at End of the Year	62,037,604	74,240,683	(16.44%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat meningkat 39,42% menjadi USD35,43 juta dari USD25,41 juta pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD19,76 juta, turun 49,96% dibandingkan USD39,48 juta pada tahun 2023. Faktor utama penurunan ini adalah penerimaan kas dari penjualan aset tetap sebesar USD4,67 juta dan penarikan deposito berjangka sebesar USD3,30 juta.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash flows generated from operating activities were recorded at USD35.43 million, up 39.42% from USD25.41 million in 2023. The main factor behind this increase was the rise in cash receipts from customers.

Cash Flows used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2024 amounted to USD19.76 million, a decrease of 49.96% from USD39.48 million in 2023. The main factors behind this were cash receipts from the sale of fixed assets amounting to USD4.67 million and the withdrawal of time deposits amounting to USD3.30 million.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD27,94 juta, meningkat 159,29% dibandingkan USD10,77 juta pada 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa, pembayaran utang pembiayaan konsumen, dan pembayaran pinjaman jangka pendek yang masing-masing meningkat menjadi USD7,42 juta, USD8,33 juta, dan USD6,54 juta.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2024 menurun sebesar 16,44% menjadi USD62,04 juta, dibandingkan USD74,24 juta pada akhir tahun sebelumnya.

Cash Flows used in Financing Activities

In 2024, net cash flows used in financing activities amounted to USD27.94 million, a 159.29% increase compared to USD10.77 million in 2023. This increase was mainly due to higher repayments of lease liabilities, repayments of consumer financing payables, and repayments of short-term borrowings, which rose to USD7.42 million, USD8.33 million, and USD6.54 million, respectively.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2024, decreased by 16.44% to USD62.04 million, compared to USD74.24 million at the end of the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	4.28	2.97
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt-to-Assets Ratio (x)	0.10	0.29
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt-to-Equity Ratio (x)	0.13	0.42

Rasio lancar per akhir 2024 tercatat sebesar 4,28x, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rasio liabilitas terhadap aset pada 2024 adalah 0,10, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset yang sangat memadai untuk melunasi seluruh utangnya dan dengan demikian mampu menjamin keberlanjutan usahanya. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 2024 adalah 0,13, yang mencerminkan rendahnya kewajiban utang Perseroan serta bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak didanai dengan pinjaman

As of the end of 2024, the current ratio stood at 4.28x, indicating that the Company was more than capable of meeting its short-term liabilities. The debt-to-assets ratio was recorded at 0.10, reflecting the Company's strong ability to repay all its obligations and maintain business continuity using its own assets. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 0.13, indicating low debt levels and that the Company's operations were not financed by loans.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	74	98	32.43%

Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan klien. Kebijakan ini terbukti efektif dalam pengelolaan tagihan kepada klien. Melalui komunikasi tersebut, Perseroan dapat terus memperbarui informasi terkait kebijakan penagihan klien. Perseroan juga dapat menyusun jadwal penagihan yang lebih akurat, sehingga mempermudah dalam perencanaan proyeksi arus kas. Efektivitas kebijakan ini tercermin dari rata-rata waktu penagihan Perseroan yang relatif stabil.

The Company maintains effective communication with clients, which significantly facilitates bill management. This approach ensures timely updates on client billing policies and supports the development of accurate billing schedules, thereby simplifying cash flow projections. The effectiveness of this policy is reflected in the Company's consistently stable billing timelines.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Liabilities	48,114,050	69,507,184	(30.78%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	33,170,819	48,092,578	(31.03%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	14,943,231	21,414,606	(30.22%)
Ekuitas Equity	176,000,224	167,205,246	5.26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	224,114,274	236,712,430	(5.32%)

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat meningkatkan risiko yang ditanggung oleh perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan dapat mendorong kenaikan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang mampu menyeimbangkan risiko dan tingkat pengembalian untuk memaksimalkan harga saham perusahaan.

The policy regarding capital structure involves consideration of both risk and rate of return. Adding debt may increase the risk borne by the Company but can also raise the expected rate of return. As the Company takes on more risk, its stock price may tend to decrease; however, the increase in the expected rate of return can offset this by boosting the stock price. The optimal capital structure is one that balances risk and return to maximize the Company's stock price.

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan, terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha, utang lainnya, liabilitas sewa, serta tidak adanya pinjaman jangka pendek.

In 2024, the Company's liabilities declined significantly, primarily due to a decrease in trade payables, other payables, lease liabilities, and the absence of short-term borrowings.

Kebijakan Struktur Modal

Secara umum, Perseroan tetap mempertahankan bauran struktur modal yang telah menjadi kebijakan selama ini. Penekanan pada prinsip kehati-hatian merupakan landasan utama dalam menetapkan bauran struktur modal. Perseroan mengedepankan optimalisasi potensi internal untuk menjaga pertumbuhan usaha, yang tercermin dari kebijakan utang Perseroan yang relatif rendah.

Capital Structure Policy

In general, the Company maintains its capital structure mix in line with its policy, placing emphasis on the precautionary principle as its main foundation. The Company prioritizes optimizing internal resources to support sustainable growth, as reflected in its relatively low debt policy.

Kebijakan struktur modal yang saat ini diterapkan sejalan dengan model bisnis Perseroan. Ketidakpastian merupakan karakteristik utama dalam industri berbasis komoditas, yang bersifat spekulatif dan memiliki potensi risiko. Oleh karena itu, tingkat liabilitas yang dialokasikan Perseroan dalam struktur modal sudah mencerminkan prinsip kehati-hatian, sekaligus tetap menjaga fleksibilitas keuangan.

The current capital structure policy is well-aligned with the Company's business model. Given the inherent uncertainty in commodity-based industries, characterized by speculation and potential risk, the level of liabilities in the capital structure reflects the Company's prudent approach while maintaining financial flexibility.

IKATAN BARANG MODAL

Capital Goods Commitment

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki aset sebesar USD29,70 juta yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan.

Throughout 2024, the Company held assets totaling USD29.70 million that were pledged as collateral for loans, both from financial institutions and non-financial parties.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Capital Goods Investment in 2024

dalam USD / in USD

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Jumlah Investasi Total Investment
Tanah Land	-
Bangunan Buildings	-
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	-
Peralatan Berat Heavy Equipment	356,934
Kendaraan Vehicles	4,167,926
Peralatan Kantor Office Equipment	245,656
Prasarana Infrastructure	-
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	-
Jumlah Total	4,770,516

PENCAPAIAN TARGET

Target Achievement

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Pemindahan Batuan Penutup (ribu bcm) Overburden Removal (thousand bcm)	30,700	33,953	110.60%
Produksi Batubara (ribu ton) Coal Getting (thousand ton)	5,400	5,907	109,39%
Pengangkutan Batubara (ribu ton) Coal Hauling (thousand ton)	23,504	24,187	102.91%
Pengeboran Eksplorasi (meter) Exploration Drilling (meter)	28,000	29,185	104.23%
Rental Kendaraan (unit) Vehicle Rental (unit)	1,937	2,051	106.22%
Pendapatan (USD) Revenues (USD)	178,710,000	179,558,179	100.47%
Laba Setelah Pajak (USD) Profit After Tax (USD)	18,440,000	16,197,561	87.84%

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil melampaui sebagian besar target operasional yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Sebagai hasilnya, pendapatan mencapai 100,47% dari target menjadi USD179,56 juta. Meski demikian, laba setelah pajak hanya mencapai 87,84% dari target menjadi USD16,20 juta, akibat beban pajak penghasilan yang lebih tinggi dibanding tahun 2023.

Overall, the Company exceeded most of its operational targets for 2024. As a result, revenues reached 100.47% of target to USD179.56 million. However, profit after tax only reached 87.84% of target to USD16.20 million, primarily due to higher income tax expenses compared to 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDIT

Material Information and Facts After the Audit Report Date

Setelah berakhirnya tahun buku 2024, tidak terdapat fakta material yang disampaikan oleh Perseroan.

After the conclusion of the 2024 fiscal year, the there are no material facts that has been disclosed by the Company.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek batubara pada 2025 tetap kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan, kebijakan, dan transisi energi. Konsumsi batubara global diperkirakan mencapai rekor tertinggi sebesar 8,77 miliar ton pada 2024, sebagian besar didorong oleh sektor ketenagalistrikan. Selain itu, meski negara-negara maju terus mengurangi penggunaan batubara, permintaan di pasar berkembang, terutama di Tiongkok, India, dan Asia Tenggara, tetap kuat.

The outlook for coal in 2025 remains complex, shaped by competing factors, including demand, policy, and energy transition efforts. Global coal consumption is projected to reach an all-time high of 8.77 billion tonnes in 2024, driven primarily by the power sector. Moreover, even though advanced economies continue phasing out coal, demand remains strong in emerging markets, particularly China, India, and Southeast Asia.

Permintaan batubara di Tiongkok diperkirakan tumbuh moderat pada 2025, mencerminkan strategi ganda negara tersebut dalam memperluas energi terbarukan sekaligus mempertahankan

China's coal demand is expected to grow modestly in 2025, reflecting its dual approach of expanding renewable energy while maintaining coal as a backbone of energy security. Electricity

batubara sebagai pilar ketahanan energi. Kebutuhan listrik di Tiongkok terus meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan PDB, didorong oleh ekspansi industri, pusat data berbasis AI, dan elektrifikasi. Akan tetapi, meningkatnya kapasitas tenaga surya, angin, dan nuklir secara signifikan diperkirakan akan membatasi pertumbuhan konsumsi batubara.

demand in the country continues to rise faster than GDP, fueled by industrial growth, AI-driven data centers, and electrification initiatives. However, a significant expansion of solar, wind, and nuclear power is expected to limit coal's growth potential.

Di sisi lain, konsumsi batubara India diprediksi meningkat dengan laju lebih cepat, terutama untuk kebutuhan pembangkitan listrik dan industri seperti baja dan semen. Pemerintah India juga terus mendorong produksi batubara domestik guna mengurangi ketergantungan pada impor.

Meanwhile, India's coal consumption is set to increase at a faster rate, driven by power generation and industrial production, including steel and cement. The government's push for domestic coal production aims to reduce reliance on imports.

Di Eropa dan Amerika Utara, penggunaan batubara terus menurun akibat kebijakan pengurangan emisi, penutupan pembangkit listrik tenaga batubara, serta ekspansi energi terbarukan. Sebaliknya, Asia Tenggara, khususnya Indonesia dan Vietnam, masih mencatat permintaan batubara yang kuat, terutama untuk sektor ketenagalistrikan serta industri nikel dan aluminium.

In Europe and North America, coal use continues to decline due to a combination of policy shifts, coal plant retirements, and the expansion of renewable energy sources. In contrast, Southeast Asia, led by Indonesia and Vietnam, continues to see strong coal demand, particularly for power generation and industrial processes such as nickel and aluminum production.

Untuk memenuhi permintaan tersebut, Kementerian ESDM menargetkan produksi batubara sebesar 735 juta ton pada 2025, naik 3,52% dibandingkan target produksi 2024 yang sebesar 710 juta ton. Dari target produksi tersebut, sekitar 230 juta ton atau 30,3% akan dialokasikan untuk kebutuhan dalam negeri, sesuai DMO 2025 yang ditetapkan sebesar 239,7 juta ton.

To meet the aforementioned demand, the Ministry of EMR has set a 2025 coal production target of 735 million tonnes, a 3.52% increase from 710 million tonnes in 2024. Of this total, approximately 230 million tonnes, or 30.3%, will be allocated for domestic use in line with the 2025 DMO set at 239.7 million tonnes.

Sejalan dengan target pemerintah, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja guna mendukung pertumbuhan industri pertambangan nasional secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis, Perseroan telah menetapkan target operasional yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Langkah ini mencerminkan optimisme manajemen terhadap prospek usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

In line with the government's targets, the Company is committed to continuously improving its performance to support the sustainable growth of the national mining industry. As part of its business development strategy, the Company has set higher operational targets compared to the previous year. This initiative reflects management's optimism about the Company's business prospects in both the short and long term, as well as its readiness to navigate industry dynamics and seize future growth opportunities.

PROYEKSI 2025

2025 Projection

Keterangan Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2024** 2024 Actual Result	**Pertumbuhan** Growth
Pemindahan Batuan Penutup (ribu bcm) Overburden Removal (thousand bcm)	35,200	33,953	3.68%
Produksi Batubara (ribu ton) Coal Getting (thousand ton)	6,175	5,907	4.53%
Pengangkutan Batubara (ribu ton) Coal Hauling (thousand ton)	24,000	24,187	(0.77%)
Pengeboran Eksplorasi (meter) Exploration Drilling (meter)	28,000	29,185	(4.06%)
Rental Kendaraan (unit) Vehicle Rental (unit)	2,000	2,051	(2.49%)

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Pertumbuhan Growth
Pendapatan (juta USD) Revenues (million USD)	198.00	179.56	10.24%
Laba Setelah Pajak (juta USD) Profit After Tax (million USD)	23.85	16.19	47.53%

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target pemindahan batuan penutup sebesar 35,2 juta ton dan produksi batubara sebesar 6,18 juta ton, masing-masing naik 3,68% dan 4,53% dibandingkan realisasi tahun 2024. Target yang lebih tinggi ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan kapasitas produksi sesuai kebutuhan PT KIDECO Jaya Agung selaku klien utama.

For 2025, the Company has set a target of 35.2 million tonnes for overburden removal and 6.18 million tonnes for coal getting, representing increases of 3.68% and 4.53%, respectively, compared to the 2024 results. These higher targets align with the Company's strategy to improve operational efficiency and optimize production capacity in accordance with the needs of its main client, PT KIDECO Jaya Agung.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Kehadiran Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi tercermin dari kerja sama jangka panjang dengan PT KIDECO Jaya Agung yang telah berjalan lebih dari 20 tahun. Kemitraan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan profesional dan andal serta memperkuat reputasinya di industri pertambangan Indonesia.

The Company's strong market presence as an integrated mining services provider is evident in its long-standing, 20-year partnership with PT KIDECO Jaya Agung. This partnership underscores the Company's commitment to delivering professional and reliable services, reinforcing its reputation in the domestic mining industry.

Perseroan pun terus memperkuat posisinya di pasar dengan memberikan hasil terbaik bagi klien secara konsisten. Hingga saat ini, Perseroan berkontribusi sekitar 17% dari total volume produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung, yang sekaligus membuktikan keunggulan operasional dan keandalannya.

The Company continues to strengthen its market position by consistently delivering superior results to its clients. To date, the Company contributes approximately 17% of PT KIDECO Jaya Agung's total coal production volume, demonstrating its operational capability and reliability.

Di luar sektor batubara, Perseroan secara aktif memperluas jangkauan pasarnya. Hingga tahun 2024, Perseroan telah menyewakan 2.051 kendaraan kepada berbagai pelanggan di seluruh Indonesia, sebagian besarnya merupakan perusahaan pertambangan batubara ternama. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Perseroan terus memperluas portofolio pelanggan dengan menawarkan jasa rental kendaraan kepada perusahaan tambang emas, nikel, dan tembaga.

Beyond the coal sector, the Company actively expands its market reach. As of 2024, the Company rented out 2,051 vehicles to clients across Indonesia, primarily well-known coal mining corporations. To further diversify its customer base, the Company has expanded its vehicle rental services to gold, nickel, and copper mining corporations supporting sustainable growth and a broader market presence.

DIVIDEN
Dividend

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Pursuant to the Company's Articles of Association, dividends are only paid based on the Company's financial capacity, in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders. The aforementioned resolution must also specify the period and method of dividend payment. Dividends for each share are paid to the shareholder listed in the Register of Shareholders, as determined by or under the authority of the GMS where the dividend distribution resolution is made.

Dalam hal RUPS-T tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Keputusan mengenai besaran rasio pembayaran dividen sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme RUPS.

If the AGMS does not designate alternative uses, net profit after deducting legally required reserves and those stipulated in the Articles of Association is distributed as dividends. Decisions regarding the dividend payout ratio are made entirely through the GMS mechanism.

Riwayat Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	USD 3,000,585	USD 0.00136	16%	25 Juli 2024 July 25th, 2024
2022	USD 7,016,074	USD 0.00318	50%	9 Juni 2023 June 9th, 2023
2021	USD 5,008,329	USD 0.00227	19%	17 Juni 2022 June 17th, 2022
2020	USD 15,002,925	USD 0.00680	67%	25 Juni 2021 June 25th, 2021
2019	USD 15,002,925	USD 0.00680	57%	16 Juli 2020 July 16th, 2020
2018	USD 19,018,414	USD 0.00862	61%	29 Mei 2019 May 29th, 2019
2017	USD 18,003,510	USD 0.00816	149%	7 Juni 2018 June 7th,2018

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik untuk efek yang bersifat ekuitas ataupun bersifat utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan pada Laporan Tahunan ini terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2024, there were no public offerings for either equity or debt securities, therefore, no information can be presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offerings.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan maupun entitas anak tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal. Namun, setelah terjadinya pengambilalihan TRJA di akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan Penawaran Tender Wajib, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries did not engage in any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/equity restructuring activities. However, following the acquisition of TRJA at the end of 2023, the Company has conducted a Mandatory Tender Offer, with the following details:

Di tahun 2024 Perseroan melaksanakan satu aksi korporasi, yaitu pelaksanaan Penawaran Tender Wajib terhadap TRJA, dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted a corporate action, namely the Mandatory Tender Offer of TRJA, as follows:

Informasi Material Material Information	Deskripsi Description
Periode Transaksi Transaction Period	12 Januari - 22 Februari 2024 January 12th - February 22nd 2024
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp41,615,650,400
Objek Transaksi Transaction Object	Saham TRJA sebanyak 148.098.400 atau setara dengan 9,81% dari modal ditempatkan dan disetor TRJA 148,098,400 TRJA share or equivalent to 9.81% of TRJA's issued and fully paid capital
Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Conducting the Transaction	1. Perseroan - selaku pembeli The Company - as the buyer 2. Pemegang saham TRJA dengan jumlah sebanyak 46 pemegang saham. The shareholders of TRJA consist of 46 shareholders.
Pemenuhan Ketentuan Compliance with Regulation	Penawaran Tender Wajib yang dilakukan telah memenuhi ketentuan POJK No.9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. The Mandatory Tender Offer conducted has fulfilled the provisions of POJK No. 9/POJK.04/2018 dated July 25, 2018, regarding the Takeover of Public Companies.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Berikut adalah ringkasan transaksi afiliasi Perseroan di tahun 2024:

The Company has a policy on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties. Material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, carried out by the Company, always consider the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and complying with FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties. The following is a summary of the Company's affiliated transactions for the year 2024:

No	Informasi Material Material Information	Deskripsi Description
1	Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction	Perpanjangan fasilitas pinjaman kepada SUK & TMP sebagai entitas anak Perseroan Extension of loan facilities to SUK & TMP as the Company's subsidiaries
	Tanggal Transaksi Transaction Date	1 Februari 2024 February 1st, 2024
	Nilai Transaksi Transaction Value	• SUK: Rp7 miliar dengan bunga 8% • TMP: Total Rp10 miliar dengan bunga 8% • SUK: Rp7 billion, 8% interest • TMP: Total of Rp10 billion, 8% interest

No	Informasi Material Material Information	Deskripsi Description
2	Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction	Pinjaman kepada TRJA sebagai entitas anak Perseroan Loan facilities to TRJA as the Company's subsidiaries
	Tanggal Transaksi Transaction Date	10 Mei 2024 May 10th, 2024
	Nilai Transaksi Transaction Value	Rp100 miliar dengan bunga 8,5% Rp100 billion with 8.5% interest
3	Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction	Pendapatan dividen dari SIMS sebagai entitas anak Perseroan Dividend revenue from SIMS as the Company's subsidiaries
	Tanggal Transaksi Transaction Date	30 Desember 2024 December 30th, 2024
	Nilai Transaksi Transaction Value	USD6,993,000

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan, melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

In carrying out material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the BOD ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Company, through the BOC and the Audit Committee, has also carried out a review to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the principles of fair transactions (arms-length principle), and implemented in compliance with applicable regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In The Accounting Policy

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan kebijakan standar akutansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2024, there were no changes to accounting standard policies that affected the Company's financial performance.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Change in Laws and Regulations

Perubahan peraturan terkait dengan perusahaan publik dan industri pertambangan yang berdampak pada Perseroan pada tahun 2024.

1. **Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 25/2024)**
   - PP 25/2024 merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, antara lain

Amendment of regulation in connection to public company and mining industry that has potential effect to the Company year 2024.

1. **Government Regulation No. 25 of 2024 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (PP 25/2024)**
   - PP 25/2024 is an amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, including

1. WIUPK secara Prioritas untuk Usaha Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan ("Badan Usaha Milik Ormas");
2. Penyesuaian Perpanjangan IUP dan/atau IUPK bagi Anak Perusahaan;
3. Kepemilikan Saham Wajib di bawah Izin Pertambangan Operasi Produksi; dan
4. Operasi Produksi IUPK: Perpanjangan IUPK Kelanjutan Operasi Kontrak Karya/PKP2B (bersama-sama disebut sebagai "Kelanjutan Operasi").

- Dengan diresmikannya perubahan PP 25/2024, maka Perseroan memperluas kemungkinan kerjasama pada bidang usaha batubara, yang tidak hanya terbatas BUMN, BUMD, atau badan usaha lain yang telah mendapatkan alokasi WIUPK, namun juga pada badan usaha milik ormas.

2. Peraturan Kementerian Hukum dan HAM No. 11 tahun 2024 Tentang Visa dan Izin Tinggal (Permenkumham 11/2024)

Permenkumham 11/2024 membahas tentang Golden Visa, dimana Visa Tinggal Terbatas, Izin Tinggal Terbatas (ITAS), Izin Tinggal Tetap (ITAP) dan Izin Masuk Kembali (IMK) (selanjutnya disebut Golden Visa), yang dapat diterbitkan paling lama lima hingga sepuluh tahun untuk warga negara asing dengan kegiatan tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut :

i. Investor perorangan
ii. Investor korporasi
iii. Eks WNI dan Keturunan WNI
iv. Rumah Kedua
v. Talenta Global
vi. Tokoh Dunia

- Dengan berlakunya Permenkumham 11/2024, dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan dan anak perusahaan, di mana sebagian besar posisi Direksi dan Komisaris diisi oleh WNA (Korea), dan dengan adanya Golden Visa, dapat memberi kemudahan di kantor imigrasi saat memproses perizinan bagi pekerja WNA di Perseroan dan anak perusahaan.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 4/2024)

- Dalam POJK 4/2024 mengatur tentang pihak-pihak yang wajib menyampaikan Laporan Kepemilikan, yang diuraikan sebagai berikut:
  Anggota Direksi atau Dewan Komisaris perusahaan terbuka yang memiliki saham dengan hak suara pada masing-masing Perusahaan:
  1. Pihak yang memiliki saham dengan hak suara paling sedikit 5% pada masing-masing perusahaan terbuka;
  2. Pihak yang tergolong sebagai pemegang saham pengendali (yaitu pihak yang memiliki saham lebih dari 5% pada perusahaan terbuka); dan
  3. Pihak yang mengalami penurunan kepemilikan saham perusahaan terbuka menjadi kurang dari 5%.

1. Special Mining Business License Areas on a Priority Basis for Religious Community Organization Businesses;
2. Adjustment of Mining Business License and/or IUPK Extensions (collectively referred to as "Mining License") for Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
3. Mandatory Share Ownership under Production Operation Mining License; and
4. IUPK Production Operation: IUPK Extension of Continuation of Operation of Contract of Work/Coal Mining Concession Work Agreement (collectively referred to as "Continuation of Operation").

- With the official amendment of PP 25/2024, the Company expands the possibility of cooperation in the coal business, which is not only limited to State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or other business entities that have received WIUPK allocations, but also to community-owned business entities.

2. Ministry of Law and Human Rights Regulation No. 11 of 2024 concerning Visas and Residence Permits (Permenkumham 11/2024)

Permenkumham 11/2024 addresses the Golden Visa, where a Limited Stay Visa, Limited Stay Permit (ITAS), Permanent Stay Permit (ITAP) and Re-entry Permit (IMK) (hereinafter referred to as Golden Visa), which can be issued for a maximum of five to ten years for foreign nationals with certain activities, with the following provisions:

i. Individual Investor
ii. Corporate Investor
iii. Ex WNI and WNI descendants
iv. Second Home
v. Global Talents
vi. World Figures

- With the enactment of Permenkumham 11/2024, it can provide benefits for the Company and its subsidiaries, where most of the positions of BOD and BOC are filled by foreigners (Korea), and with the Golden Visa, it can provide convenience at the immigration office when processing permits for foreigners worker in the Company and subsidiaries.

3. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Share of Public Companies (POJK 4/2024)

- POJK 4/2024 regulates the parties that are required to submit the Ownership Report, which is described as follows:
  Members of the BOD or BOC of public listed corporates who own share with voting rights in each company:
  1. Parties that own share with voting rights of at least 5% in each public corporates;
  2. Parties that are classified as controlling shareholders (i.e. parties that own more than 5% of the share in a public corporates); and
  3. Parties that have decreased their share ownership of publicly listed companies to less than 5%.

- Peraturan ini berdampak bagi Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan dan salah satu anak perusahaan adalah Perusahaan terbuka, sehingga terkait perubahan kepemilikan saham perlu diperhatikan demi kepatuhan pada peraturan OJK.

4. Peraturan Kementerian Keuangan No. 81 Tahun 2024 Tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Permenkeu 81/2024)

- Permenkeu 81/2024 menekankan penggunaan media elektronik dan alternatif untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan.
- Permenkeu 81/2024 menetapkan pembayaran PPh 25, PPh 29, dan PPh Final yang dilakukan oleh wajib pajak yang menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan Dolar AS dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pembayaran tersebut harus menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Menkeu yang berlaku pada tanggal pembayaran.
- Nilai tukar yang berlaku ditetapkan oleh Menkeu pada tanggal: 1) Penerbitan ketetapan; 2) Penerbitan keputusan; atau 3) Penerimaan putusan dari kantor DJP
- Permenkeu 81/2024 memperjelas bahwa dokumen elektronik untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan harus dibubuhi tanda tangan elektronik.
- Permenkeu 81/2024 memberi dampak bagi sistem administrasi pajak di Perseroan dan anak perusahaan dikarenakan adanya perubahan pada sistem administrasi perpajakan di Indonesia, seperti pembayaran dan penyetoran pajak, pengembalian kelebihan pembayaran pajak dan perubahan tenggat waktu pelaporan pajak.

5. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-X Tahun 2024 Tentang Papan Pemantauan Khusus (Peraturan I-X/2024)

- Peraturan I-X/2024 mengatur kriteria dan mekanisme pencatatan saham pada Papan Pemantauan Khusus, yang bertujuan untuk meningkatkan perlindungan investor dan transparansi informasi di pasar modal Indonesia. Peraturan ini menggantikan ketentuan sebelumnya dengan beberapa perubahan utama, antara lain:
  1. Kriteria Penempatan Saham: Saham dapat dimasukkan ke dalam Papan Pemantauan Khusus jika memenuhi salah satu dari beberapa kondisi, seperti harga saham rendah, opini audit tidak wajar, ekuitas negatif, atau suspensi perdagangan berkepanjangan.
  2. Kewajiban Emiten: Perusahaan yang sahamnya masuk dalam daftar ini wajib menyampaikan rencana perbaikan dan meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik.
  3. Dampak bagi Investor: Saham yang tercatat pada Papan Pemantauan Khusus akan memiliki label khusus dan mekanisme perdagangan berbeda untuk meningkatkan kewaspadaan investor.
- Dengan diberlakukannya Peraturan I-X/2024, BEI bertujuan untuk menciptakan pasar modal yang lebih transparan, adil, dan melindungi kepentingan investor dari risiko saham yang memiliki kondisi keuangan atau tata kelola yang kurang baik.

- This regulation has an impact on the Company and its subsidiaries where the Company and one of its subsidiaries are public corporates, so that changes in share ownership need to be considered for compliance with FSA regulations.

4. Ministry of Finance Regulation No. 81 Year 2024 on Core Tax Administration System (CTAS)

- CTAS emphasizes the use of electronic and alternative media to exercise rights and fulfill tax obligations.
- CTAS stipulates that payment of Income Tax 25, Income Tax 29, and Final Income Tax made by taxpayers who keep books in English and US Dollar can be made in Rupiah. The payment must use the exchange rate determined by the Minister of Finance prevailing on the date of payment.
- The prevailing exchange rate is determined by the Minister of Finance on the date: 1) Issuance of decree; 2) Issuance of decision; or 3) Receipt of the decision from the DGT office.
- CTAS clarify that electronic documents to exercise rights and fulfill tax obligations must be affixed with electronic signatures.
- CTAS impacts the tax administration system in the Company and its subsidiaries due to changes in the tax administration system in Indonesia, such as tax payment and remittance, refund of tax overpayment and changes in tax reporting deadlines.

5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-X of 2024 concerning the Special Monitoring Board (Regulation I-X/2024)

- Regulation I-X/2024 establishes the criteria and mechanisms for listing stocks on the Special Monitoring Board, aiming to enhance investor protection and transparency in Indonesia's capital market. This regulation replaces previous provisions with several key changes, including:
  1. Stock Placement Criteria: Stocks may be placed on the Special Monitoring Board if they meet one or more conditions, such as low stock prices, an adverse audit opinion, negative equity, or prolonged trading suspension.
  2. Issuer Obligations: Corporates whose stocks are listed on this board are required to submit an improvement plan and enhance their public disclosure.
  3. Impact on Investors: Stocks listed on the Special Monitoring Board will be marked with a special label and have different trading mechanisms to increase investor awareness.
- With the enactment of Regulation I-X/2024, the IDX aims to create a more transparent and fair capital market while protecting investors from the risks associated with stocks that have poor financial conditions or governance.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP, TUJUAN, DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines

Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Prinsip

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri pertambangan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan GCG dengan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines

Principles

The Company is fully committed to systematically and effectively implementing GCG, with the steadfast support of the BOC, BOD, and our dedicated workforce. To this end, the Company continuously innovates and enhances its best governance practices in accordance with prevailing laws and regulations, business needs, as well as the latest developments in the mining industry. Likewise, the Company consistently upholds GCG by adhering to the fundamental principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality.

Prinsip GCG GCG Principle	**Implementasi** Implementation
Transparansi	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs web Perseroan, media cetak dan press release, hubungan investor, paparan publik dan jumpa pers.
Transparency	The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor relations, public exposes, and press conferences.
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.
Accountability	The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, BOC, BOD, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in order to ensure effective implementation of corporate governance.
Tanggung Jawab	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Responsibility	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations.

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Kemandirian Independence	Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan anak perusahaan. The Company applies the Independence principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and subsidiaries.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Tujuan

Untuk menjamin efektivitas fungsi setiap organ perusahaan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan GCG. Atas dasar itulah Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri pertambangan terkini, khususnya terkait pertambangan batubara.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Nilai Perusahaan**
   Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan mampu mempertahankan citra dan reputasi yang positif di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Suatu perusahaan yang menerapkan GCG dengan optimal akan memiliki suasana dan kualitas pekerjaan yang baik. Selain itu GCG juga dapat berpengaruh pada kondisi neraca keuangan perusahaan. Hal ini akan menjadi nilai tambah dari suatu perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki kualitas dan suasana bekerja yang baik serta neraca keuangan yang positif.

2. **Mendorong Profesionalisme**
   Penerapan prinsip GCG akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi dan suasana kerja yang lebih baik merupakan bukti nyata bahwa manajemen menghormati hak dan kesejahteraan karyawan. Hal ini akan mendorong lingkungan kerja profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

Objectives

In order to ensure effective execution of each of the corporate body's function as well as to maintain business sustainability, the Company is committed to implementing GCG. To this end, the BOC, BOD, and all employees persistently develops good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovations and improvements in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the mining industry, particularly related to coal mining.

In particular, the objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

1. **Enhancing Corporate Values**
   A well-managed and healthy company will be able to maintain its good image and reputation in the eyes of shareholders and stakeholders alike. Likewise, a company that effectively implements GCG principles will foster a positive work environment and maintain high-quality work standards. Furthermore, GCG can significantly and positively contribute to the company's financial condition as an added value to its overall profile. Investors are likely to be more inclined to invest in a company that exhibits both quality work environments and robust financial standings.

2. **Supporting Professionalism**
   The implementation of GCG principles will foster a positive work environment. Better working conditions and atmosphere clearly emphasize the fact that the management respects employee rights and welfare. This, in turn, promotes a professional work environment devoid of conflicts of interest.

3. Meminimalkan Biaya Modal

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan mampu mempertahankan citra dan reputasi yang positif di mata kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman.

4. Mengurangi Tingkat Perputaran Karyawan

Sejalan dengan hasil kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, maka karyawan pun akan memiliki keterikatan kerja yang baik dengan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yang tidak perlu repot dalam mengevaluasi hasil kerja dari para karyawannya. Karena penerapan konsep GCG, perusahaan mampu menekan tingkat perputaran karyawan. Hal tersebut tentu juga akan berdampak positif terkait biaya yang dikeluarkan untuk merekrut karyawan baru.

Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
7. Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
8. Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
15. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

3. Minimizing Cost of Capital

A well-managed and healthy company will be able to maintain its good image and reputation in the eyes of creditors. This plays a crucial role in minimizing the cost of capital that the company must bear when applying for loans.

4. Reducing Employee Turnover

As their performance further improves in a positive work environment, employees will naturally develop strong industrial relations with the company. As a result, the company will be able to properly and effectively evaluate the performance of its workforce. Likewise, through GCG implementation, the company will be able to effectively lower employee turnover rate and reduce associated costs incurred in recruiting new employees.

Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (FSA) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. FSA Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
8. FSA Regulation No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
9. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on BOD and BOC of Listed or Public Companies.
10. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
11. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
12. FSA Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
13. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
14. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
15. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal

Struktur Tata Kelola Perusahaan

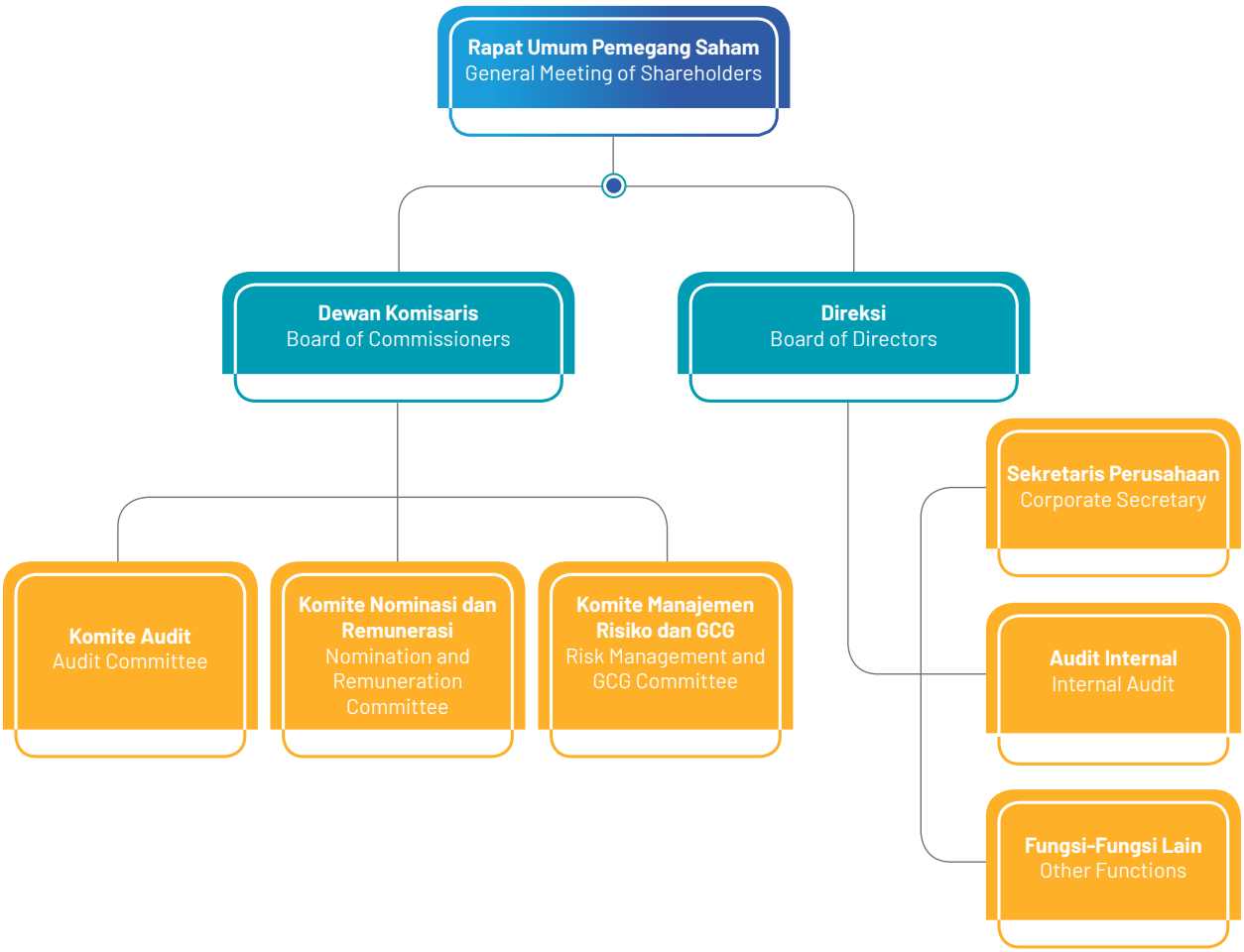
Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu RUPS; Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko dan GCG; serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan fungsi-fungsi lainnya.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. The Code of Conduct
3. Board Manual
4. Audit Committee's Charter
5. Nomination and Remuneration Committee's Charter
6. Internal Audit's Charter

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure consists of main bodies namely the GMS; the BOC and its supporting bodies namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee; as well as the BOD and its supporting bodies namely the Corporate Secretary, Internal Audit, and other functions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS-T diadakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS-LB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan aturan terkait lain. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kuranganya 1/2 dari total Pemegang Saham Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 RUPS-T pada tanggal 24 Juni 2024 di Hotel Fairmont, Jakarta Pusat. Perseroan tidak melaksanakan RUPS-LB pada tahun 2024.

Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

The GMS is a corporate governance body that possesses authority not given to the BOC and BOD including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

GMS Implementation Procedure

Pursuant to Company Law, the AGMS is held annually no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year whereas the EGMS can be held at any given time in accordance with the Company's needs and interests. The Company holds GMS in accordance with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant regulations. In addition, the Company's Articles of Association stipulate that GMS may be held if it meets the quorum i.e. is attended by at least 1/2 of the total shareholders of the Company or their proxies.

Implementation of the 2024 General Meetings of Shareholders

In 2024, the Company held 1 AGMS on June 24th, at Hotel Fairmont, Central Jakarta. The Company did not hold EGMS in 2024.

The actions taken to comply with the regulations on holding the AGMS were as follows:

No.	Tanggal Date	Aktivitas Action
1	7 Mei 2024 May 7th, 2024	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPS-T beserta mata acaranya. Notified FSA of the plan to hold the AGMS, with the agenda.
2	16 Mei 2024 May 16th, 2024	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPS-T. Notified shareholders of the planned AGMS.
3	27 Mei 2024 May 27th, 2024	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPS-T beserta penjelasan mata acaranya. Published the notice to shareholders to attend the AGMS, with the detailed agenda.
4	24 Juni 2024 June 24th, 2024	Menyelenggarakan RUPS-T. Held the AGMS.
5	25 Juni 2024 June 25th, 2024	Mengumumkan ringkasan risalah RUPS-T. Published the summary of the AGMS.
6	12 Juli 2024 July 12th, 2024	Mengumumkan risalah RUPS-T. Published the minutes of meeting of the AGMS.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	RUPS-T dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.947.933.453 saham atau 88,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. AGMS was attended by shareholders representing 1,947,933,453 or 88.29% of the Company's entire share with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris / Commissioner : Myung Chang Yong • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kadarsah Suryadi
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Presiden Direktur / President Director : Jeong Subok • Direktur / Director : Kim Hyo Yeol • Direktur / Director : Gilbert Markus Nisahpih • Direktur / Director : Kim Hun Sung • Direktur / Director : Park Jung Ook

Pihak Independen untuk Menghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen untuk RUPS-T Perseroan pada tahun 2024, yaitu: (i) Notaris Anne Djoenardi SH, MBA., sebagai Notaris Publik dan (ii) PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

Independent Party to Calculate Votes

The Company appointed independent parties for the AGMS of the Company in 2024, namely: (i) Notary Anne Djoenardi SH, MBA., as the Public Notary and (ii) PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar Bureau in calculating and/or validating quorum as well as the voting in the GMS of the Company.

Keputusan RUPS-T 2024

Resolutions of the 2024 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2023	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 3 Mei 2024 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut.	**Total Suara Setuju** 1.722.021.053 suara atau setara 88,40% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 225.912.400 suara atau setara 11,60% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Suara Tidak Setuju** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS-T 2024.
	Approval of the Company's 2023 Annual Report and Ratification of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements	1. To Approved and duly accepted the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including to ratify the Supervisory Report of the BOC and the Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in their report dated May 3rd, 2024, with a reasonable opinion that in all material respects. 2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the BOC, and the ratification of the Consolidated Financial Statements, the Company Shareholders hereby provide a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's BOD for their management actions and to all members of the BOC for their supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year.	**Total Agree Votes** 1,722,021,053 votes or equivalent to 88.40% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 225,912,400 votes or equivalent to 11.60% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
2	Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD18.495.084 dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar USD3.000.585 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap Pemegang Saham sebesar USD0,00136 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD15.494.499 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan tahun 2023. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku.	**Total Suara Setuju** 1.722.021.053 suara atau setara 88,40% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 225.912.400 suara atau setara 11,60% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Suara Tidak Setuju** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.	Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 tercantum dalam pengumuman hasil Keputusan RUPS-T yang dipublikasikan di *website* Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 telah dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024.
	Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year	Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, in amount of USD 18,495,084, with the following details: 1. USD 3,000,585 that will be distributed as cash dividends, payable to each Shareholder at USD 0.00136 per share. 2. The remaining USD 15,494,499 will be allocated as retained earnings for the 2023 fiscal year. 3. Authorized the Company's BOD to distribute the dividends and undertake all necessary actions. The dividend payment will be carried out in compliance with applicable taxation and capital market regulations.	**Total Agree Votes** 1,722,021,053 votes or equivalent to 88.40% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 225,912,400 votes or equivalent to 11.60% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	The cash dividends payment procedure for the 2023 fiscal year is stated in the announcement of AGMS resolution published on the Company's website on June 25th, 2024. Payment of cash dividend for the 2023 fiscal year was carried out on July 25th, 2024.
3	Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. 2. a. Mengangkat Bapak Herman Soetisna dan Bapak Oh Donggyu sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru; b. Mengangkat Bapak Yoo Robert Yong Wook dan Bapak Kwun Seong Min sebagai Komisaris Perseroan yang baru; c. Mengangkat Bapak Cha Shin Woo dan Bapak Koo Kwangrim sebagai Direktur Perseroan yang baru. 3. Mengangkat kembali: • Bapak Lee Kang Hyeob sebagai Presiden Komisaris; • Bapak Myung Chang Yong sebagai Komisaris; • Bapak Jeong Subok sebagai Presiden Direktur; • Bapak Park Jung Ook sebagai Direktur; dan • Bapak Kim Hyo Yeol sebagai Direktur. Efektif sejak ditutupnya RUPS-T 2024 sampai dengan berakhirnya RUPS-T 2026.	**Total Suara Setuju** 1.721.912.310 suara atau setara 88,40% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 225.912.400 suara atau setara 11,60% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Suara Tidak Setuju** 108.743 suara atau setara 0,006% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.	Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan dimaksud.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Appointment of Members of the BOD and BOC	1. Respectfully dismissed all current members of the BOC and BOD of the Company in accordance with Article 15, Paragraph 7, and Article 18, Paragraph 8 of the Company's Articles of Association. 2. a. Appoint Mr. Herman Soetisna and Mr. Oh Donggyu as the new Independent Commissioners of the Company; b. Appoint Mr. Yoo Robert Yong Wook and Mr. Kwun Seong Min as the new Commissioners of the Company; c. Appoint Mr. Cha Shin Woo and Mr. Koo Kwangrim as the new Directors of the Company. 3. Reappointed: • Mr. Lee Kang Hyeob as President Commissioner; • Mr. Myung Chang Yong as Commissioner; • Mr. Jeong Subok as President Director • Mr. Park Jung Ook as Director; and • Mr. Kim Hyo Yeol as Director. The appointments are effective from the closing of the 2024 AGMS until the conclusion of the 2026 AGMS.	**Total Agree Votes** 1,721,912,310 votes or equivalent to 88.40% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 225,912,400 votes or equivalent to 11.60% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 108,743 votes or equivalent to 0.006% of the total valid votes present at the AGMS.	Has been followed up, members of the BOC and BOD have been appointed for the aforementioned term of office.
4	Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Menyetujui remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024 sebagai berikut: 1. Dewan Komisaris dengan keseluruhan remunerasi sebesar USD500.000; dan 2. Direksi dengan keseluruhan sejumlah USD2.000.000.	**Total Suara Setuju** 1.722.021.053 suara atau setara 88,40% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 225.912.400 suara atau setara 11,60% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Suara Tidak Setuju** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.	Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris.
	Determination of Remuneration for Members of the BOD and BOC	To approved the remuneration for the BOC and BOD of the Company for the year 2024 as follows: 1. The BOC will receive a total remuneration of USD 500,000 2. The BOD will receive a total remuneration of USD 2,000,000	**Total Agree Votes** 1,722,021,053 votes or equivalent to 88.40% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 225,912,400 votes or equivalent to 11.60% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	Has been followed up, the remuneration of the Company's BOC and BOD for 2024 has been decided at the BOC Meeting.
5	Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	**Total Suara Setuju** 1.722.021.053 suara atau setara 88,40% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 225.912.400 suara atau setara 11,60% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Suara Tidak Setuju** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.	Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year	To approved granting authority to the BOC to appoint one of the Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2024, and to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	**Total Agree Votes** 1,722,021,053 votes or equivalent to 88.40% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 225,912,400 votes or equivalent to 11.60% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	Has been followed up, the BOC Meeting has appointed a public accounting firm.

Keputusan RUPS-T 2024 yang Tidak Terealisasi

Tidak ada keputusan RUPS-T 2024 yang tidak terealisasi.

Unrealized Resolutions of the 2024 AGMS

There is no unrealized resolutions of the 2024 AGMS.

Keputusan RUPS-T 2023

2023 AGMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2022	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku 2022 tersebut.	**Total Suara Setuju** 1.746.111.242 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T **Total Suara Tidak Setuju** 4.700 suara atau setara 0.0003% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS-T 2023.
	Approval of the Company's 2022 Annual Report and Ratification of the 2022 Audited Consolidated Financial Statements	1. To Approved and duly accepted the Company's 2022 Annual Report, including the Supervisory Report of the BOC, and ratified the 2022 Consolidated Financial Statements, which had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stipulated in its report dated March 14th, 2023, that provide reasonable opinion in all material respects. 2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the BOC, and the ratification of the Consolidated Financial Statements, The Shareholders hereby provide a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the BOD for the management actions taken and to all members of the BOC for the supervisory actions carried out during the 2022 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2022.	**Total Agree Votes** 1,746,111,242 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS **Total Disagree Votes** 4,700 votes or equivalent to 0.0003% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up in the implementation of the 2023 AGMS.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
2	Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 14.100.978 sebagai berikut: 1. Sebesar USD7.016.074 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap Pemegang Saham sebesar USD 0.00318 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD 7.084.904 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku.	**Total Suara Setuju** 1.746.115.642 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T **Total Suara Tidak Setuju** 300 suara atau setara 0.00002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T	Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 tercantum dalam pengumuman hasil Keputusan RUPS-T yang dipublikasikan di *website* Perseroan pada tanggal 11 Mei 2023. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.
	Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year	The General Meeting of Shareholders approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31st, 2022, amounting to USD 14,100,978, with the following details: 1. USD 7,016,074 will be distributed as cash dividends, to be paid to shareholders at a rate of USD 0.00318 per share, 2. The remaining USD 7,084,904 will be allocated as retained earnings for 2023, 3. Granted authority to the Board of Directors to distribute the dividends and take all necessary actions in accordance with applicable tax and capital market regulations.	**Total Agree Votes** 1,746,115,642 votes or equivalent to 100% of the total valid votes present at the AGMS **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0 % of the total valid votes present at the AGMS **Total Disagree Votes** 300 votes or equivalent to 0.00002% of the total valid votes present at the AGMS	The procedure for paying cash dividends for the 2022 financial year is stated in the announcement of AGMS resolution published on the Company's website on May 11th, 2023. Payment of Cash Dividend for FY 2022 was carried out on June 9th, 2023.
3	Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Mengangkat Bapak Park Jung Ook sebagai Direktur dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.	**Total Suara Setuju** 1.746.009.850 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T **Total Suara Tidak Setuju** 109.092 suara atau setara 0.006% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T	Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan di maksud.
	Appointment of Members of the BOD and BOC	The General Meeting of Shareholders approved the appointment of Mr. Park Jung Ook as a Director of the Company, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, effective from the closing of this Meeting.	**Total Agree Votes** 1,746,009,850 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS **Total Disagree Votes** 109,092 votes or equivalent to 0.006% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up, Member of the BOC and the BOD has been appointed for the said term of office.
4	Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Menyetujui remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2023 sebagai berikut: 1. Dewan Komisaris dengan keseluruhan remunerasi sebesar USD300.000; dan 2. Direksi dengan keseluruhan sejumlah USD2.000.000.	**Total Suara Setuju** 1.746.115.642 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T **Total Suara Tidak Setuju** 300 suara atau setara 0.00002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T	Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Determination of Remuneration for Members of the BOD and BOC	The General Meeting of Shareholders approved the remuneration for the BOC and BOD of the Company for the fiscal year 2023 as follows: 1. BOC: A total remuneration of USD 300,000 2. BOD: A total remuneration of USD 2,000,000	**Total Agree Votes** 1,746,115,642 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0 % of the total valid votes present at the AGMS **Total Disagree Votes** 300 votes or equivalent to 0.00002% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up, the remuneration of the Company's BOC and BOD for 2023 has been decided at the BOC Meeting.
5	Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	**Total Suara Setuju** 1.746.115.642 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T **Total Suara Tidak Setuju** 300 suara atau setara 0.00002% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T	Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.
	Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year	To approved the granting of authority to the BOC to appoint one of the Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31st, 2023, and to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	**Total Agree Votes** 1,746,115,642 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0 % of the total valid votes present at the AGMS **Total Disagree Votes** 300 votes or equivalent to 0.00002% of the total valid votes present at the AGMS	It has been followed up, the meeting of the BOC has appointed a public accounting firm.

Keputusan RUPS-T 2023 yang Tidak Terealisasi

Tidak ada keputusan RUPS-T 2023 yang tidak terealisasi.

Unrealized Resolutions of the 2023 AGMS

There is no unrealized resolutions of the 2023 AGMS.

Keputusan RUPS-LB 2023

2023 EGMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	1. Menyetujui penambahan bidang usaha dan perubahan Anggaran Dasar perubahan menjadi berbunyi sebagaimana draft Anggaran Dasar yang telah dipresentasikan dalam Rapat dan telah dibagikan kepada para Pemegang Saham sebelum memasuki ruang Rapat. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatanggani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	**Total Suara Setuju** 1,746,007,164 suara atau setara 99.99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB. **Total Abstain** 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB. **Total Suara Tidak Setuju** 109,092 suara atau setara 0.006% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB.	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS-LB 2023.
	Amendment of the Company's Articles of Association	1. To Approve the additional of business fields and amendments to the Articles of Association, which shall be read as per the draft Articles of Association that have been presented in the Meeting and distributed to the Shareholders prior to enter the Meeting room. 2. Provide an authority and power to the Company's BOD, with the right of substitution, to take all necessary actions in relation to the amendment of the Articles of Association and to adjust the entire Articles of Association of the Company, including but not limited to signing documents and/or letters before a Notary, appearing before relevant government institutions to obtain approval and/or registration in compliance with applicable laws and regulations, as well as carrying out other actions deemed necessary by the BOD in connection with the amendment of the Articles of Association.	**Total Agree Votes** 1,746,007,164 votes or equivalent to 99.99% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Abstention** 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS. **Total Disagree Votes** 109,092 votes or equivalent to 0.006% of the total valid votes present at the AGMS.	Has been followed up in the implementation of the 2023 EGMS.

Keputusan RUPS-LB 2023 yang Tidak Terealisasi

Tidak ada keputusan RUPS-LB 2023 yang tidak terealisasi.

Unrealized 2023 EGMS Resolutions

There is no unrealized resolutions of the 2023 EGMS.

DIREKSI

Board of Directors



Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara DPS dan DPS khusus di tempat kedudukan Perseroan. Dalam DPS khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
2. Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.

The BOD is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board Manual, the duties, responsibilities, and authorities of the BOD are as follows:

1. BOD is required to prepare, safely keep, and maintain the Shareholders List and Special Shareholders List at the Company's domicile. The special shareholders list records the Company's share ownership by BOD and BOC as well as their family members and/or share ownership in other companies including the dates the share were acquired.
2. BOD is required to inform the GMS resolutions with regard to the Company's capital withdrawal to all creditors by announcing in one or more newspapers no later than seven days since the date of the GMS.

3. Direksi menyediakan DPS dan DPS khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar DPS dan DPS khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS-T dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
5. Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
6. Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
7. Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T.
8. Dalam waktu paling lambat empat bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
9. Direksi yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perusahaan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari sebelum pemanggilan RUPS.
10. Direksi Perseroan yang menerima penggabungan atau hasil peleburan wajib mengumumkan hasil penggabungan atau peleburan dalam satu surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak tanggal berlakunya penggabungan atau peleburan.
11. Direksi wajib menyampaikan kepada bursa efek rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Laporan tersebut tersedia di kantor Perseroan untuk dibaca oleh pemegang saham paling lambat tujuh hari kerja setelah Direksi menerima rekomendasi perbaikan atau saran dari Dewan Komisaris.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur

Menetapkan arah kebijakan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

3. BOD provides the Shareholders List and Special Shareholders List at the Company's office. Every shareholder or their proxy is allowed to retrieve the Shareholders List and Special Shareholders List during Company's business hours.
4. In carrying out the Company's task and responsibility, BOD is required to organize AGMS and other GMS as stipulated in the rules and Articles of Association.
5. BOD is required to prepare and execute annual working plan.
6. BOD is required to submit the annual working plan to BOC for approval.
7. BOD is required to submit the Company's Financial Statements to the public accountant appointed during the GMS to be audited. In addition, BOD prepares annual report by taking into account the prevailing rules and regulation and provides the annual report at the Company's office to be evaluated by the shareholders since the date of AGMS notification.
8. BOD is required to prepare annual report no later than four months after the closing of the Company's fiscal year in accordance with the prevailing laws and regulations.
9. BOD intending to engage in activities such as combining, merging, taking over, or spinning off is required to announce a summary of the plan in at least one newspaper and provide written notification to the employees of the respective company to be combined, merged, taken over, or spun off no later than thirty days before the GMS notification.
10. BOD of the Company receiving the combining or merging is required to announce the combine or merge in one newspaper or more no later than thirty days since the effective date of the combination or merger.
11. BOD is required to submit the recommendation or advice pertaining to the review by the Audit Committee to the stock exchange. The report is available to the shareholders at the Company's office no later than seven business days after BOD receives the recommendation or advice from BOC.

The allocation of duties to each member of the BOD is as follows:

President Director

Establish the Company's policies and coordinate all of the corporate functions to achieve the predetermined vision and mission.

Finance Director

Plan, develop, and control the Company's financial and accounting functions by providing comprehensive and timely financial information to assist the decision-making processes in order to meet the Company's financial targets.

Direktur Operasional

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Direktur Pengembangan Bisnis

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Operational Director

Prepare, formulate, and organize the Company's concept and general plan; direct and prepare policies/decisions for the design and implementation of operations, production, and project management contributing to the Company's growth and development.

Business Development Director

Determine the Company's business development strategies by monitoring and evaluating operations both within and outside the Company in order to improve and maximize optimization efforts.

Pedoman Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja (*Board Manual*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Board of Directors' Manual

The Company's BOD has its Board Manual as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The BOD Manual regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, BOD Meetings and Joint Meetings with the BOC, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOD is required to hold at least 1 meeting every month. The BOD periodically holds both internal and joint meetings with the BOC to discuss the implementation of decision made in the previous meeting or other important matters deemed crucial to the development of the Company.

Throughout 2024, the BOD held 17 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	3 Januari 2024 January 3rd, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
2	7 Februari 2024 February 7th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
3	6 Maret 2024 March 6th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
4	4 April 2024 April 4th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
5	30 April 2024 April 30th, 2024	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Audit 2023 & Persetujuan Agenda RUPS 2024 Approval of 2023 Audit Consolidated Financial Statements & 2024 AGMS Agenda Approval	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
6	6 Mei 2024 May 6th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
7	8 Mei 2024 May 8th, 2024	Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal 1 2024 1st Quarter 2024 Financial Statement Approval	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
8	12 Juni 2024 June 12nd, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
9	5 Juli 2024 July 5th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
10	6 Agustus 2024 August 6th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim	60%
11	28 Agustus 2024 August 28th, 2024	Persetujuan Laporan Keuangan Semester 1 2024 1st Half 2024 Financial Statement Approval	1. Jeong Subok 2. Koo Kwangrim 3. Cha Shin Woo	60%
12	4 September 2024 September 4th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
13	3 Oktober 2024 October 3rd, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
14	29 Oktober 2024 October 29th, 2024	Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal 3 2024 3rd Quarter 2024 Financial Statement Approval	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
15	6 November 2024 November 6th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
16	4 Desember 2024 December 4th, 2024	Rencana Kerja & Kinerja Bulanan Monthly Work Plan & Performance	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%
17	27 Desember 2024 December 27th, 2024	Persetujuan Rencana Bisnis 2025 Approval 2025 Business Plan	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Seluruh Direksi menghadiri RUPS-T 2024 Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024 dan telah tercatat pada ringkasan risalah RUPS-T 2024.

Board of Directors' Attendance at GMS

The entire BOD attended the 2024 AGMS held on June 24, 2024, as recorded in the summary of the 2024 AGMS minutes.

Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadiri 4 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meeting of the BOD and the BOC are held periodically at least once every 4 months. In 2024, the BOD took part in 4 joint meetings with the BOC, with the attendance of members of the BOD as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	30 April 2024 April 30th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 4 Tahun 2023 4th Quarter 2023 Financial Performance Review	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
2	8 Mei 2024 May 8th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 1 Tahun 2024 1st Quarter 2024 Financial Performance Review	1. Jeong Subok 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Park Jung Ook 4. Kim Hun Sung	80%
3	30 Agustus 2024 August 30th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Semester 1 Tahun 2024 1st Half 2024 Financial Performance Review	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim	60%
4	29 Oktober 2024 October 29th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 3 Tahun 2024 3rd Quarter 2024 Financial Performance Review	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Koo Kwangrim 4. Cha Shin Woo	80%

Program Pengembangan Kompentensi

Perseroan telah menerapkan program pengembangan kompetensi bagi Direksi secara internal sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas tim manajemen kunci. Selain itu, Bapak Cha Shin Woo dan Bapak Koo Kwangrim telah berpartisipasi dalam program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Meski demikian, pada tahun 2024, Direksi tidak mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Competency Development Program

The Company has implemented an internal competency development program for the BOD as part of efforts to enhance the capabilities of key management. In addition, Mr. Cha Shin Woo and Mr. Koo Kwangrim participated in the orientation program for newly appointed members of the BOD. However, in 2024, the BOD did not participate in any development programs organized by external parties.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the BOD, but the implementation of the duties and responsibilities of the BOD is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the BOD.

The BOD assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2024, the BOD considers that the BOD supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko dan GCG.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.

The BOC is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the BOD and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the BOC monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the BOC also performs consulting function and may also advise the BOD. Likewise, the BOC is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Risk Management and GCG Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board Manual, the duties, responsibilities, and authorities of the BOC are as follows:

1. BOC member who is appointed by BOC Meeting to sign every share and/or collective share and/or convertible bonds and/or warrants and/or other securities that are available to be converted into share issued by the Company.
2. BOC conducts its supervision of management policy, the management course in general, either in respect to the Company or business of the Company and provide advice to the BOD.

3. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
6. Dewan Komisaris wajib meminta rencana kerja tahunan kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana kerja tersebut.
7. Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang baru dilampaui.
9. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direksi yang bersangkutan dengan melampirkan laporan akhir hasil penelaahan.
10. Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, serta wajib menyelenggarakan Rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Manual mengatur keberadaan dan peran Dewan Komisaris termasuk tugas dan tanggung jawabnya dalam mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. BOC reviews the Company's Annual Report.
4. In order to ensure effective implementation of its duties and responsibilities, the BOC is required to set up an Audit Committee and may set up other committees.
5. BOC is required to evaluate the committees' performance in assisting BOC in carrying out its task and responsibility.
6. BOC is required to ask BOD to prepare the annual work plan and give approval upon such plan.
7. BOC is required to prepare guidance binding every BOD and BOC member.
8. BOC is required to prepare a report regarding the supervision conducted for the fiscal year that recently lapsed.
9. BOC is required to prepare recommendations for improvement or advise on the results of the review submitted by the Audit Committee and deliver them to BOD by attaching the final review result report.
10. BOC is required to perform the nomination and remuneration functions in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established, and to hold a meeting with the nomination and/or remuneration agenda.

Board of Commissioners' Manual

The Company's BOC has its Board Manual as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Manual regulates the functions of the BOC, including its duties and responsibilities in governing the organization tenure, authorities, delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the BOC and the BOD, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BOC is required to hold at least a meeting every 2 months. Throughout 2024, the BOC held 8 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	22 Februari 2024 February 22nd, 2024	Evaluasi Komite 2023 2023 Committee Evaluation	1. Lee Kang Hyeob 2. Kadarsah Suryadi 3. Myung Chang Yong	100%
2	30 April 2024 April 30th, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Audit 2023 & Persetujuan Agenda RUPS 2024 Ratification of 2023 Audited Consolidated Financial Statements & Approval of 2024 GMS Agenda	1. Lee Kang Hyeob 2. Kadarsah Suryadi 3. Myung Chang Yong	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
3	8 Mei 2024 May 8th, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Kuartal 1 2024 & Pengesahan Laporan Tahunan/ Keberlanjutan 2023 Ratification of 1st Quarter 2024 Financial Report & Approval of 2023 Annual and Sustainability Report	1. Lee Kang Hyeob 2. Kadarsah Suryadi 3. Myung Chang Yong	100%
4	28 Juni 2024 June 28th, 2024	Pengangkatan Komite Perusahaan Appointment of the Company's Committee	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Yoo Robert Yong Wook 5. Myung Chang Yong	83.33%
5	11 Juli 2024 July 11th, 2024	Pengangkatan Akuntan Publik Appointment of Public Accounting	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Kwun Seong Min 5. Yoo Robert Yong Wook 6. Myung Chang Yong	100%
6	30 Agustus 2024 August 30th, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Semester 1 2024 Ratification of 1st Half 2024 Financial Statements	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Kwun Seong Min 5. Yoo Robert Yong Wook 6. Myung Chang Yong	100%
7	29 Oktober 2024 October 29th, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Kuartal 3 2024 Ratification of 3rd Quarter 2024 Financial Statements	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Yoo Robert Yong Wook 5. Myung Chang Yong	83.33%
8	30 Desember 2024 December 30th, 2024	Pengesahan Rencana Bisnis 2025 Ratification of 2025 Business Plan	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Yoo Robert Yong Wook 5. Myung Chang Yong	83.33%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri 4 kali rapat gabungan bersama Direksi, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meeting of the BOC and the BOD are held periodically at least once every 4 months. In 2024, the BOC took part in 4 joint meetings with the BOD, with the attendance of members of the BOC as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	30 April 2024 April 30th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 4 Tahun 2023 4th Quarter 2023 Financial Performance Review	1. Lee Kang Hyeob 2. Kadarsah Suryadi 3. Myung Chang Yong	100%
2	8 Mei 2024 May 8th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 1 Tahun 2024 1st Quarter 2024 Financial Performance Review	1. Lee Kang Hyeob 2. Kadarsah Suryadi 3. Myung Chang Yong	100%
3	30 Agustus 2024 August 30th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Semester 1 Tahun 2024 1st Half 2024 Financial Performance Review	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Kwun Seong Min 5. Yoo Robert Yong Wook 6. Myung Chang Yong	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
4	29 Oktober 2024 October 29th, 2024	Penelaahan Kinerja Keuangan Kuartal 3 Tahun 2024 3rd Quarter 2024 Financial Performance Review	1. Lee Kang Hyeob 2. Herman R. Soetisna 3. Oh Donggyu 4. Yoo Robert Yong Wook 5. Myung Chang Yong	83.33%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Dalam RUPS-T 2024 yang diselenggarakan pada 24 Juni 2024, mayoritas anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat, kecuali Bapak Lee Kang Hyeob yang berhalangan hadir.

Board of Commissioners' Attendance at GMS

In the 2024 AGMS held on June 24, 2024, the majority of BOC members attended the meeting, except for Mr. Lee Kang Hyeob who was unable to attend.

Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris. Meski demikian, sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the BOC. However, in 2024, members of the BOC participated in various competency development programs in the field of corporate governance intended to enhance their capabilities in performing their respective duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Oh Donggyu	Komisaris Independen Independent Commissioner	K-IFRS Practice Cases and Commentary for Certified Public Accountant - Corporate Tax	21 Desember 2024 December 21st, 2024	Korean Institute of Certified Public Accountants
		K-IFRS Practice Cases and Commentary for Certified Public Accountant - Financial Product Classification	28 Desember 2024 December 28th, 2024	
		Understanding SAP's Financial Reporting System	28 Desember 2024 December 28th, 2024	
		Blockchain Essentials for Auditors	28 Desember 2024 December 28th, 2024	
		Capital Market Act	28 Desember 2024 December 28th, 2024	
		Civil Law and Property Law	28 Desember 2024 December 28th, 2024	

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS-T. Penilaian dilakukan secara kolegial dengan mengisi formulir penilaian. Formulir tersebut selanjutnya dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan direkomendasikan untuk disampaikan di hadapan pemegang saham dalam RUPS-T.

Assessment of BOC's Performance

The assessment of the BOC's performance is conducted by shareholders during the AGMS. The assessment is carried out collegially by filling out the assessment form. The form is subsequently reviewed by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted before the shareholders during the AGMS.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi utama Dewan Komisaris yaitu mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Penilaian Direksi dilakukan secara kolegial dengan mengisi formulir penilaian. Selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan penilaian atas formulir penilaian yang telah disampaikan oleh Direksi.

Kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:
1. Tingkat kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan.
2. Pemenuhan atas target yang telah ditetapkan.
3. Pemenuhan atas rapat-rapat sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Tahapan selanjutnya adalah persetujuan atas penilaian yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian akan disampaikan di hadapan pemegang saham dalam RUPS-T. Pemegang saham akan memberikan penilaian, baik hasil penilaian tersebut diterima atau tidak oleh RUPS-T.

Penilaian Terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan GCG. Ketiga Komite tersebut secara aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian atas komite yang membantu Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing ketua komite. Setiap tahun ketua komite melakukan evaluasi atas kinerja komite berdasarkan beberapa variabel penilaian, yaitu:

1. Tingkat kehadiran rapat anggota komite.
2. Kuorum kehadiran rapat.
3. Dokumentasi rapat.

Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan komposisi anggota komite yang membantu Dewan Komisaris.

Assessment of BOD's Performance

The assessment of the BOD's performance is carried out by the BOC in accordance with the latter's main function to supervise the former in managing the Company. The BOD assessment is carried out collegially by filling out an assessment form. The BOC will then evaluate the assessment form that has been submitted by the BOD.

Criteria used as assessment parameters are as follows:

1. Compliance with applicable laws and regulations.
2. Achievement of predetermined targets.
3. Fulfillment of meetings in accordance with the provisions of laws and regulations.

The subsequent phase involves seeking approval for the assessment. In this regard, the assessment results will be formally presented to the shareholders during the AGMS. Shareholders will then evaluate and determine whether or not the AGMS accept the assessment results.

Assessment of Committees Under BOC

In carrying out its supervisory function, the BOC is assisted by three committees i.e. the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee. The three committees actively provide input to the BOC in the decision-making process.

The assessment of the aforementioned committees is carried out by each committee chairman. Every year the committee chairman evaluates the committee's performance based on several assessment variables, as follows:

1. Member's attendance in committee meetings.
2. Meeting attendance quorum.
3. Meeting documentation.

The results of the assessment serve as one of the considerations for the BOC in determining the composition of the BOC committees' members.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Nominasi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS. Perseroan menetapkan kebijakan yang berjenjang dalam proses nominasi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Proses berjenjang tersebut di mulai dari Direksi hingga mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Tahapan nominasi yang berjenjang ini bertujuan agar terjadi proses penyaringan yang ketat kepada kandidat Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Setiap tahun Perseroan mengevaluasi efektivitas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi akan menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang akan datang. Parameter yang digunakan adalah pencapaian atas target yang telah ditetapkan kepada masing-masing direktorat.

Tahapan selanjutnya adalah Direksi Perseroan memberikan nominasi kandidat kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi atas kandidat yang telah diusulkan. Hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan kandidat terpilih terlepas dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dapat menetapkan kandidat terpilih yang berbeda dengan rekomendasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan proses analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian akan diinformasikan kepada kandidat terpilih untuk mendapatkan konfirmasi. Kandidat yang telah mengkonfirmasi kemudian akan diusulkan namanya kepada kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan efektif bertugas setelah RUPS berakhir.

Nomination

The BOC and the BOD are appointed by the shareholders during the GMS. The Company has established a tiered policy for the BOC and BOD nomination process that starts from the BOD leading to approval from the BOC. The purpose of this tiered nomination process is to ensure a rigorous screening process for BOC and BOD candidates.

Every year the Company reviews the effectiveness of the BOC and BOD composition based on predetermined parameters. The results of the review will serve as the basis to determine the aforementioned composition for the coming year. The parameters used include the achievement of targets set for each directorate.

The next step is for the BOD to nominate the candidates to the BOC that subsequently requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations on the nominated candidates. The recommendations from the Nomination and Remuneration Committee will be the main consideration for the BOC in determining the composition of the BOC or BOD. The BOC has full authority in determining the elected candidates regardless of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. In this regard, the BOC may nominate elected candidates other than the recommended ones based on certain considerations.

The Nomination and Remuneration Committee will then analyze the remuneration structure for the elected candidates and submit recommendations on the remuneration structure for said candidates. The remuneration recommendations will then be informed to the elected candidates for confirmation. Candidates who have confirmed will then be proposed to shareholders for approval and will effectively serve after the closing of the GMS.

Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui pengusulan dan persetujuan dengan tahapan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tinjauan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta benchmarking dengan industri yang setara dengan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk usulan;
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS; dan
- RUPS memutuskan dan menetapkan keputusan terkait remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat reguler, serta remunerasi yang bersifat variabel dan insidentil. Untuk remunerasi yang bersifat tetap dan reguler, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan pajak penghasilan serta tambahan komponen purna jabatan khusus untuk Direksi. Sedangkan untuk yang bersifat variabel dan insidentil adalah komponen bonus. Besaran dan waktu dari komponen tersebut ditentukan berdasarkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Direksi Board of Directors	2024	2023
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	11,343,823,833	6,915,254,977
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	381,644,160	155,275,120
Purna Jabatan (Gross) Post-employment Benefits (Gross)	-	-
Pajak Tax	3,330,572,400	1,894,959,100

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Dewan Komisaris Board of Commissioners	2024	2023
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	3,230,374,733	2,241,141,000
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	-	-
Purna Jabatan (Gross) Post-employment Benefits (Gross)	-	-
Pajak Tax	578,374,733	444,142,300

Remuneration

The remuneration procedure for BOC and BOD members is implemented through recommendation and authorization with the following stages:

- The Nomination and Remuneration Committee conducts a review by taking into account the performance of the BOC and BOD as well as benchmarking with industries similar to the Company. The results of the review will be submitted to the BOC in the form of a proposal;
- Proposed remuneration will be submitted to the GMS for approval;
- Proposed remuneration will be assessed by the GMS; and
- GMS decide and determine the resolution regarding remuneration.

Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Structure

The Company's remuneration structure is divided into two categories i.e. fixed and regular remuneration, as well as variable and incidental remuneration. The fixed and regular remuneration for the BOC and BOD consists of basic salary and income tax in addition to retirement component specifically for the BOD. The variable and incidental remuneration includes bonus component. The amount and time placement of the aforementioned components are determined based on the performance of the BOD and BOC.

BOC & BOD Remuneration Amount

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the BOC in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the BOC.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31st, 2024, was as follows:

Herman R. Soetisna
Ketua / Chairman

61 tahun/ 61 years old | **Indonesia /**Indonesian | **Bandung**

Jabatan Position	Ketua Chairman	**Periode Jabatan** Term of Office	2024-2026
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	Ketua Program Studi di Institut Teknologi Sumatera Head of Study Program of Institut Teknologi Sumatera

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the BOC Profile segment.

Michelle Bernardi
Anggota / Member

44 tahun / 44 years old | **Indonesia /**Indonesian | **Jakarta**

Jabatan Position	Anggota Member	**Periode Jabatan** Term of Office	2024-2026
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Januari 2022 BOC Decision dated January 24th, 2022	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	- Strata Satu - Universitas Indonesia (2002) - Strata Dua - University of Illinois (2008) - Bachelor's Degree - University of Indonesia (2002) - Master's Degree - University of Illinois (2008)
Riwayat Jabatan Previous Positions	- 2002-2006: Assurance & Business Advisory Services PricewaterhouseCoopers - 2008-2009: Risk Management and Compliance Advisory Control Solutions International - 2002-2006: Assurance & Business Advisory Services PricewaterhouseCoopers - 2008-2009: Risk Management and Compliance Advisory Control Solutions International	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	2009-sekarang: CEO Reanda Bernardi Since 2009: CEO Reanda Bernardi

Sjafardamsah

Anggota / Member

49 tahun / 49 years old | **Indonesia /** Indonesian | **Jakarta**

Jabatan **Position**	Anggota Member	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Januari 2022 BOC Decision dated January 24th, 2022	**Riwayat Pendidikan** **Educational Background**	– Diploma Tiga - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1996) – Strata Satu - Universitas Indonesia (2001) – Strata Dua - Universitas Indonesia (2006) – Associate's degree - Indonesian State College of Accountancy (1996) – Bachelor's degree - University of Indonesia (2001) – Master's degree - University of Indonesia (2006)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• 2004 – 2005 Account Representative – KPP BUMN • 2007 – 2010 Pelaksana Seksi Evaluasi Penerimaan – Direktorat Potensi Kepatuhan dan Penerimaan – Direktorat Jenderal Pajak Executor of Revenue Evaluation Section – Directorate of Potential Compliance and Revenue – Directorate General of Taxes • 2013 – 2014 Manager Perpajakan – PT Pertamina Patra Niaga Tax Manager – PT Pertamina Patra Niaga • 2017 – 2019 Ketua Tim Gugus Perpajakan – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Head of the Taxation Team – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	• 2002 – sekarang Pendiri dan Managing Partner – TAF Institute 2002 – present Founder and Managing Partner – TAF Institute • 2016 – sekarang Komisaris – PT Jejak Imani Berkah Bersama (Umroh Tour) 2016 – present Commissioner – PT Jejak Imani Berkah Bersama (Umroh Tour) • 2016 – sekarang Pengajar – STAN 2016 – present Lecturer – STAN • 2020 – sekarang Komisaris Utama – PT Zajqa Parama Berkah 2020 – present President Commissioner – PT Zajqa Parama Berkah • 2022 – sekarang Direktur – PT Repower Asia Indonesia Tbk 2022 – present Director – PT Repower Asia Indonesia Tbk

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Anggota Komite Audit berasal dari luar Perseroan serta tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik.

Independence

All members of the Audit Committee are professional and independent in performing their duties and responsibilities and do not have affiliation with the Company. Audit Committee members are also not related to the BOD, BOC, or shareholders. Audit Committee members came from outside the Company and have no interest or personal relation that may adversely affect or cause conflict of interest with the Company.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review the financial information disclosed to the public and/or the authority namely financial statements, projections and other reports regarding the Company's financial information.
2. Review compliance with applicable laws and regulations on listed or public company's activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

3. Provide independent opinions regarding dissenting opinion between management and accountant for the services provided.
4. Provide recommendation to BOC regarding the appointment of public accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
5. Review the audit result from the internal audit and supervise the follow up to the internal audit findings by BOD.
6. Review risk management activity performed by the BOD if the Risk Management Committee were not established.
7. Review complaints pertaining to the Company's accounting process and financial statements.
8. Review and advise the BOC regarding potential conflict of interest within the Company.
9. Protect the confidentiality of corporate documents, data and information.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 3 bulan. Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 months. In 2024, the Audit Committee held 8 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	12 Maret 2024 March 12th, 2024	Penelaahan Progres Laporan Keuangan Konsolidasian Audit 2023 2023 Audit Consolidated Financial Statement Review Progress	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
2	2 Mei 2024 May 2nd, 2024	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit 2023 2023 Audit Consolidated Financial Statement Review	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
3	8 Mei 2024 May 8th, 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Kuartal 1 2024 1st Quarter 2024 Financial Statement Review	1. Kadarsah Suryadi 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
4	28 Juni 2024 June 28th, 2024	Evaluasi Akuntan Publik Evaluation of Public Accountant	1. Herman R. Soetisna 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
5	8 Juli 2024 July 8th, 2024	Penunjukan Akuntan Publik Appointment of Public Accountant	1. Herman R. Soetisna 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
6	1 Agustus 2024 August 1st, 2024	Kick Off Tinjauan Terbatas Semester 1 2024 Kick Off 1st Half Limited Review	1. Herman R. Soetisna 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
7	28 Agustus 2024 August 28th, 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Semester 1 2024 1st Half 2024 Financial Statement Review	1. Herman R. Soetisna 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%
8	29 Oktober 2024 October 29th, 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Kuartal 3 2024 3rd Quarter 2024 Financial Statement Review	1. Herman R. Soetisna 2. Sjafardamsah 3. Michelle Bernardi	100%

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Akuntan Publik
   Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap jasa audit yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk laporan keuangan historis tahunan Perseroan. KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah menunjukkan profesionalisme dan ketelitian dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar audit yang berlaku yang ditetapkan oleh IAPI. Komit Audit meyakini layanan audit yang diberikan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah berkontribusi pada keakuratan dan integritas pelaporan keuangan Perseroan.

2. Audit Laporan Keuangan
   Komite Audit secara berkala bekerja sama dengan Departemen Keuangan dan Akunting Perseroan dalam rangka penelaahan Laporan Keuangan Perseroan, terutama untuk laporan keuangan interim.

3. Rekomendasi Akuntan Publik
   Dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, dan keahlian dan pengalaman, Komite Audit merekomendasikan untuk menggunakan jasa AP dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Implementation of Activities in 2024

The Audit Committee's activities throughout the 2024 fiscal year were as follows:

1. Public Accountant Evaluation
   The Audit Committee evaluated the audit services provided by Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan for the Company's annual historical financial statements. Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan demonstrated professionalism and precision in auditing the Company's financial statements in accordance with the applicable audit standards established by IAPI. Therefore, the Audit Committee firmly believed that the audit services provided by Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan had contributed to the accuracy and integrity of the Company's financial reporting.
2. Financial Statements Audit
   The Audit Committee regularly cooperates with the Company's Finance and Accounting Department to review the Company's Financial Statements.

3. Public Accountant Recommendations
   Taking into account various factors such as independence, audit scope, audit fees, expertise, and experience, the Audit Committee recommended engaging the services of PA and CPA Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2024.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Michelle Bernardi	Anggota Member	Implementasi Tax Review Tax Review Implementation	27 Mei 2024 May 27th, 2024	IKPI
		Optimalisasi Tax Ratio sebagai Upaya Menjaga Kesinambungan Pembangunan dan Stabilisasi Ekonomi Tax Ratio Optimization to Sustain Development and Economic Stability	20 Agustus 2024 August 20th, 2024	
		Menilik dan Manajemen Pemenuhan Kewajiban Perpajakan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 Tahun Pajak 2024 Review and Management of Individual Annual 1770 Tax Return Obligation for 2024 Tax Year	7 Desember 2024 December 7th, 2024	
		Membedah Transfer Pricing pada Industri Manufaktur In-Depth Review of Transfer Pricing in Manufacture Industry	14 Desember 2024 December 14th, 2024	
		Proses Bisnis Coretax yang Berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI Coretax Business Process Impacting Taxpayers for IKPI Members	15 Februari 2024 February 15th, 2024	
		Kongres XII IKPI dan Seminar Nasional : Optimalisasi Tax Rasio sebagai Upaya Menjaga Kesinambungan Pembangunan dan Stabilisasi Ekonomi IKPI 12th Congress and National Seminar: Tax Ratio Optimization to Maintain Sustainable Development and Economic Stabilization	20 Agustus 2024 Agustus 20th, 2024	
		Outlook Perpajakan 2025 2025 Taxation Outlook	19 Desember 2024 December 19th, 2024	IAPI
		Audit on Sustainable Infrastructure Project	29 Juli 2024 July 29th, 2024	
		PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2024 2024 Mandatory PPL for Public Accountants in Coaching & Oversight	1 - 15 Oktober 2024 October 1st–15th, 2024	
		IAPI Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan BPR dan Bank Syariah IAPI Accounting and Audit Aspects in Financial Statements of BPRs and Sharia Banks	3 Desember 2024 December 3rd, 2024	
		IAPI Issue Terkait Audit Atas Aksi Korporasi Untuk Emiten Pada Papan Akselerasi IAPI Issues Related to Audit on Corporate Actions for Issuers on Acceleration Board	18 November 2024 November 18th, 2024	

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direks untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the BOC in nominating and determining the amount of remuneration for members of the BOC and BOD to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Charter and answers directly to the BOC.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2024, was as follows:

Herman R. Soetisna

Ketua / Chairman

61 tahun / 61 years old | **Indonesia /Indonesian** | **Bandung**

Jabatan **Position**	Ketua Chairman	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	Ketua Program Studi di Institut Teknologi Sumatera Head of Study Program of Institut Teknologi Sumatera

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the BOC Profile segment.

Lee Kang Hyeob

Anggota / Member

59 tahun / 59 years old | **Korea Selatan /** South Korean | **Seoul**

Jabatan **Position**	Ketua Chairman	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	Executive ST International Corporation Executive of ST International Corporation

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the BOC Profile segment.

Robin Fauziek Sidharta

Anggota / Member

41 tahun / 41 years old | **Indonesia /** Indonesian | **Jakarta**

Jabatan Position	Anggota Member	**Periode Jabatan** Term of Office	2024-2026
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Riwayat Jabatan** Previous Positions	- 2018-2023: Corporate Legal PT FAP Agri - 2018-2023: Corporate Legal at PT FAP Agri
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya pada tahun 2006 - Magister Hukum dari South China University of Technology pada tahun 2013 - Bachelor of Laws degree from University of Atma Jaya in 2006 - Master of Laws degree from South China University of Technology in 2013	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	*Legal Senior Manager* Perseroan Legal Senior Manager of the Company

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Struktur remunerasi.
   2) Kebijakan remunerasi.
   3) Besaran remunerasi.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Nomination function:

a. Provide recommendations to the BOC regarding the following matters:
   1) Composition of members of the BOD and/or members of the BOC.
   2) Policies and criteria needed in the nomination process.
   3) Performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC.
b. Assist the BOC in evaluating the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on the predetermined benchmarks as evaluation material.
c. Provide recommendations to the BOC regarding capacity building programs for members of the BOD and/or members of the BOC.
d. Propose candidates who meet the requirements as prospective members of the BOD and/or prospective members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.

Remuneration function:

a. Provide recommendations to the BOC regarding the following matters:
   1) Remuneration structure.
   2) Remuneration policy.
   3) Remuneration amount.
b. Assist the BOC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BOD and/or each member of the BOC.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least once every 4 months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	25 April 2024 April 25th, 2024	Nominasi Manajemen Perseroan 2024 Nomination of 2024 Company Management	1. Kadarsah Suryadi 2. Lee Kang Hyeob	66.67%
2	20 Juni 2024 June 20th, 2024	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris/Direksi BOC/BOD Competency Development	1. Herman R. Soetisna 2. Lee Kang Hyeob 3. Robin Fauziek S.	100%
3	27 Desember 2024 December 27th, 2024	Remunerasi Dewan Komisaris/Direksi 2025 '25 BOC/BOD Remuneration	1. Herman R. Soetisna 2. Lee Kang Hyeob 3. Robin Fauziek S.	100%

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nominasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi secara efektif. Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan serta kriteria nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja. Komite juga mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan. Selain itu, Komite menyampaikan rekomendasi atas program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat untuk menduduki posisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan terkait remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dinilai kompetitif dan berkisar di rata-rata industri.

Implementation of Duties

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties in 2024 was as follows:

Nomination

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee effectively carried out its nomination function. The Committee provided recommendations to the BOC regarding the composition of the BOD and/or the BOC, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies. The Committee also supported the BOC in conducting performance assessments of Board members based on established benchmarks. Furthermore, the Committee offered recommendations on competency development programs for members of the BOD and/or the BOC and proposed qualified candidates for Board positions to be submitted to the GMS.

Remuneration

In terms of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee had reviewed the remuneration received by the BOC and BOD. Based on the results of the review, the aforementioned remuneration was deemed to be competitive and in the range of the industry average.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Robin Fauziek Sidharta	Anggota Member	Perimbangan Penerimaan Pajak dan Retribusi Dari Hilirisasi Komoditas Nikel Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Sentra Hlirisasi Nikel. Balance of Tax Revenue and Retribution from Nickel Commodity Downstreaming Between the Central Government and Regional Governments of Nickel Downstreaming Centers.	11 Oktober 2024 October 11th, 2024	Sheraton Jakarta, Kawasan Bandara Soekarno-Hatta Sheraton Jakarta, Kawasan Bandara Soekarno-Hatta	Kementerian Investasi / BKPM Ministry of Investment

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Risk Management and Good Corporate Governance Committee

Komite Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terkait manajemen risiko dan implementasi GCG. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Management and Good Corporate Governance Committee is a supporting body that assists the BOC in supervising risk management and GCG implementation. In performing its duties and responsibilities, the Risk Management and GCG Committee answers directly to the BOC.

Komposisi dan Profil

Composition and Profile

Herman R. Soetisna

Ketua / Chairman

61 tahun /61 years old | **Indonesia /**Indonesian | **Bandung**

Jabatan **Position**	Ketua Chairman	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	Ketua Program Studi di Institut Teknologi Sumatera Head of Study Program of Institut Teknologi Sumatera

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the BOC Profile segment.

Muhammad Iqbal

Anggota / Member

34 tahun /34 years old | **Indonesia /**Indonesian | **Jakarta**

Jabatan **Position**	Anggota Member	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Juni 2024 BOC Decision dated June 28th, 2024	**Riwayat Jabatan** **Previous Positions**	- 2014-2023: *Business Development* PT Waskita Karya Realty - 2014-2023: Business Development at PT Waskita Karya Realty
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2014 Bachelor of Engineering degree from Institut Teknologi Bandung in 2014	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	Assistant Manager Business Development Perseroan Assistant Manager Business Development of the Company

Ahmad Zaki Natsir

Anggota / Member

41 tahun /41 years old | **Indonesia /**Indonesian | **Jakarta**

Jabatan **Position**	Anggota Chairman	**Periode Jabatan** **Term of Office**	2024-2026
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	tanggal 6 Februari 2020 dated February 6th, 2020	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	-

Profil telah disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan.
His profile is available under the Corporate Secretary Profile segment.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. Assist the BOC in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system.
2. Assist the BOC in identifying the risks faced by the Company.
3. Evaluate the application of the principles of GCG throughout the Company's activities.

Independensi

Saat ini seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG masih terafiliasi dengan Perseroan.

Independence

Currently the Risk Management and GCG Committee members are all affiliated with the Company.

Rapat

Komite Manajemen Risiko tidak mengadakan rapat pada tahun 2024 karena tidak terdapat agenda terkait analisis risiko dan penerapan GCG Perseroan di tahun tersebut. Selain itu, pembahasan manajemen risiko yang relevan telah diselenggarakan dalam rapat tahun sebelumnya.

Meetings

The Risk Management Committee did not hold any meetings in 2024 as there were no agenda items related to risk analysis and the Company's GCG implementation during the year. In addition, relevant risk management discussions had already been covered in meetings held the previous year.

Komite Manajemen Risiko dan GCG tidak mengadakan rapat pada tahun 2024 karena tidak terdapat agenda terkait analisis risiko dan penerapan GCG Perseroan di tahun tersebut. Selain itu, pembahasan manajemen risiko yang relevan telah diselenggarakan dalam rapat tahun sebelumnya.

The Risk Management and GCG Committee did not hold any meetings in 2024 as there were no agenda items related to risk analysis and the Company's GCG implementation during the year. In addition, relevant risk management discussions had already been covered in meetings held the previous year.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Manajemen Risiko dan GCG menjalankan perannya dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan. Komite secara aktif melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek pengelolaan risiko guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Melalui kajian yang komprehensif, Komite memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat mitigasi risiko dan meningkatkan ketahanan bisnis.

Selain itu, Komite Manajemen Risiko dan GCG turut berperan dalam mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas Perseroan. Dengan melakukan peninjauan secara berkala, Komite memastikan bahwa praktik tata kelola yang diterapkan sejalan dengan standar dan regulasi yang berlaku, serta mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan di seluruh kegiatan usaha. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola yang baik guna menciptakan nilai tambah dalam jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Implementation of Duties

In 2024, the Risk Management and GCG Committee carried out its role in supporting the BOC to ensure the effectiveness of the Company's risk management system. The Committee actively evaluated various aspects of risk management to identify potential risks that could impact the Company's operations and performance. Through comprehensive assessments, the Committee provided strategic recommendations to strengthen risk mitigation efforts and enhance business resilience.

In addition, the Risk Management and GCG Committee played a key role in evaluating the implementation of GCG principles across the Company's activities. By conducting regular reviews, the Committee ensured that governance practices aligned with applicable standards and regulations while promoting transparency, accountability, and compliance in all business activities. These efforts reflected the Company's commitment to maintaining strong governance practices to create long-term value for both shareholders and stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Risk Management and GCG Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Muhammad Iqbal	Anggota Member	Building High Performing Team through Teamwork & Collaboration	2 Agustus 2025 August 2nd, 2025	Hotel Veranda, Jakarta	Arnold P. Bolang
Ahmad Zaki Natsir	Anggota Member	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Available under the Corporate Secretary's Competency Development Program segment			

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Ahmad Zaki Natsir yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to FSA Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the BOD had appointed Ahmad Zaki Natsir who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary.

Profil

Profile

Ahmad Zaki Natsir

Anggota / Member

41 tahun / 41 years old | **Indonesia /** Indonesian | **Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Penunjukan No. Perseroan/HRGA/2019/XII/166 tertanggal 9 Desember 2019 Appointment Decree No. Perseroan/HRGA/2019/XII/166 dated December 9th, 2019	**Riwayat Jabatan** **Previous Positions**	- 2010-2013: Supervisor Investor Analyst PT Elnusa Tbk - 2013-2018: Manajer Hubungan Investor Perseroan - 2010-2013: Investor Analyst Supervisor of PT Elnusa Tbk - 2013-2018: Investor Relations Manager of the Company
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	- Strata Satu - Institut Bisnis Indonesia (2007) - Strata Dua - Institut Bisnis Indonesia (2009) - Bachelor's degree - Indonesian Business Institute (2007) - Master's degree - Indonesian Business Institute (2009)	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	-

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2024 meliputi:

a. Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan BEI dan peraturan pasar modal.
b. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
c. Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
d. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
e. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.

Implementation of Duties in 2024

The Corporate Secretary's activities in 2024 included the following:

a. Ensured full compliance with the prevailing laws and regulations, particularly with Indonesia Stock Exchange (IDX) and capital market regulations.
b. Provided input and recommendations to the BOD in respect of the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly pertaining to the capital market.
c. Liaised with and submitted the required reports and notices to the OJK, IDX and other relevant parties.
d. Kept abreast of developments and changes in capital market and other regulations and communicated these to the BOD.
e. Gave input and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's legal affairs and corporate action plans.

f. Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
g. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024.

f. Led the organization of meetings of the BOD and BOC and the Company's general meetings of shareholders.
g. Convened the Annual General Meeting of Shareholders on June 24th, 2024.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menerbitkan laporan kepatuhan Perseroan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Corporate Secretary had published the following Company's compliance reports:

No.	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Title	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan Annual Report	1	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 Submission of 2023 Annual Report and Sustainability Report	17 Mei 2024 May 17th, 2024
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements	1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 Submission of 2023 Annual Financial Statement	4 Mei 2024 May 4th, 2024
3	Paparan Publik Public Expose	1	Penyampaian Materi Paparan Publik 2024 Submission of 2024 Annual Public Expose Material	4 Mei 2024 May 4th, 2024
4	Dividen Dividend	1	Jadwal Dividen Tunai 2023 2023 Cash Dividend Schedule	25 Juni, 2024 June 25th, 2024
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	3	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2024 Submission of 2024 First Quarter Financial Statement	13 Mei 2024 May 13th, 2024
			Penyampaian Laporan Keuangan Pertengahan Tahun 2024 Submission of 2024 First Half Financial Statement	1 September 2024 September 1st, 2024
			Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2024 Submission of 2024 Third Quarter Financial Statement	31 Oktober 2024 October 31st, 2024
6	Laporan terkait RUPS-T AGMS-related Reporting	3	Pemberitahuan RUPS-T 2024 2024 AGMS Notification	16 Mei 2024 May 16th, 2024
			Penyampaian Iklan Panggilan RUPS-T 2024 kepada Pemegang Saham Submission of 2024 AGMS Announcement to Shareholders	31 Mei 2024 May 31st, 2024
			Ringkasan Risalah RUPS-T 2024 Summary of Minutes of 2024 AGMS	25 Juni 2024 June 25th, 2024
7	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	- Laporan per 31 Januari 2024 Report as per 31st Januari 2024	6 Februari 2024 February 6th, 2024
			- Laporan per 28 Februari 2024 Report as per 28th Februari 2024	7 Maret 2024 March 7th, 2024
			- Laporan per 31 Maret 2024 Report as per 31st March 2024	4 April 2024 April 4th, 2024
			- Laporan per 30 April 2024 Report as per 30th April 2024	7 Mei 2024 May 7th, 2024
			- Laporan per 31 Mei 2024 Report as per 31st May 2024	7 Juni 2024 June 7th, 2024
			- Laporan per 30 Juni 2024 Report as per 30th June 2024	4 Juli 2024 July 4th, 2024
			- Laporan per 31 Juli 2024 Report as per 31st July 2024	7 Agustus 2024 August 7th, 2024
			- Laporan per 31 Agustus 2024 Report as per 31st August 2024	5 September 2024 September 5th, 2024
			- Laporan per 30 September 2024 Report as per 30th September 2024	7 Oktober 2024, October 7th, 2024
			- Laporan per 31 Oktober 2024 Report as per 31st October 2024	7 November 2024, November 7th, 2024
			- Laporan per 30 November 2024 Report as per 30th November 2024	9 Desember 2024 December 9th, 2024
			- Laporan per 31 Desember 2024 Report as per 31st December 2024	8 Januari 2025 January 8th, 2025

No.	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Title	Tanggal Date
8	Laporan Hutang Valas Foreign Loan Report	12	- Laporan per 31 Januari 2024 Report as per 31st Januari 2024	6 Februari 2024 February 6th, 2024
			- Laporan per 28 Februari 2024 Report as per 28th Februari 2024	7 Maret 2024 March 7th, 2024
			- Laporan per 31 Maret 2024 Report as per 31st March 2024	4 April 2024 April 4th, 2024
			- Laporan per 30 April 2024 Report as per 30th April 2024	7 Mei 2024 May 7th, 2024
			- Laporan per 31 Mei 2024 Report as per 31st May 2024	7 Juni 2024 June 7th, 2024
			- Laporan per 30 Juni 2024 Report as per 30th June 2024	4 Juli 2024 July 4th, 2024
			- Laporan per 31 Juli 2024 Report as per 31st July 2024	7 Agustus 2024 August 7th, 2024
			- Laporan per 31 Agustus 2024 Report as per 31st August 2024	5 September 2024 September 5th, 2024
			- Laporan per 30 September 2024 Report as per 30th September 2024	7 Oktober 2024, October 7th, 2024
			- Laporan per 31 Oktober 2024 Report as per 31st October 2024	7 November 2024, November 7th, 2024
			- Laporan per 30 November 2024 Report as per 30th November 2024	10 Desember 2024 December 10th, 2024
			- Laporan per 31 Desember 2024 Report as per 31st December 2024	9 Januari 2025 January 9th, 2025
9	Keterbukaan Informasi Lainnya Others Disclosure of Information	15	- Keterbukaan Informasi tentang Penawaran Tender Wajib Disclosure of Information Regarding Mandatory Tender Offer	11 Januari 2024 January 11th, 2024
			- Transaksi Afiliasi: Perpajangan Fasilitas Pinjaman kepada Anak Usaha Affiliated Transactions: Extension of Loan Facility to Subsidiaries	5 Februari 2024 February 5th, 2024
			- Keterbukaan Informasi tentang Refloat Kuartal I 2024 Disclosure of Information Regarding Q1 2024 Refloat	23 April 2024 April 23rd, 2024
			- Transaksi Afiliasi: Pinjaman kepada Anak Usaha Affiliated Transactions: Loan to Subsidiaries	14 Mei 2024 May 14th, 2024
			- Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi Dividen Tunai Disclosure of Information Regarding Corporate Action Regarding Cash Dividends	25 Juni 2024 June 25th, 2024
			- Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	25 Juni 2024 June 25th, 2024
			- Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Komite Audit Disclosure of Information Regarding Changes to the Audit Committee	2 Juli 2024 July 2nd, 2024
			- Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Disclosure of Information Regarding Changes to the Nomination and Remuneration Committee	2 Juli 2024 July 2nd, 2024
			- Keterbukaan Informasi tentang Refloat Kuartal II 2024 Disclosure of Information Regarding Q2 2024 Refloat	3 Juli 2024 July 3rd, 2024
			- Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2024 Ditelaah secara Terbatas Planned Submission of Q2 2024 Financial Statements Under Limited Review	18 Juli 2024 July 18th, 2024

No.	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Title	Tanggal Date
			- Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	7 Agustus 2024 August 7th, 2024
			- Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the BOC	7 Agustus 2024 August 7th, 2024
			- Perubahan Liabilitas lebih dari 20% Change in Liabilities Exceeding 20%	3 September 2024 September 3rd, 2024
			- Keterbukaan Informasi tentang Refloat Kuartal III 2024 Disclosure of Information Regarding Q3 2024 Refloat	10 Oktober 2024 October 10th, 2024
			- Keterbukaan Informasi tentang Pendapatan berupa Dividen yang Luar Biasa Sifatnya Disclosure of Information Regarding Revenue from Extraordinary Dividend	31 Desember 2024 December 31st, 2024

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2024 Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

To improve his ability and knowledge in performing his function, in 2024 Corporate Secretary consistently participated in training and competency development programs, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	31 Januari 2024 January 31st, 2024	
2	Maintaining Company Reputation and Public Trust	1 Februari 2024, February 1st, 2024	
3	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How	29 Mei 2024 May 29th, 2024	
4	A Study of the 2022 Sustainability Reports of Public Companies in Indonesia	6 April 2024 April 6th, 2024	
5	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2024 June 6th, 2024	IDX – GRI
6	Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	11 Juni 2024 June 11th, 2024	ICSA
7	"Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era"	26 Juni 2024 June 26th, 2024	ICSA
8	"Renewable Energy dan Industri Hijau"	4 Juli 2024 July 4th, 2024	AEI – Ahli Emisi Karbon Indonesia
9	SDGs in Southeast Asia	10 Juli 2024 July 10th, 2024	SDSN Southeast Asia
10	"Implementation of Sustainability Reporting in Indonesia"	17 Juli 2024 July 17th, 2024	Komite Profesi Akuntan Publik
12	Sosialisasi Pendalaman Peraturan IDX I-A	23 Juli 2024 July 23rd, 2024	ICSA
13	POJK No.42/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions	15 Agustus 2024 August 15th, 2024	ICSA
14	POJK No.17/2020 on Material Transactions and Business Activity Changes	15 Agustus 2024 August 15th, 2024	ICSA

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
15	SDG Impact: Maximizing Contribution to Achieving SDGs	27 Agustus 2024 August 27th, 2024	AEI - GRI
16	Assurance for Sustainability Report	28 Agustus 2024 August 28th, 2024	AEI - ACEXI
17	POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil	15 Oktober 2024 October 15th, 2024	AEI - OJK
18	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	17 Oktober 2024 October 17th, 2024	ICSA

HUBUNGAN INVESTOR

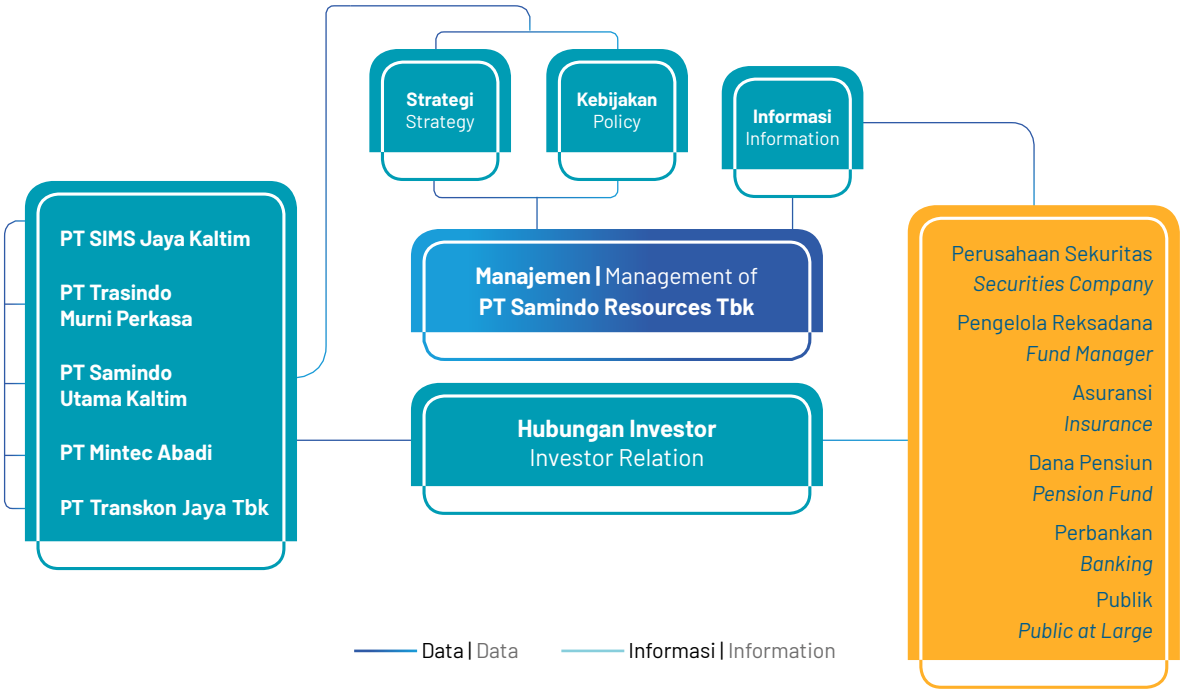
Investor Relations

Fungsi utama Departemen Hubungan Investor adalah menjalankan komunikasi investor dan komunikasi korporat. Tak hanya itu, Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengumpulkan data-data baik dari pihak internal Perseroan yaitu anak perusahaan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan, serta pihak eksternal yaitu komunitas pasar modal dan masyarakat umum. Informasi tersebut kemudian diolah menjadi landasan kebijakan Perseroan, strategi, ataupun informasi bernilai tambah yang dapat meningkatkan nilai Perseroan.

The main function of the Investor Relations Department is maintaining investor communication and corporate communication. In addition, the Investor Relations Department is responsible for collecting data from the Company's internal stakeholders i.e. subsidiaries and functions within the Company, as well as external stakeholders i.e. the capital market community and the general public. The information is then processed to become the basis of the Company's policies, strategies, or value-added information that can increase the value of the Company.

Pola distribusi informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's information distribution flow is as follows:



Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2024, Hubungan Investor melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Departemen Hubungan Investor secara aktif melakukan pertemuan-pertemuan dengan komunitas pasar modal. Baik diinisiasi oleh Departemen Hubungan Investor ataupun atas permintaan dari komunitas pasar modal. Pertemuan ini bersifat secara langsung maupun melalui media bantu seperti online portal. Berikut adalah komunitas pasar modal yang melakukan meeting dengan Departemen Hubungan Investor:

1. Temu Media
   Sepanjang 2024, Departemen Hubungan Investor melakukan 2 kali pertemuan dengan media. Adapun informasinya sebagai berikut:

   - Temu Media Tengah Tahun 2024
     Hari / Tanggal : Senin / 13 Mei 2024
     Tempat : Penang Bistro, Jl. Kebon Sirih No.59 8, RT.8/RW.2, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta 10340
     Waktu : 11.00 – 14.00 WIB
     Panelis : Gilbert Markus Nisahpih – Direktur
     Ahmad Zaki – Sekretaris Perusahaan
     Adhityo Ariobimo – Hubungan Investor
     Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
     2. Diskusi

     Attendant Summary
     1. Bisnis Indonesia
     2. Media Indonesia
     3. Investor Daily
     4. Kontan
     5. Sindo News
     6. CNBC Indonesia
     7. Kompas.com
     8. IDX Channel
     9. Antara News
     10. Dunia Energi

   - Temu Media Kuartal III 2024
     Hari / Tanggal : Senin / 3 September 2024
     Tempat : Penang Bistro, Jl. Kebon Sirih No.59 8, RT.8/RW.2, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta 10340
     Waktu : 10.30 – 13.30 WIB
     Panelis : Ahmad Zaki – Sekretaris Perusahaan
     Satriyo – Assistant Manager Sekretaris Perusahaan
     Adhityo Ariobimo – Hubungan Investor
     Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
     2. Diskusi

Investor Relations Activities

Throughout 2024, Investor Relations carried out the following activities:

The Investor Relations Department actively engaged in meetings with the capital market community. These meetings were initiated either by the Investor Relations Department or in response to requests from the capital market community. The meetings took place both in person and through supporting mediums such as online portals. Capital market community members that hold meetings with the Investor Relations Department were as follows:

1. Media Gathering
   Throughout 2024, the Investor Relations Division held 2 media gatherings, as follows:

   - 2024 Mid-Year Media Gathering
     Day / Date : Monday / May 13th, 2024
     Venue : Penang Bistro, Jl. Kebon Sirih No 59 8, RT.8/RW.2, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta 10340
     Time : 11 AM – 2 PM
     Panelists : Gilbert Markus Nisahpih – Director
     Ahmad Zaki – Corporate Secretary
     Adhityo Ariobimo – Investor Relations
     Agenda : 1. Presentation by the Management
     2. Discussion

     Attendant Summary
     1. Bisnis Indonesia
     2. Media Indonesia
     3. Investor Daily
     4. Kontan
     5. Sindo News
     6. CNBC Indonesia
     7. Kompas.com
     8. IDX Channel
     9. Antara News
     10. Dunia Energi

   - Q3 2024 Media Gathering
     Day / Date : Monday / September 3rd, 2024
     Venue : Penang Bistro, Jl. Kebon Sirih No 59 8, RT.8/RW.2, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta 10340
     Time : 10.30 AM – 1.30 PM
     Panelists : Ahmad Zaki – Corporate Secretary
     Satriyo – Assistant to Corporate Secretary
     Adhityo Ariobimo – Investor Relations
     Agenda : 1. Presentation by the Management
     2. Discussion

Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia
2. Media Indonesia
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. IDX Channel
7. Antara News
8. Dunia Energi

2. Siaran Pers
   Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan pencapaian kepada publik secara luas untuk memperkuat posisi Perseroan. Dalam rangka mengkomunikasikan pencapaian Perseroan, Departemen Hubungan Investor menerbitkan siaran pers yang dapat diakses secara luas baik melalui media masa ataupun *website* Perseroan. Selama tahun 2024 Departemen Hubungan Investor telah menerbitkan 1 siaran pers, sebagai berikut:
   - PT Samindo Resources Tbk Tunjukkan Pertumbuhan Konsisten di Semester Pertama 2024

Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia
2. Media Indonesia
3. Investor Daily
4. Kontan
5. Sindo News
6. IDX Channel
7. Antara News
8. Dunia Energi

2. Press Release
   The Investor Relations Department is responsible for communicating the company's achievements to the public extensively to strengthen the company's position. In order to communicate the company's achievements, the Investor Relations Department issues press releases that can be widely accessed through both mass media and the Company's website. In 2024, the Investor Relations Department issued 1 press release, as follows:
   - PT Samindo Resources Tbk Shows Consistent Growth in the First Half of 2024

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Departemen Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Departemen Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Departemen Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Internal Audit is the BOD's supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit's Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Department is led by the Head of the Internal Audit Department appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC. After obtaining approval from the BOC, the President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Department upon failure to meet the requirements for the position as stipulated by the applicable laws and regulations and/or incapability of carrying out their respective duties.

Kepala Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Departemen Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

The Head of the Internal Audit Department answers directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Department answers directly to the Head of the Internal Audit Department. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department should immediately be reported to the FSA.

Profil Kepala Audit Internal

Internal Audit Head's Profile

Sharamicca Zulfan

40 tahun / 40 years old | **Indonesia /** Indonesian | **Jakarta**

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Pengangkatan No. Perseroan/HRGA/2016/X/103A, tanggal 18 Oktober 2016 Letter of Appointment No. Perseroan/HRGA/2016/X/103A dated October 18th, 2016	**Riwayat Jabatan** **Previous Positions**	- 2007-2011: Assistant Manager Audit Internal Hotel Mulia - 2011-2015: Treasury Assistant Manager Perseroan - 2007-2011: Assistant Manager of Internal Audit of Hotel Mulia - 2011-2015: Treasury Assistant Manager of the Company
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	- Strata Satu - Unversitas Taruma Negara (2006) - Bachelor's degree - Taruma Negara University (2006)	**Rangkap Jabatan** **Concurrent Positions**	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku.
3. Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Menilai kecukupan sarana untuk memelihara dan melindungi aset Perseroan, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan aset.
5. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektifitas biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi dan efektifitas biaya.
6. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan.
7. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan.
8. Memonitor pelaksanaan rekomendasi.

Duties and Responsibilities

1. Ensure that the risk management, internal control and GCG processes are adequate and functioning properly.
2. Evaluate compliance with prevailing laws, rules and regulation, and the Company's policies and procedures.
3. Evaluate whether significant financial, management and operational information within the audit scope have been presented in an accurate, complete, reliable and timely manner.
4. Assess the adequacy of the means to preserve, protect, and verify the Company's assets.
5. Identify any potential savings and cost-effectiveness, and provide recommendations to improve efficiency and cost effectiveness.
6. Carry out special assignments from the BOD, BOC, and/or the Audit Committee that are relevant to the abovementioned scope of work, such as the investigation and disclosure of irregularities, fraud and wastefulness.
7. Prepare audit reports and recommendations for improvement.
8. Monitor the implementation of the recommendations.

Wewenang

1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi, serta setiap anggota dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, prosedur dan teknik audit, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit dengan berkonsultasi kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh auditee.
8. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Departemen Audit Internal Entitas Anak Perseroan secara triwulanan (atau lebih jika diperlukan) untuk memperoleh informasi terbaru mengenai rencana audit, temuan audit signifikan dan aktivitas mereka.
9. Melakukan audit atau penelaahan terhadap Entitas Anak Perseroan sesuai dengan rencana audit internal dan/atau jika diperlukan atau ditugaskan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan, selama penugasan audit.
10. Melakukan penilaian terhadap efektifitas Departemen Audit Internal Anak Perseroan.

Kualifikasi Audit Internal

Kepala Internal Audit Perseroan saat ini belum memiliki sertifikasi Audit Internal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam memastikan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta proses GCG telah memadai dan berjalan sebagaimana mestinya. Unit Audit Internal juga mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur internal Perseroan.

Selain pelaksanaan audit rutin, Unit Audit Internal juga menjalankan penugasan khusus berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk investigasi dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, atau praktik pemborosan. Seluruh temuan dan rekomendasi dituangkan dalam laporan audit, dan pelaksanaan tindak lanjut dimonitor secara berkala untuk memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan efektif.

Authorities

1. Full, free and unrestricted access to all Company's records, physical properties, and personnel pertinent to carrying out any engagement, with strict accountability for confidentiality and safeguarding records and information.
2. Communicate directly to BOC and/or Audit Committee, and BOD, as well as each member of BOC and/or Audit Committee, and BOD.
3. Hold regular and/or incidental meetings with BOD, BOC and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditor.
5. Request or obtain support from the Company's internal employees or external parties, if necessary, in order to perform its duty.
6. Determine audit subjects, schedules, scopes of work, procedure and technique, and allocate resources to accomplish audit objectives in consultation with the Audit Committee and President Director.
7. Perform audit on the follow-up as well as remediation activities performed by the auditee.
8. Coordinate and communicate with Internal Audit Department of the Company's Subsidiaries on quarterly basis (or more if necessary) to obtain updates with regard to their audit plan, significant findings and activities.
9. Perform audit or review of the Company's Subsidiaries in accordance with the internal audit plan and/or when needed or as instructed by the Audit Committee, BOC, and/or BOD, during the audit.
10. Perform assessment on the effectiveness of the Internal Audit Department of the Company's Subsidiaries.

Internal Audit Qualification

The Head of Internal Audit does not yet have an Internal Audit certification.

Internal Audit Activities Report

In 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities effectively in ensuring that risk management, internal control, and GCG processes were adequate and functioned as intended. The Unit also evaluated compliance with applicable laws and regulations, as well as with the Company's internal policies and procedures.

In addition to scheduled audits, the Internal Audit Unit undertook special assignments as requested by the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee, such as investigations and disclosures of irregularities, fraud, or wasteful practices. All findings and recommendations were documented in audit reports, and the implementation of follow-up actions was closely monitored to ensure timely and effective resolution.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala bagi unit audit internal, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan, serta memastikan pelaksanaan tugas audit yang efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Training and Competency Development Programs

The Company implements a periodic training and competency development program for the internal audit unit, aimed at enhancing skills and knowledge, as well as ensuring the effective execution of audit tasks in accordance with applicable standards..

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Mengacu pada pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, Direksi wajib menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka menjaga kekayaan dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal tersebut dapat berdiri sendiri ataupun dapat melekat pada salah satu fungsi-fungsi perusahaan. Atas dasar itulah saat ini fungsi pengendalian internal menjadi salah satu tanggung jawab dari Departemen Audit Internal.

Pursuant to GCG general guidelines issued by NCGP in 2006, the BOD is required to prepare and implement the Company's internal control system in order to preserve the wealth and comply with applicable regulations. The internal control system can stand alone or can be attached to one of the Company's functions. Accordingly, the internal control function is currently part of the Internal Audit Department's responsibility.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas dan pelaporan rutin. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- UU Minerba
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaanya oleh Perseroan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan para pemangku kepentingan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Financial and Operational Control, and Compliance With Regulations

Financial and operational control is implemented through rigorous supervision of every activity complemented by regular reporting. In this regard, regular reporting enables the management to effectively correct every deviation in financial and operational activities. The management also deploys capable individuals with integrity to ensure that the internal control system is functioning as intended.

In addition, the Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations, as follows:

- Company Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Mineral and Coal Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

The Company closely monitors the development and implementation of the abovementioned rules and regulations through the mass media, verbal and written communication with the stakeholders, as well as through the internet and relevant associations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah diterapkan pada seluruh fungsi dan anak perusahaan Perseroan, terutama pada aspek operasional dan finansial. Monitoring atas alokasi sumber daya Perseroan dilakukan berjenjang. Secara berkala anak perusahaan melaporkan kepada Direksi aktualiasasi alokasi sumber daya dalam rangka pencapaian target Perseroan. Laporan dari anak perusahaan tersebut kemudian diakumulasi untuk kemudian ditelaah lebih lanjut efektifitasnya. Hasil penelaahan tersebut kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan baik. Indikasi tersebut tercermin dari sumber daya Perseroan dalam diutilisasi dengan maksimal.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company conducts periodic review of its internal control system. In this regard, the supervision of the Company's assets is carried out through regular reporting reviewed by internal and external auditors.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The internal control system has been implemented across all functions within the Company and subsidiaries, particularly with regard to operational and financial aspects. Monitoring of the allocation of the Company's resources is carried out in stages. Subsidiaries periodically submit reports to the BOD detailing the actualization of resource allocation to achieve the Company's targets. The aforementioned reports are subsequently aggregated for a comprehensive effectiveness review. The results of this assessment are then reported to the BOC. Based on the aforementioned results, the BOC concludes that the Company has properly and effectively implemented internal control system as reflected in the maximum utilization of the Company's resources.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan meyakini bahwa mengelola sistem dan prosedur manajemen risiko untuk memitigasi risiko bisnis utama akan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Aktivitas manajemen risiko Perseroan dikelola sesuai dengan keseluruhan toleransi risiko, yang menggambarkan jumlah dan jenis risiko yang dapat diterima. Tujuannya adalah untuk dapat menyelaraskan strategi dan rencana bisnis dengan manajemen risiko Perseroan. Target dan batas risiko untuk risiko-risiko dasar diatur oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Direksi bersama-sama dengan segenap jajaran Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan mensosialisasikan budaya risiko dan panduan penanganan risiko Perseroan serta secara strategis mengelola keseluruhan profil risiko Perseroan. Profil risiko Perseroan yang memiliki potensi merugikan Perseroan baik secara material dan non-material adalah sebagai berikut:

The Company firmly believes that proper implementation of risk management system and procedures to mitigate its main business risks will contribute to the achievement of corporate objectives. In this regard, the risk management system is in place to mitigate all material risks that are controllable but may disrupt the Company's business activities.

The Company's risk management activities are managed in accordance with its overall risk tolerance, which describes the number and type of acceptable risks. The purpose is to align corporate strategy and business plans with the Company's risk management objective. Accordingly, the risk targets and risk tolerance limits for the basic risks have been set by the parties concerned.

The BOD together with all levels of the Company is committed to strengthening and promoting a risk culture and risk handling manual, as well as strategically managing the Company's overall risk profile. The Company's risk profile, encompassing both material and non-material risks with potential adverse impacts, is as follows:

Risiko Alam

Dalam menjalankan bisnis Perseroan yang berbasis pertambangan, pelaksanaan pekerjaan secara langsung berhubungan dengan alam. Bencana alam seperti banjir, cuaca yang tidak bersahabat, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, jelas akan mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Dampak terjadinya gangguan alam di beberapa lokasi telah membuat manajemen proyek tidak dapat melakukan kegiatan operasi, sehingga berpotensi untuk tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan eksposur risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sehari- hari di lapangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu karakteristik bidang usaha jasa pertambangan batubara adalah sangat teregulasi, terutama terkait keselamatan pekerja. Risiko fatalitas menjadi fokus utama pengelolaan risiko operasional, serta risiko *lost time injury* akibat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan.

Eksposur operasional yang paling sering terjadi, terutama pada proyek pertambangan batubara adalah gangguan sosial dari masyarakat di sekitar lokasi kerja proyek. Gangguan yang tidak jarang dijumpai adalah permintaan ganti rugi secara berlebihan, sampai unjuk rasa untuk memprotes kegiatan pertambangan di wilayahnya.

Risiko Keuangan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko tersebut yang diringkas di bawah ini:

1. **Risiko Kredit**
   Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa bank. Fasilitas kredit ini tentu diikuti oleh risiko ketidakmampuan Perseroan untuk melunasi pinjaman sebagai akibat dari selisih antara jumlah kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah pinjaman.

2. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**
   Risiko nilai tukar mata uang datang dari kegiatan operasional Perseroan, di mana sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing. Risiko nilai mata uang juga datang dari beban Perseroan. Sebagian besar biaya pokok pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing, terutama untuk biaya material.

Natural Risk

The Company's mining operations are inherently exposed to various natural elements, including floods, adverse weather, fire, earthquakes, volcanic eruptions, and landslides. These natural disasters pose a significant threat to the achievement of the Company's objectives. The impact of such disturbances in certain locations has hindered project management from executing specific operations, potentially leading to an inability to contribute to the Company's revenues.

Operational Risk

Operational risks are associated with the risk exposure faced in the implementation of daily project work, both from internal and external factors. One of the characteristics of coal mining services business is that it is highly regulated, particularly concerning the safety of the workers. The risk of fatality becomes a major focus of operational risk management, as well as the risk of lost time injury as a result of workplace accidents that befall employees.

Operational exposures that most often occur, especially in coal mining projects, are social disruptions from communities around the project site. Other recurring obstacles are demands for excessive compensations and protests against mining activities in their area.

Financial Risk

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize their potential adverse impacts on financial performance. The BOD reviews and approves policies to mitigate each of these risks, as follows:

1. **Credit Risk**
   To support its operations, the Company has obtained loan facilities from several banks. The aforementioned credit facilities came with the risk of the Company's inability to settle the loan due to a cash difference between the Company's cash on hand and the loan.

2. **Foreign Exchange Rate Risk**
   The Company is exposed to foreign exchange risk arising from its business activities. A significant portion of the Company's revenues is in foreign currency, and likewise, a substantial portion of its expenses, particularly material cost, is also denominated in foreign currency.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Keterpaparan Perseroan terhadap risiko pasar dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

4 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan normal usahanya. Selain itu, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tinjauan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan GCG telah melakukan penelaahan atas sistem manajemen risiko Perseroan. Secara umum Perseroan dan seluruh anak perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam skala makro. Tak hanya itu, Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko sepanjang tahun 2024 telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Interest Rate Risk

The Company receives financing through bank loans and other interest-bearing loans. The Company's exposure to market risk arising from changes in interest rates, especially with regard to assets and liabilities with interest. The Company's policy is to obtain the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies by controlling interest expense by making a combination of long-term interest rate with fixed and floating interest rates.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the potential challenge the Company may face in obtaining the required funds to fulfill its commitments related to financial instruments. The Company mitigates liquidity risk by ensuring that its cash and cash equivalents are consistently sufficient to meet its obligations in the normal course of business operations. Furthermore, the Company's management continuously monitors both projected and actual cash flows, aligning the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Review on The Risk Management System

The Audit Committee and the Risk Management and GCG Committee have reviewed the Company's risk management system. In general, the Company and all of its subsidiaries have implemented risk management principles on a macro scale. In addition, the BOD and BOC firmly believe the implementation of risk management by the Company throughout 2024 had contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes.

PERKARA HUKUM
Litigations

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perkara hukum.

The Company was not subject to any litigation throughout 2024.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK sebagai konsekuensi atas keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun 2023, dan Laporan Tahunan tahun buku 2023.

In 2024, the Company received administrative sanctions from FSA as a consequence of the delay in submitting the 2023 Audited Financial Statement, and Annual Report for the 2023 financial year.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik berasal dari nilai umum yang memaknai identitas Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku secara universal dan setara bagi seluruh karyawan di semua tingkat organisasi.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Menangani Perselisihan Kepentingan**
   Dalam kegiatan Perseroan, perselisihan dapat timbul antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perseroan atau dengan rekanan bisnis Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju.
   Setiap karyawan diwajibkan untuk segera mengungkapkan perselisihan yang ada kepada atasan langsung dan perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan secara objektif dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

   Setiap karyawan diwajibkan untuk mengambil penanganan yang tepat untuk memisahkan lingkup usaha dan pribadi.

The code of conduct is derived from the common values defined in corporate identity. The Company's Code of Conduct is equally and collectively applicable to all employees at all levels of the organization.

The core principles of the Code of Conduct are as follows:

1. **Dealing with Conflict of Interest**
   Throughout the Company's operations, conflicts can arise between an employee's personal interests and the Company's corporate interests or those of the Company's business partners, project partners, and target groups.
   Each employee is required to immediately report such conflict of interest to their respective direct superior and the conflict shall be resolved in a manner that is objectively verifiable by and understandable to all parties involved.

   Each employee is required to take sufficient care to separate business and private spheres.

2. **Suap Menyuap secara Aktif dan Pasif**
   Karyawan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

   Pengaturan khusus akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

   Agen Perseroan, pemasok dan subkontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3. **Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya**
   Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

   Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

   Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau khususnya dalam hal penggunaan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf). Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus tertentu.

   Biaya perjalanan ke subkontraktor atau perusahaan di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis akan dibayar oleh Perseroan. Tidak diperbolehkan bagi subkontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4. **Konflik Kepentingan dan Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan**
   Perseroan harus memberikan ijin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika kepentingan Perseroan tidak terganggu.

5. **Konflik Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan**
   Bila karyawan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

2. **Active and Passive Bribery**
   The Company strictly prohibits its employees from soliciting, receiving, offering or giving bribes or gifts or facilities, either directly or indirectly.

   Special arrangements will be made for employees receiving gifts and other personal benefits, including donations or gifts and other personal gifts or benefits received.

   The Company's agents, suppliers and other subcontractors receive payments commensurate with the supplies and services they provide to the Company.

3. **Gratification and Other Act of Gratuity**
   Receiving gifts or other personal benefits from the Company's business partners, project partners, and target groups is prohibited, with the exception of small gifts or gifts that are symbolic and of low value or if the BOD has given written approval.

   The BOD may give approval to receive gifts and other benefits as long as it is done in an act of courtesy.

   In this case, the gift will be used for a business or humanitarian cause or for the common good of employees (e.g. for staff celebrations). Personal use may only be permitted in certain special cases.

   Travel expenses to subcontractors or the Company's business partners will be borne by the Company. Subcontractors are not allowed to bear the travel expenses of the Company's employees, unless specifically stipulated in the relevant agreement.

4. **Conflict of Interest and Extra-Contractual Activities**

   The Company must grant its consent to any extra-contractual activities. Activities that are paid for (with money or the like) on behalf of clients or organizations with whom the Company conducts business relationships are only permitted if they are deemed not to affect the interests of the Company.

5. **Conflict of Interest, Personal and Financial Connections**
   If the Company's employees have relationships, such as those that can benefit them personally, or benefit their families, their personal finances, or from other types of relationships such as with the Company's business partners, competitors or their employees, which can affect the objectivity of decision-making or related to the scope of work for the Company, the BOD must be informed to make decisions on further actions.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, karyawan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi karyawan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

If the matter concerns contract granting, then the employees involved shall be excluded from the decision-making process for contract granting, except in the event that there is no conflict of interest for the employees involved, or if the activity does not affect the aforementioned decision-making process.

6. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika karyawan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, karyawan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Karyawan tidak akan membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

6. Working Relationship with Closely Connected or Related Persons

If the Company's employee plans to terminate their existing agreement (work contract, contract for freelance work services, etc) that concerns their partner or other parties who have a close relationship or other related matters, then the employee must inform their immediate supervisor so that a decision can be made regarding the matter.

The Company's employee cannot make decisions in circumstances where it is proven that there is a working relationship with a party close to them or changes thereto.

7. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Karyawan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan subkontraktor tersebut.

Sebagai pengecualian, layanan subkontraktor tersebut dapat diarahkan untuk tujuan pribadi, jika jasa tersebut tersedia untuk keseluruhan kegiatan telah ditentukan sebelumnya. Segala pengecualian dan hal terperinci lainnya dapat diatur dalam aturan kerja di departemen yang terkait.

7. Separation of Business Activities and Personal Interests

Employees appointed and authorized by the Company to work with subcontractors are not permitted to entertain the Company's subcontractors on behalf of themselves.

As an exception, the services of subcontractors can be used for private purposes if these services are available for the entire workforce at set conditions. Any further exceptions and details can be governed by work regulations in force in the division concerned.

8. a. Penyuapan dan Mengambil Keuntungan

Dalam banyak kasus, penerimaan dan penawaran hadiah dan keuntungan lainnya merupakan pidana berupa mengambil keuntungan atau penyuapan.

Selain aspek hukum pidana, setiap kondisi bahwa si penerima berada dalam posisi kewajiban yang tidak sah harus dihindari pada semua peristiwa.

Aturan tentang penerimaan dan pemberian hadiah dan keuntungan pribadi lainnya memberikan informasi tentang perbedaan antara tindakan pidana yang diperbolehkan dan tidak dapat diterima.

b. Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Keuntungan meliputi tidak hanya hadiah, tapi segala layanan di mana karyawan tidak berhak untuk menerima dan yang akan meningkatkan status ekonomi, hukum atau secara pribadi.

8. a. Bribery and Advantage-Taking

In numerous instances, the act of accepting and offering gifts, as well as other advantages, may be construed as engaging in criminal advantage-taking or bribery.

Beyond the scope of criminal law considerations, it is imperative to actively avoid any perception that the recipient is subjected to an illegitimate obligation.

The rules on the acceptance and granting of gifts and other personal benefits and advantages give information about the distinction between permissible and inadmissible or criminal actions.

b. Gifts and Other Benefits

Benefits encompass not only tangible gifts but extend to all services that employees are not entitled to receive and that could enhance their economic, legal, or personal standing.

Ini termasuk, misalnya gratis atau dikuranginya harga perjalanan, penggunaan kendaraan, tiket masuk dan pengurangan yang menguntungkan, sejauh ini tidak secara tegas diberikan kepada seluruh karyawan atas dasar kesepakatan perjanjian, kompensasi untuk biaya perjalanan, undangan makan malam, penyimpulan perjanjian konsultasi, dan lain-lain.

Examples of such benefits include, but are not limited to, complimentary or discounted travel, access to vehicles, admission tickets, and favorable discounts. This applies specifically when these benefits are not explicitly granted to all employees under contractual agreements. Additionally, benefits may come in the form of compensation for travel expenses, invitations to dinners, the establishment of consultancy agreements, and similar arrangements.

Pengambilan keuntungan dapat juga dikatakan ada apabila keuntungan tersebut diberikan kepada "pihak ketiga" (pasangan/rekanan, anak-anak dan lain-lain).

The aforementioned benefits also include those conferred upon a third party, such as a spouse, partner, children, and others.

c. Hubungan Pribadi atau Keluarga

Sebagai aturan, objektivitas karyawan pada lingkup pekerjaannya adalah membahayakan ketika, misalnya, karyawan tersebut memesan atas nama Perseroan untuk kerabat atau untuk Perseroan di mana karyawan atau orang yang terkait terlibat dengannya.

Orang yang terkait dengannya diartikan sebagai tunangan, pasangan, kerabat, ipar, dan mertua langsung, saudara, saudara dari anak-anak, saudara dari pasangan dan saudara dari pasangan, saudara dari orang tua dan orang tua asuh dan anak asuhnya.

c. Personal or Family Connection

Typically, an employee's objectivity within the scope of their duties is compromised when, for instance, they initiate orders on behalf of the Company for relatives or for entities whom the employee or individuals associated with them have a vested interest.

Individuals considered connected to the employee include fiancé, spouse, cohabitant, direct-line relatives, siblings, siblings' children, siblings' spouses and cohabitants, parents' siblings, foster parents, and foster children.

d. Keadaan Ragu-ragu

Dalam adanya keraguan, karyawan akan berkonsultasi dengan atasan langsungnya yang kemudian akan membuat keputusan yang berkaitan. Jika atasan langsung tidak yakin dengan keputusan yang benar dalam kasus tertentu, dia akan berkonsultasi dengan atasannya dan/atau dengan penasihat integritas.

d. Cases of Doubt

In cases of doubt, employees should consult their direct superior who will then make a pertinent decision. If the direct superior is unsure as to the correct decision in a certain case, they should consult with their superior and/or the integrity advisor.

e. Pelecehan Seksual

Karyawan dilarang secara keras untuk melakukan tindakan yang tidak tepat seperti intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

e. Sexual Harassment

Employees are strictly prohibited from doing improper action such an intimidation, bullying or coercion of a sexual nature, or an unwelcome or inappropriate promise of rewards in exchange for sexual favors.

f. Penindasan

Perseroan adalah sebuah organisasi yang mendorong lingkungan kerja yang sehat dan nyaman terhadap segala bentuk aksi yang cenderung melakukan semacam serangan atau penindasan yang menyebabkan ketidaksopanan dan kekerasan kepada orang lain melalui sindiran, isu, dan menjatuhkan di depan umum.

f. Bullying

The Company is an organization that promotes a healthy and comfortable working environment and against any forms of mobbing or bullying that incited disrespect and assault to others through innuendo, rumors and public discrediting.

Sosialisasi Kode Etik dan Pernyataan

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Dissemination of Code of Conduct and Statement

The entire management and all employees are required to understand the Code of Conduct as the basis for behaviors governing the relationship between the employees and the Company, among fellow employees, as well as between employees and customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and the society. The Code of Conduct is disseminated through various media to all employees, especially those in operational areas.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada keempat aspek yaitu integritas, daya saing, perubahan dan kebersamaan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

The Company consistently strives to establish a corporate culture that upholds integrity. The corporate culture internalization approach is carried out through intervention on four aspects, namely integrity, competitiveness, change, and unity. Through the aforementioned approach, the corporate culture becomes more than mere written policies and procedures as it grows into soft skills practiced by the BOC, BOD and employees in their daily conduct.

1. Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakantindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan.
- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

1. Integrity Focus

- The Company encourages every employee to champion integrity in doing the best through actions that are aligned with the moral code and the prevailing regulations.
- Fulfill every commitment to all stakeholders on the basis of honesty and trust.
- Carry out tasks on the basis of ethics and never takes advantage of other parties by abusing authority.

2. Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran.
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan *best practice* yang berwawasan global.
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Global Competitiveness

- Positively contribute to the Company's capability through ongoing self-development and learning.
- Provide the best work results through the development of best practices on a global perspective.
- Establish a competitive goal and strive to achieve that goal.

3. Memimpin Perubahan

- Secara berkala memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru.
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi risiko dan isu-isu terkait.
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perancanaan yang matang dan eksekusi yang cepat.

4. Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan partner.
- Menjadikan keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas.
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

3. Leading Change

- Periodically improve business processes through new breakthroughs.
- Ensure the stability of the Company to manage potential risks and related issues.
- Actively seek potential business opportunities by mature planning and timely execution of such plans.

4. Growing Together

- Grow together with employees, shareholders, customers, and partners.
- Prioritize the safety and protection of the environment.
- Maintain a commitment to acting and being responsible as a global corporate citizen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company did not implement employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in 2024.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mendukung segala aktivitas yang dilakukan di pasar modal. Segenap insan Perseroan berhak memiliki dan melakukan transaksi jual beli saham ataupun transaksi lainnya yang terjadi di pasar modal, baik transaksi saham Perseroan ataupun selain saham Perseroan. Terkait kepemilikan saham, OJK telah menetapkan beberapa ketentuan terkait kepemilikan saham bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yaitu:

As a publicly traded company, the Company supports all activities carried out in the capital market. All of the Company's employees have the right to own and engage in share transactions or other transactions that occur in the capital market, both in the Company's share and share other than the Company's. In particular, FSA has stipulated several provisions on share ownership by the Company's BOD and BOC, as follows:

a. Dewan Komisaris atau Direksi wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melaporkan kepada OJK.
b. Direksi diwajibkan melaporkan setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% saham yang disetor dalam perusahaan terbuka baik dalam 1 atau beberapa transaksi.
c. Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pelaksanaan kebijakan kepemilikan saham

Selama tahun 2024 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

a. The BOC or BOD are required to report their ownership and any changes in their ownership of the Company's share, either directly or indirectly, to the FSA.
b. The BOD is required to report on every change in their share ownership of at least 0.5% of share paid up in a public company either in 1 or several transactions.
c. Reports on ownership or changes in ownership of the Company's share by the BOC and the BOD must be submitted no later than 10 days after the ownership or change in ownership of the Company's share.

Implementation of Share Ownership Policy

Throughout 2024, there were no share trading activities, either below the minimum transaction limit or above the minimum limit, carried out by the BOC and BOD.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

» Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendorong pemangku kepentingan internal dan eksternal agar melaporkan setiap kejadian pelanggaran peraturan, seperti korupsi, kepada Perseroan. Sesuai pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang diterbitkan KNKG, pelapor juga dapat melaporkan dugaan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan dengan menghubungi Departemen Sekretaris Perusahaan melalui surat tertulis atau email. Laporan dapat disampaikan secara anonim. Namun demikian, pelapor harus menyertakan kontak agar departemen sekretaris perusahaan dapat menindaklanjuti laporan tersebut. Laporan yang disampaikan tanpa nama, tanpa bukti jelas, dan nomor kontak, akan ditampung sebagai informasi, namun belum akan ditindaklanjuti.

As part of its efforts to enhance its GCG performance, the Company has implemented whistleblowing system to encourage internal and external stakeholders to report any breach of regulation, such as corruption, to the Company. In accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, whistleblowers can also report allegations of fraud, dishonesty, misconduct, taxation violations, code of conduct violations, acts that endanger the health and safety of employees or jeopardize the security of the Company, acts that may cause harm to the Company's financial and non-financial condition, as well as standard procedure violations.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblower is required to submit a report in the form of a letter, accompanied by the necessary supporting documents, to the Corporate Secretary Department by mail or email. Reports can be made anonymous. However, the whistleblower must provide the Corporate Secretary Department with contact details so that the report can be followed up. Anonymous reports without any clear evidence or contact details will be handled as information, but are not mandatory to be followed up any further.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Sekretaris Perusahaan akan meneruskan pengaduan-pengaduan yang masuk untuk kemudian dilanjutkan kepada departemen audit internal, selanjutnya akan dilakukan penyelidikan terkait pengaduan tersebut. Jika hasil penyelidikan audit internal terbukti maka hasil penyelidikan akan diserahkan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi akan memutuskan sanksi baik administratif ataupun sanksi hukum yang akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak menerima laporan mengenai dugaan *fraud* atau pelanggaran lain.

Protection for Whistleblowers

The Company maintains whistleblowers' confidentiality to protect them and their family members from any possible act of reprisal from the reported party. Information on the follow-up of the report will be delivered discreetly to the non-anonymous whistleblowers.

Report Handling

The Corporate Secretary will forward any incoming reports to the Internal Audit Department to be investigated further. If the Internal Audit found concrete evidences, the results of the investigation would be submitted to the BOD. The BOD will then decide either to exact an administrative sanction or resort to a penal sanction to the parties concerned.

In 2024, the Corporate Secretary did not receive any reports on alleged fraud or other violations.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi yang tertuang dalam Kebijakan Anti-Fraud yang disahkan pada tanggal 1 September 2021. Kebijakan Anti-*Fraud* tersebut mengkategorikan pelanggaran yang menyebabkan kerugian finansial menjadi dua kategori yakni fraud dan perselisihan kepentingan.

a. Fraud

Secara umum, fraud dapat diartikan sebagai tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi pihak lain yang terjadi di lingkungan Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan pelaku fraud memperolah keuntungan keuangan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Jenis-jenis dari *fraud* adalah sebagai berikut:

1) Segala Tindakan Korupsi
Korupsi terjadi apabila terdapat individu di Perseroan yang mempunyai tujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain dan suatu korporasi dengan menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana padanya yang dapat merugikan keuangan Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy as outlined in the Anti-Fraud Policy ratified on September 1st, 2021. The Anti-Fraud Policy categorizes violations causing financial losses into two categories: fraud and conflict of interest.

a. Fraud

In general, fraud can be interpreted as intentional actions of deviation or omission carried out to deceive or manipulate others within the Company's environment, resulting in losses for the Company or others involved whereas the fraudsters gain financial benefits, either directly or indirectly.

Types of fraud are as follows:

1) All Forms of Corruption
Corruption occurs when there are individuals within the Company who have the intention to benefit themselves, others, or a certain corporation by abusing their authority, opportunities, or resources, which can be detrimental to the Company's financial condition.

2) Suap Menyuap secara Aktif dan Pasif
Insan Perseroan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

Pengaturan khusus akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan sub kontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3) Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya
Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan. Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau digunakan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf). Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus khusus tertentu.

Biaya perjalanan ke sub-kontraktor atau perusahaan di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis, akan dibayar oleh Perseroan. Tidak diperbolehkan bagi sub-kontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4) Sumbangan Hadiah dan Pemberian Keuntungan Lainnya

Hadiah sebagai tindakan sopan santun hanya bersifat penawaran dan keuntungan pribadi hanya dapat diperbolehkan oleh Perseroan dengan adanya jaminan bahwa tidak terdapat ketidakjujuran, ketidaktepatan atau ketergantungan yang mengikat dapat dilihat secara umum sebagai hasilnya.

b. Konflik Kepentingan
Konflik kepentingan terjadi apabila terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

2) Active and Passive Bribery
The Company strictly prohibits employees from soliciting, receiving, offering or giving bribes or gifts or facilities, either directly or indirectly.

Special arrangements will be made for employees receiving gifts and other personal benefits, including donations or gifts and other personal gifts or benefits received.

The Company's agents, suppliers and other subcontractors receive payments commensurate with the supplies and services they provide to the Company.

3) Gratification and Other Act of Gratuity
Receiving gifts or other personal benefits from the Company's business partners, project partners, and target groups is prohibited, with the exception of small gifts or gifts that are symbolic and of low value or if the BOD has given written approval.

The BOD may give approval to receive gifts and other benefits as long as it is done in an act of courtesy. In this case, the gift will be used for a business or humanitarian cause or for the common good of employees (e.g. for staff celebrations). Personal use may only be permitted in certain special cases.

Travel expenses to subcontractors or the Company's business partners will be borne by the Company. Subcontractors are not allowed to bear the travel expenses of the Company's employees, unless specifically stipulated in the relevant agreement.

4) Gifts and Other Personal Benefits

Gifts presented as an act of courtesy in the form of offerings and personal benefits are permissible within the Company only when accompanied by assurance that such gestures are devoid of any elements of deceit, dishonesty, or dependency that may be perceived as a general consequence.

b. Conflict of Interest
Conflict of interest occurs when there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the BOD, BOC, major or controlling shareholders which can be detrimental to the Company.

Jenis konflik kepentingan adalah sebagai berikut:

1) Perselisihan Kepentingan, Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan
Perseroan harus memberikan izin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika dianggap bahwa kepentingan Perseroan tidak terganggu.

2) Konflik Kepentingan, Pribadi, dan Terkait dengan Keuangan
Bila Insan Perseroan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, Insan Perseroan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi Insan Perseroan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

3) Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait
Jika Insan Perseroan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, Insan Perseroan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Insan Perseroan tidak dapat membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

4) Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi
Insan Perseroan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan sub-kontraktor Perseroan tersebut.

Types of conflict of interest are as follows

1) Conflict of Interest, Extra-Contractual Activities

The Company must grant its consent to any extra-contractual activities. Activities that are paid for (with money or the like) on behalf of clients or organizations with whom the Company conducts business relationships are only permitted if they are deemed not to affect the interests of the Company.

2) Conflict of Interest, Personal and Financial Connections

If the Company's employees have relationships, such as those that can benefit them personally, or benefit their families, their personal finances, or from other types of relationships such as with the Company's business partners, competitors or their employees, which can affect the objectivity of decision-making or related to the scope of work for the Company, the BOD must be informed to make decisions on further actions.

If the matter concerns contract granting, then the employees involved shall be excluded from the decision-making process for contract granting, except in the case that there is no conflict of interest for the employees involved, or if the activity does not affect the aforementioned decision-making process.

3) Working Relationship with Closely Connected or Related Persons
If the Company's employee plans to terminate their existing agreement (work contract, contract for freelance work services, etc) that concerns their partner or other parties who have a close relationship or other related matters, then the employee must inform their immediate supervisor so that a decision can be made regarding the matter.

The Company's employee cannot make decisions in circumstances where it is proven that there is a working relationship with a party close to them or changes thereto.

4) Separation of Business Activities and Personal Interests
Employees appointed and authorized by the Company to work with subcontractors are not permitted to entertain the Company's subcontractors on behalf of themselves.

Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesadaran antikorupsi di kalangan karyawan. Atas dasar itulah Direksi secara konsisten menekankan akibat dari tindakan kecurangan dan dampak buruknya terhadap reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik. Tak hanya itu, manajemen secara rutin mengkomunikasikan aspek-aspek penting dari kebijakan antikorupsi dalam berbagai acara untuk memastikan karyawan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai hal tersebut.

Anti-Corruption Policy Dissemination

The Company strives to raise anti-corruption awareness among employees. To this end, the BOD consistently emphasizes the potential repercussions of fraudulent conducts and their adverse impacts on the Company's reputation as a public entity. Likewise, the management regularly communicates key aspects of the anti-corruption policy during various events, ensuring a comprehensive understanding throughout the Company's workforce.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

	Rekomendasi Recommendation	**Keterangan** Description	**Penerapan** Implementation
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Principle 1** **Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).**			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promotes independency and shareholder's interest.	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses voting terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. The Company has determined the procedure for voting at the GMS through open voting process, whereby all shareholders present at the GMS have equal rights.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and the BOC attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS-T, kecuali Presiden Komisaris Bapak Lee Kang Hyeob yang berhalangan hadir. All members of the BOD and BOC attended the AGMS, with the exception of the President Commissioner, Mr. Lee Kang Hyeob, who was unable to attend.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama lima tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses di laman http://www.samindoresources.com/investor/gms. The Company has uploaded the summary of GMS for the past five years on http://www.samindoresources.com/investor/gms webpage.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Principle 2** **Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan http://www.samindoresources.com/investor/ Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's corporate website http://www.samindoresources.com/investor/ Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di website Perseroan dan dapat diunduh oleh publik. The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Principle 3** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the BOC is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of BOC's members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the BOC is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the BOC have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Principle 4** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC has a self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the BOC has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy on the resignation of members of the BOC if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Panduan Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar. The Company has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime, as stated in the Board Manual and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the BOD.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has prepared a succession policy for nominating potential members of the BOD.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Principle 5** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the BOD is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of BOD's members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the BOD is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the BOD have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana *Business Administration* dan memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Finance Director has a Bachelor's degree in Business Administration as well as extensive experience in finance and accounting.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Principle 6** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess the performance of the BOD.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment* oleh Dewan Komisaris The BOD's performance assessment is conducted internally or self-assessment by the BOC.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the BOD has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy on the resignation of members of the BOD if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Panduan Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar. The Company has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime, as stated in the Board Manual and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Principle 7** **Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs *web* Perseroan. The Company has established an insider transaction policy and the aforementioned policy has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menetapkan kebijakan anti *fraud* dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs *web* Perseroan. The Company has established an anti-fraud policy and the aforementioned policy has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs *web* Perseroan. The Company has established a policy on supplier capacity building and the aforementioned policy has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur, kebijakan tersebut sudah diunggah ke situs *web* Perseroan. The Company already has a policy on fulfilling creditors' rights, and the aforementioned policy has been uploaded to the Company's corporate website that public can access.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Currently the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the BOD and employees.	Belum diterapkan Not yet implemented

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Principle 8** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan situs *web* dengan menyediakan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik secara luas. The Company has utilized its corporate website to provide various information regarding the Company to the shareholders and the general public.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) share in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir. The Company's Annual Report has provided data related to the Company's shareholders with ownership of more than 5%, while the shareholders owning less than 5% each are categorized as public shareholders. However, the Company has yet to disclose the ultimate beneficiary.	Belum diterapkan Not yet implemented


SELAMAT DATA
SMP NEGERI 4 BAT
Jln. Negara Km. 146 Desa Songka Kec. Batu



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Mengacu Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Merujuk pada ketentuan tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan terkait tanggung jawab sosial pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Referring to FSA Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Corporates, in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report. Referring to these provisions, the Company has submitted a report related to social responsibility in the Company's Sustainability Report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SAMINDO RESOURCES TBK

Statement Letter of The Board of Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lee Kang Hyeob
Presiden Komisaris
President Commissioner



Herman R. Soetisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Oh Donggyu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Myung Chang Yong
Komisaris
Commissioner

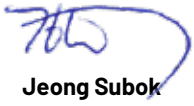


Yoo Robert Yong Wook
Komisaris
Commissioner



Kwun Seong Min
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Jeong Subok
Presiden Direktur
President Director



Park Jung Ook
Direktur
Director



Koo Kwangrim
Direktur
Director



Cha Shin Woo
Direktur
Director



Kim Hyo Yeol
Direktur
Director

PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

SAMINDO Resources

PT Samindo Resources, Tbk.
Equity Tower, Suite CDH, 30th Floor, SCBD Lot 9,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia.
Tel : + 62 21 2903 7723
www.samindoresources.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ *DIRECTORS' STATEMENT REGARDING*

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jeong, Su Bok
   Alamat : Equity Tower Lantai 30
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Telepon : 021-2903 7723
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Koo, Kwang Rim
   Alamat : Equity Tower Lantai 30
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Telepon : 021-2903 7723
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name : Jeong, Su Bok*
   Address : Equity Tower 30th Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Telephone : 021-2903 7723
   Position : President Director

2. *Name : Koo, Kwang Rim*
   Address : Equity Tower 30th Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Telephone : 021-2903 7723
   Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

SAMINDO Resources

PT Samindo Resources, Tbk.
Equity Tower, Suite CDH, 30th Floor, SCBD Lot 9,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia.
Tel : + 62 21 2903 7723
www.samindoresources.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 28 Maret/*March* 2025

METERAI TEMPEL
5345FAMX224747143

Jeong, Su Bok	Koo, Kwang Rim
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SAMINDO RESOURCES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga

Lihat Catatan 2e, 2f dan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset keuangan, Penurunan nilai aset keuangan dan Piutang usaha; Catatan 3e - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting - Kerugian penurunan nilai atas piutang dan pinjaman kepada pihak ketiga; dan Catatan 7 - Piutang usaha dan 12 - Pinjaman kepada pihak ketiga, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$0,4 juta dan AS$1,5 juta dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga. Untuk pelanggan - pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam penentuan apakah diperlukan provisi penurunan nilai serta penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai berdasarkan metode KKE;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for impairment of trade receivables and loan to a third party

Refer to Notes 2e, 2f and 2g - Material Accounting Policy Information - Financial assets, Impairment of financial assets, and Trade receivables; Notes 3e - Critical Accounting Estimates and Judgements - Impairment loss on receivables and loan to a third party; and Note 7 - Trade receivables and Note 12 - Loan to a third party, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised provision for impairment of trade receivables and loan to a third party of US$0.4 million and US$1.5 million, respectively in the consolidated statement of financial position.

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables and loan to a third party based on the Expected Credit Losses ("ECL") method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables and loan to a third party. For the remaining customers, which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this as key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in determining whether any impairment provisions are required, which involved the use of estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and assessed management's processes for performing its impairment assessment based on the ECL method;*

- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model KKE, dan menguji keakuratan matematis data dengan menghitung ulang rumus yang digunakan. Hal ini termasuk (i) menentukan *probability of default* dengan melakukan ulang perhitungan *roll-rate* dan membandingkan hasilnya dengan asumsi manajemen, (ii) menguji umur piutang usaha dalam perhitungan *roll-rate* dengan membandingkan, secara uji petik, saldo piutang usaha dengan laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji tingkat *loss given default* yang diterapkan, secara uji petik, dengan membandingkan penerimaan dari piutang usaha yang sudah dalam status gagal bayar dengan dokumen pendukung;

- Kami menguji KKE individual dengan menilai arus kas ekspektasian termasuk nilai realisasi agunan, jika ada, atas piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga;

- Kami memeriksa validitas agunan dengan menginspeksi, secara uji petik, dokumen asli dan laporan terkait sebagai sumber independen lain dan menilai nilai agunan yang digunakan dalam penilaian KKE individual dengan membandingkannya dengan laporan penilai independen;

- Kami menilai keahlian, kompetensi dan objektivitas dari pakar manajemen; dan

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan provisi penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed the methodology and calculations used in the ECL models and tested the mathematical accuracy of the data by recalculating the formulas applied. This included (i) determining the probability of default by reperforming the roll-rate calculation and comparing it with management's assumptions, (ii) testing the ageing of trade receivables in the roll-rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the collections of trade receivables already at default status to supporting documents;*

- *We tested individual ECL by assessing the expected cash flow including the realisable value of the collateral, if applicable, from trade receivables and loan to a third party;*

- *We checked the validity of collateral by inspecting, on a sample basis, the original documents and the relevant reports as other independent sources and assessed the collateral value used in the individual ECL assessment by comparing it against the independent valuer's report;*

- *We assessed the expertise, competence and objectivity of management's experts; and*

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables and loan to a third party in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Maret/*March* 2025

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0241

Samindo Resources Tbk
00487/2.1457/AU.1/02/0241-3/1/III/2025

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, except nominal value per share)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	62,037,604	74,240,683	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	20,684,663	8,239,362	*Time deposits*
Piutang usaha	7	36,669,506	35,903,145	*Trade receivables*
Piutang lainnya	8	334,511	403,865	*Other receivables*
Persediaan	9	20,176,078	20,651,889	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar	22a	914,651	1,827,544	*Prepaid taxes, current portion*
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	10a	841,549	947,742	*Prepaid expenses, current portion*
Aset lancar lainnya	10b	374,080	836,780	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**142,032,642**	**143,051,010**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar	22a	1,006,077	809,801	*Prepaid taxes, non-current portion*
Piutang lainnya	8	929,694	64,125	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka, bagian tidak lancar	10a	-	234,731	*Prepaid expenses, non-current portion*
Pinjaman kepada pihak berelasi	11	9,283,902	9,715,655	*Loan to a related party*
Pinjaman kepada pihak ketiga	12	8,094,537	-	*Loan to a third party*
Aset tetap, neto	13	47,266,699	58,879,659	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	15a	12,619,229	20,540,679	*Right-of-use assets, net*
Aset pajak tangguhan	22d	1,328,773	1,477,609	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud, neto	14	906,731	857,210	*Intangible assets, net*
Goodwill	4	-	548,637	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	10b	645,990	533,314	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**82,081,632**	**93,661,420**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**224,114,274**	**236,712,430**	***TOTAL ASSETS***

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, except nominal value per share)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	15,722,198	18,163,443	*Trade payables*
Utang lainnya	17	437,959	5,487,636	*Other payables*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	22b	309,001	288,498	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	22b	641,535	535,348	*Other taxes -*
Uang muka dari pelanggan		93,001	185,482	*Advance from customers*
Beban akrual	18	1,684,039	611,511	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	19	-	6,715,173	*Short-term borrowings*
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	21	7,933,819	7,419,664	*Current portion of consumer financing payables*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	15b	4,515,322	7,287,828	*Current portion of lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	20a	1,833,945	1,397,995	*Short-term employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**33,170,819**	**48,092,578**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen	21	6,981,505	8,760,382	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	15b	3,605,266	7,948,163	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	22e	548,808	771,486	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan	20b	3,807,652	3,934,575	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**14,943,231**	**21,414,606**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**48,114,050**	**69,507,184**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham: Modal dasar: 5.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Share capital, nominal value of Rp200 per share: Authorised capital: 5,500,000,000 shares Issued and fully paid capital:*
2.206.312.500 saham	23	48,352,110	48,352,110	*2,206,312,500 shares*
Tambahan modal disetor	24	12,618,152	12,618,152	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(75,176)	4,752	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Penyesuaian penjabaran kumulatif		(29,674,336)	(27,800,029)	*Cumulative translation adjustment*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Ditentukan penggunaannya	25,26	9,670,422	9,670,422	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		130,682,450	117,550,334	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		171,573,622	160,395,741	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	27	4,426,602	6,809,505	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**176,000,224**	**167,205,246**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**224,114,274**	**236,712,430**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	28	**179,558,179**	**134,187,479**	***REVENUES***
BIAYA POKOK PENDAPATAN	29	**(143,513,604)**	**(108,509,279)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**36,044,575**	**25,678,200**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	30	(14,346,156)	(7,841,748)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	31a	5,063,562	4,356,358	*Finance income*
Biaya keuangan	31b	(2,728,409)	(469,945)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(2,611,849)	393,965	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Rugi penurunan nilai	4	(548,637)	-	*Loss on impairment*
Pendapatan lainnya, neto		1,453,614	482,841	*Other income, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**22,326,700**	**22,599,671**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	22c	(6,129,139)	(4,104,587)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**16,197,561**	**18,495,084**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(2,002,720)	387,535	*- Exchange difference from financial statements translation*
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		308,066	(73,429)	*- Remeasurement of employee benefit liabilities*
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	22d	(68,642)	16,284	*- Tax effect - remeasurement of employee benefit liabilities*
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(1,763,296)**	**330,390**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**14,434,265**	**18,825,474**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk		15,923,768	18,481,070	*- Owners of the Company*
- Kepentingan nonpengendali		273,793	14,014	*- Non-controlling interests*
		16,197,561	**18,495,084**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk		14,258,394	18,812,360	*- Owners of the Company*
- Kepentingan nonpengendali		175,871	13,114	*- Non-controlling interests*
		14,434,265	**18,825,474**	
Laba per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32	**0.0072**	**0.0084**	***Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ *Cumulative translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		48,352,110	12,618,152	4,752	(28,188,566)	9,670,422	106,142,585	148,599,455	42,850	148,642,305	*Balance 1 January 2023*
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	(27,300)	(27,300)	*Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(7,016,074)	(7,016,074)	-	(7,016,074)	*Cash dividends*
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	4	-	-	-	-	-	-	-	6,780,841	6,780,841	*Non-controlling interest arising on business combination*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	18,481,070	18,481,070	14,014	18,495,084	*Profit for the year*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	388,537	-	-	388,537	(1,002)	387,535	*Exchange difference from financial statements translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	-	(57,247)	(57,247)	102	(57,145)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Saldo 31 Desember 2023		**48,352,110**	**12,618,152**	**4,752**	**(27,800,029)**	**9,670,422**	**117,550,334**	**160,395,741**	**6,809,505**	**167,205,246**	***Balance at 31 December 2023***
Saldo 1 Januari 2024		**48,352,110**	**12,618,152**	**4,752**	**(27,800,029)**	**9,670,422**	**117,550,334**	**160,395,741**	**6,809,505**	**167,205,246**	*Balance 1 January 2024*
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	(5,300)	(5,300)	*Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(3,000,585)	(3,000,585)	-	(3,000,585)	*Cash dividends*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	27	-	-	(79,928)	-	-	-	(79,928)	(2,553,474)	(2,633,402)	*Transaction with non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	15,923,768	15,923,768	273,793	16,197,561	*Profit for the year*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(1,874,307)	-	-	(1,874,307)	(128,413)	(2,002,720)	*Exchange difference from financial statements translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	-	208,933	208,933	30,491	239,424	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Saldo 31 Desember 2024		**48,352,110**	**12,618,152**	**(75,176)**	**(29,674,336)**	**9,670,422**	**130,682,450**	**171,573,622**	**4,426,602**	**176,000,224**	***Balance at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	178,385,163	122,432,087	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(119,388,888)	(90,665,295)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(20,251,268)	(13,787,956)	*Cash payments to employees*
Penerimaan pendapatan keuangan	4,192,376	4,356,358	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(2,665,129)	(469,945)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(7,076,588)	(4,719,200)	*Payments of income tax*
Penerimaan kas dari restitusi Pajak Pertambahan Nilai	-	8,051,043	*Cash receipts from Value-Added-Tax refund*
Penerimaan kas dari restitusi Pajak penghasilan badan	1,781,720	-	*Cash receipts from Corporate income taxes refund*
Penerimaan kas lainnya	452,459	215,616	*Other cash receipt*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**35,429,845**	**25,412,708**	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1,477,159)	(1,858,787)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(307,015)	(239,771)	*Acquisition of intangible assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(9,715,655)	*Loan provided to related parties*
Pinjaman kepada pihak ketiga	(10,000,000)	-	*Loan provided to third parties*
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	4,669,447	292,902	*Cash receipts from sale of fixed assets*
Pembayaran kas untuk akuisisi entitas anak	-	(19,723,451)	*Cash payment for acquisition of a subsidiary*
Penarikan deposito berjangka	3,299,190	-	*Withdrawal of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(15,941,328)	(8,239,362)	*Placement of time deposits*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(19,756,865)**	**(39,484,124)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(7,422,299)	(1,415,383)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham	(3,000,585)	(7,016,074)	*Cash dividends paid to shareholders*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8,332,781)	(904,307)	*Repayments of consumer financing payables*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6,541,045)	(1,410,555)	*Repayments of short-term borrowings*
Akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak non-pengendali	(2,633,402)	-	*Acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interest*
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(5,300)	(27,300)	*Payment of cash dividends to non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(27,935,412)**	**(10,773,619)**	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(12,262,432)**	**(24,845,035)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**74,240,683**	**98,959,233**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Selisih kurs dari kas dan setara kas	**59,353**	**126,485**	***Exchange difference from cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**62,037,604**	**74,240,683**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 39 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 39 for presentation of the Group's cash flow information.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH. tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.17 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui dokumen penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Samindo Resources Tbk No. AHU - AH.01.09-0224392 tanggal 10 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batu bara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Equity Tower lantai 30, Jl, Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the "Company"), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH. dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment is made under Deed of Minutes General Meeting of Shareholders No. 17 dated 24 June 2024, made by Notary Anne Djoenardi, S.H., MBA regarding the result of Annual General Meeting of Shareholders. The Deed has been notified to Ministry of Law and Human Rights by virtue letter of acceptance of Company data changes PT Samindo Resources Tbk No. AHU - AH.01.09-0224392 dated 10 July 2024.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture and farming, construction, electricity power generation and industry.

The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company's office is located at Equity Tower 30th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia.

b. The Company's Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice No. S-1599/PM/2000 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after merging with the Jakarta Stock Exchange).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Share Offering** (continued)*

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statement of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidieries*	**Kegiatan usaha/*Business activities***	**Domisili/*Domicile***	**Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership***		**Tahun mulai beroperasi komersial/*Year commercial operations commenced***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination***	
			2024	**2023**		**2024**	**2023**
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/*Overburden removal and coal getting services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	99.99%	99.99%	2001	44,372,127	52,574,819
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa pengangkutan batu bara/*Coal hauling services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	99.80%	99.80%	2001	12,484,026	12,295,328
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa pengangkutan batu bara/*Coal hauling services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	99.67%	99.67%	1996	13,458,287	13,963,153
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/*Drilling, exploration and other services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	99.60%	99.60%	2007	1,259,901	1,083,381
PT Transkon Jaya Tbk ("TRJA")[(a)]	Jasa sewa kendaraan/*Light vehicle rent services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	83.81%	74.00%	2002	54,626,222	71,676,868
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")[(b)]	Jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/*Outsourcing service trading of vehicle spareparts and accessories*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan, Indonesia*	83.64%	73.85%	2022	461,162	697,847

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidieries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2024	2023	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	2023
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")[(c)]	Jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/*Information and communication services, wholesalers and retailers and repair and maintenance of cars and motorcycles*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*, Indonesia	99.99%	73.85%	2022	511,481	778,214

(a) Diakuisisi pada tahun 2023 (Catatan 4)/*Acquired in 2023 (Note 4)*
(b) TRJA memiliki kepemilikan langsung sebesar 99.8% terhadap BSG/*TRJA owns 99.8% direct ownership in BSG.*
(c) TRJA memiliki kepemilikan langsung sebesar 99.8% (2023: 99.8%) terhadap MPI/*TRJA owns 99.8% (2023: 99.8%) direct ownership in MPI.*

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 3 Mei 2018, SUK mengakuisisi 0,10% saham SIMS dari pemegang saham nonpengendali SIMS dengan nilai transaksi sebesar AS$53.850. Dengan demikian, sejak tanggal 3 Mei 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIMS bertambah sebesar 0,09% dari 99,90% menjadi 99,99%. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada pihak nonpengandali dengan nilai buku terkait sebesar AS$4.752 dicatat sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

On 3 May 2018, SUK acquired 0.10% of SIMS shares from the SIMS non-controlling interests for the considerations of US$53,850. As such, since 3 May 2018, the effective percentage of ownership of the Company on SIMS increased by 0.09% from 99.90% to 99.99%. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US$4,752 was recorded in "difference in value from transactions with non-controlling interests".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2024	2023	
Presiden Komisaris	Lee, Kang Hyeob	Lee, Kang Hyeob	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Herman R. Soetisna	Kadarsah Suryadi	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	Oh, Donggu	-	*Independent Commissioner*
Komisaris	Myung, Chang Yong	Myung, Chang Yong	*Commissioner*
Presiden Direktur	Jeong, Subok	Jeong, Subok	*President Director*
Direktur Independen	-	Gilbert Markus Nisahpih	*Independent Director*
Direktur	Kim, Hyoyeol	Kim, Hyoyeol	*Director*
Direktur	Koo, Kwang Rim	Kim, Hunsung	*Director*
Direktur	Cha, Shin Woo	-	*Director*
Direktur	Park, Jung Ook	Park, Jung Ook	*Director*
Ketua Komite Audit	Herman R. Soetisna	Kadarsah Suryadi	*Chairman of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Sjafardamsah	Sjafardamsah	*Members of Audit Committee*
	Michelle Bernardi	Michelle Bernardi	
Ketua Internal Audit	Sharamicca Zulfan	Sharamicca Zulfan	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Ahmad Zaki Natsir	Ahmad Zaki Natsir	*Corporate Secretary*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas induk

Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 1.161 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2023: 1.013 karyawan) (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

e. Parent entity

The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.

f. Number of employees

As at 31 December 2024, the Group had 1,161 employees (unaudited) (31 December 2023: 1,013 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 28 March 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, kecuali PSAK No. 109 dan PSAK No.107 yang berlaku ekektif mulai 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

New standard and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*
- *SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SAFS No. 107, "Financial Instruments - Disclosure of Classification and Measurements of Financial Instruments"*

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, except for SFAS No. 109 and SFAS No. 107 which are effective beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standards and revisions on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2 Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation

ii. Subsidiaries

i.1 Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas yang dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Acquisition (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Foreign-currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign-exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

	2024	2023	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	16,157	15,439	*Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan selama periode pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	15,850	15,254	*Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The average exchange rate for the reporting period was as follows, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, was as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

e. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost; and
(ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Financial assets held at amortised cost are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATIONS *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement *(continued)*

(i) Financial assets held at amortised cost (continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATIONS *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement *(continued)*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

All movements in the fair value of this income, except for the recognition of impairment of financial assets, is taken through other comprehensive gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATIONS** (continued)*

***e. Financial assets** (continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses the Expected Credit Lossess ("ECL") associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATIONS** (continued)*

***f. Impairment of financial assets** (continued)*

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL, using a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets.

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, “Aset tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Trade receivables** (continued)*

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

h. Inventories

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, “Property, plant and equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Fixed assets** (continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	
Bangunan	10 - 20 tahun/*years*	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Peralatan berat	8 tahun/*years*	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8 tahun/*years*	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/*years*	*Office equipment*
Prasarana	10 tahun/*years*	*Infrastructure*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Fixed assets** (continued)*

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful lives or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan.

Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Consumer financing payables

Consumer financing payables are liabilities to the finance company which arose from the payments made by the finance company for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the finance company.

Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

n. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Employee benefits

i. Post-employment benefits

A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

ii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan bonus yang akan dibayarkan tiga bulan setelah finalisasi laporan keuangan auditan ini.

Besarnya bonus yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas Grup dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***i. Post-employment benefits** (continued)*

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

ii. Short-term employee benefit

Short-term employee benefit includes bonuses that are payable within three months of the finalisation of the audited financial statements.

Amount of bonuses to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of sales targets, cost efficiency, Group's profitability and Group's plan for future expansion.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Revenue and expense recognition

The Group perform transaction analysis through the following five steps as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa dikecualikan dari PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Revenue and expense recognition** (continued)*

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Revenue from overburden removal and coal getting services, coal-hauling services, drilling, exploration and other services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

Revenue from rental of vehicle are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Current and deferred income taxes** (continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

t. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

v. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***u. Operating segments** (continued)*

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

v. Leases

As the lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually made for a fixed period of 2 to 3 years but may have the option of extension.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebankan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut;
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan digunakan oleh penyewa, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Leases *(continued)*

As the lessee *(continued)*

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. The lease liability includes the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including substantially fixed payments), less rental incentive receivables;*
- *variable lease payments based on an index or rate, initially measured using that index or rate on the start date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee under the guaranteed residual value of the exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option;*
- *penalty payments for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

Penalty payments for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If rates cannot be determined immediately, which is generally the case for leases within the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset. similar economic environment with similar terms and conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima; dan

- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;

- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Leases *(continued)*

As the lessee *(continued)*

To determine the incremental borrowing rate:

- *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since the third party financing was received; and*

- *Make specific adjustments to the lease such as the term, country, currency and security.*

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

Right-of-use assets measured at cost consist of the following:

- *the initial measurement amount of the lease liability;*
- *lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received;*
- *initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term using the straight-line method. If the Group is reasonably confident about exercising the purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying assets. While the Group reassesses its existing land and buildings in terms of property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for usufructuary buildings owned by the Group.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low value assets consist of IT equipment and small office furniture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui asset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Leases *(continued)*

As the lessee *(continued)*

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of contract management. The majority of the extension and termination options held can only be exercised by the Group and not by the respective lessors.

Residual value guarantee

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 “Sewa”.

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***v. Leases** (continued)*

***As the lessee** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group’s incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 “Leases”.

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

a. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang memengaruhi secara signifikan terhadap harga jasa dan mata uang yang terutama memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

a. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management must make judgements on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The key factors are the currency that mainly influences the prices for services and the currency that mainly influences labour, material and other costs. Another factor is the currency generated from financing activities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

c. Penyusutan aset tetap

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

c. Depreciation of fixed assets

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

e. Kerugian penurunan nilai atas piutang dan pinjaman kepada pihak ketiga

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

d. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Impairment loss on receivables and loan to a third party

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables and loan to a third party based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha dan pinjaman kepada pihak ketiga. Untuk pelanggan - pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

f. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

e. Impairment loss on receivables *(continued)*

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables and loan to a third party. For the remaining customers, which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

f. Business combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets is determined by independent valuers by reference to the active market, and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the fair value of these assets and liabilities.

4. KOMBINASI BISNIS / *4. BUSINESS COMBINATION*

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Damai Investama Sukses ("DIS") dan PT MSJ Investama Abadi ("MIA") atas 74% kepemilikan saham TRJA dengan harga pembelian sebesar Rp307.325.700.000 (atau setara dengan AS$19.847.953).

On 30 November 2023, the Company signed a sales and purchase of shares agreement with PT Damai Investama Sukses ("DIS") and PT MSJ Investama Abadi ("MIA") on 74% ownership in TRJA with purchase price of Rp307,325,700,000 (or equivalent to US$19,847,953).

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar-pasar tersebut dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in these markets. It also expects to reduce costs through economies of scale.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment received from business combinations.

	30 November/ *November 2023*	
Imbalan kas yang dibayar	19,847,953	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less: balance of cash acquired*
Kas	(124,502)	*Cash*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	19,723,451	*Cash outflows - investing activities*

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and goodwill at the acquisition date were as follows:

	30 November/ *November 2023*	
Dasar imbalan:		*Base consideration:*
Kas	19,847,953	*Cash*
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(23,344,888)	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Aset tetap, neto	(2,068,394)	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	(1,086,758)	*Right-of-use, net*
Persediaan	(115,498)	*Inventories*
Merek	(208,861)	*Brand*
Kontrak pelanggan	(24,661)	*Customer's contract*
Perangkat lunak	(2,583)	*Software*
Liabilitas pajak tangguhan	771,486	*Deferred tax liabilities*
Kepentingan nonpengendali	6,780,841	*Non-controlling interest*
Goodwill	548,637	*Goodwill*

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset terindikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

***4. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

Recognised amounts of identifieable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai wajar/*Fair value* 30 November/ *November 2023*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	124,502	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9,031,798	*Trade receivables*
Piutang lainnya	1,797	*Other receivables*
Persediaan	1,996,994	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	8,518,764	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	92,238	*Prepaid taxes*
Aset tetap, neto (Catatan 12)	33,361,366	*Fixed assets, net (Note 12)*
Aset hak guna, neto (Catatan 14a)	20,112,488	*Right-of-use assets, net (Note 14a)*
Aset takberwujud (Catatan 13)	236,105	*Intangible assets (Note 13)*
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	1,220,275	*Deferred tax assets (Note 21d)*
Aset tidak lancar lainnya	207,957	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**74,904,284**	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	4,978,728	*Trade payables*
Utang lainnya	1,840,715	*Other payables*
Beban akrual	45,478	*Accrued expenses*
Utang pajak	228,861	*Taxes payable*
Uang muka dari pelanggan	72,935	*Advance from customers*
Pinjaman jangka pendek	8,085,297	*Short-term borrowings*
Utang pembiayaan konsumen	16,344,692	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa (Catatan 14b)	15,375,997	*Lease liabilities (Note 14b)*
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 21e)	771,486	*Deferred tax liabilities (Note 21e)*
Liabilitas imbalan karyawan (Catatan 19b)	1,079,938	*Employee benefit liabilities (Note 19b)*
Jumlah liabilitas	**48,824,127**	***Total liabilities***
Jumlah aset teridentifikasi neto	**26,080,157**	***Total identifiable net assets***

Biaya yang terkait dengan akuisisi AS$425.483 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Acquisition-related costs of US$425,483 have been charged as general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2023.

Grup menggunakan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan untuk menentukan penilaian atas aset dan liabilitas teridentifikasi dari TRJA pada tanggal akuisisi dengan laporan No. 00047/2.0176-00/BS/ 09/09/0453/ 1/IV/2024 tertanggal 29 April 2024.

The Group has used an independent valuer, Public Appraisal Services Office ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan and Rekan, to determine the valuation of the identified assets and liabilities of TRJA at the acquisition date with the valuation report No. 00047/2.0176-00/BS/09/09/0453/1/IV/2024 dated 29 April 2024.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna masing-masing sebesar AS$33.361.366 dan AS$20.112.488 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pasar dan disesuaikan dengan beberapa faktor penyesuaian seperti kondisi fisik aset, tahun pembuatan, dan faktor lainnya.

Nilai wajar persediaan sebesar AS$1.996.994 diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat inflasi dan asumsi umur ekonomis yang disesuaikan dengan kondisi fisik persediaan.

Aset tak berwujud berupa merek, kontrak pelanggan dan software diakui dengan nilai wajar dengan jumlah sebesar AS$236.105. Nilai wajar diestimasikan dengan menggunakan metode biaya. Estimasi nilai wajar didasarkan pada laba operasi, kontribusi aset lain, tingkat diskonto dan penentuan harga.

Pendapatan TRJA yang termasuk di laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 30 November 2023 sebesar AS$3.310.263. TRJA juga memberikan kontribusi rugi kepada Grup sebesar AS$19.826 selama periode yang sama.

Jika TRJA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar AS$39.750.450 dan laba proforma sebesar AS$1.021.588.

Akuisisi TRJA telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas segmen sewa kendaraan adalah AS$25.019.647. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas pada segmen sewa kendaraan lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar AS$548.637 (31 Desember 2023: AS$nihil). Hal ini berkaitan dengan segmen sewa kendaraan.

***4. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

The fair value of fixed assets and right-of-use assets of US$33,361,366 and US$20,112,488, respectively, were estimated by applying the market approach and adjusted with several adjustment factors such as assets's physical condition, production year and other factors.

The fair value of inventories of US$1,996,994 was estimated by applying the cost approach. The fair value estimates are based on inflation rate and assumed economic life adjusted with the inventories' physical condition.

Intangible assets consist of brand, customers' contract and software were recognised based on fair value with total amounting to US$236,105. The fair value was estimated by applying cost method. The fair value estimates are based on the operating profit, contributory asset charges, discount rate and price determination.

The revenue included in the Group's profit or loss since 30 November 2023 contributed by TRJA was US$3,310,263 TRJA also contributed a Group's loss of US$19,826 over the same period.

Had TRJA been consolidated from 1 January 2023, the profit or loss would show proforma revenue of US$39,750,450 and a proforma profit of US$1,021,588.

The acquisition of TRJA has been conducted in accordance with OJK regulations.

As at 30 June 2024, the recoverable amount of cash operating unit from vehicle rental segment are US$25,019,647. Cash generating unit amounts on vehicle rental segments are lower than their carrying values.

Impairment loss on goodwill charged to profit or loss amounted to US$548,637 (31 December 2023: US$nil). This related to vehicle rental segment.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
- Dolar AS	149	848	*US Dollars -*
- Rupiah	53,085	70,365	*Rupiah -*
Jumlah kas	**53,234**	**71,213**	***Total cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar AS			*US Dollars*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	197,180	84,974	*PT Bank KEB Hana Indonesia -*
- PT Bank IBK Indonesia Tbk	120,167	211,895	*PT Bank IBK Indonesia Tbk -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,139	97,204	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	54,811	700	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia	50,405	39,965	*PT Bank Rakyat Indonesia -*
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS$50.000)	11,130	67,584	*Others (below US$50,000 each) -*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,071,378	1,007,986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	649,950	3,899,377	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	520,977	304,414	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank Central Asia Tbk	172,002	1,080,173	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	52,735	112,698	*PT Bank KEB Hana Indonesia -*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	46,376	3,018,620	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -*
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS$50.000)	48,080	67,312	*Others (below US$50,000 each) -*
Jumlah kas di bank	**5,109,330**	**9,992,902**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dolar AS			*US Dollars*
- PT Bank IBK Indonesia Tbk	21,500,000	26,500,000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk -*
- PT Bank KEB Hana	11,500,000	11,500,000	*PT Bank KEB Hana -*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7,000,000	5,000,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	-	5,000,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk -*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,088,507	7,837,296	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,701,616	4,245,743	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	2,351,922	2,461,299	*PT Bank KB Bukopin Tbk -*
- PT Bank Shinhan Indonesia	1,732,995	-	*PT Bank Shinhan Indonesia -*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1,632,230	*PT Bank KEB Hana Indonesia -*
Jumlah deposito berjangka	**56,875,040**	**64,176,568**	***Total time deposits***
Jumlah	**62,037,604**	**74,240,683**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			*Average interest rates per annum for time deposits:*
- Dolar AS	5.25% - 5.50%	5.25% - 5.50%	*US Dollars* -
- Rupiah	3.00% - 6.75%	6.10% - 7.00%	*Rupiah* -

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo di atas tiga bulan namun kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan yang ditempatkan sebagai berikut:

As at 31 December 2024, there were time deposits with the maturity more than three months but less than one year from the date of placement by the Group which placed as detailed below:

	2024	2023	
Dolar AS			*US Dollars*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8,300,000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* -
- PT Bank KEB Hana	5,000,000	5,000,000	*PT Bank KEB Hana* -
- PT Bank IBK Indonesia Tbk	2,000,000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk* -
Subjumlah	15,300,000	5,000,000	*Subtotal*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	3,094,634	3,238,552	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,290,029	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* -
- PT Bank Artha Graha International Tbk	-	810	*PT Bank Artha Graha International Tbk* -
Subjumlah	5,384,663	3,239,362	*Subtotal*
Jumlah	**20,684,663**	**8,239,362**	***Total***

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka			*Average interest rates per annum for time deposits*
- Dolar AS	5.25% - 5.50%	5.50%	*US Dollars* -
- Rupiah	3.00% - 6.75%	3.25% - 6.75%	*Rupiah* -

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
PT Kideco Jaya Agung ("Kideco")	26,418,746	26,701,029	*PT Kideco Jaya Agung ("Kideco")*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1,602,889	1,437,816	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Pamapersada Nusantara	1,377,243	1,595,699	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	763,543	569,801	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Thiess Contractors Indonesia	695,306	662,234	*PT Thiess Contractors Indonesia*
Lain-lain (dibawah AS$500.000)	6,225,916	5,036,449	*Others (below US$500,000)*
Subjumlah	37,083,643	36,003,028	*Subtotal*
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(414,137)	(99,883)	*Less: provision for impairment*
Jumlah	**36,669,506**	**35,903,145**	***Total***

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah piutang dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 were trade receivables denominated in Rupiah currency.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	19,776,526	18,668,680	*Current*
1 - 30 hari	15,654,444	16,575,041	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	753,655	363,626	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	374,691	94,292	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	524,327	301,389	*More than 90 days*
Jumlah	**37,083,643**	**36,003,028**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	99,883	-	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	318,693	-	*Additional*
Dampak kombinasi bisnis	-	108,110	*Impact from business combination*
Penghapusan cadangan	-	(8,644)	*Write-off of the allowance*
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	(4,439)	417	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Saldo akhir	**414,137**	**99,883**	***Ending balance***

Mayoritas debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

The majority of debtor is a customer with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtor at the year end, management believes that the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha di atas termasuk piutang yang belum ditagih sebesar AS$3.272.105 (2023: AS$3.211.456). Piutang yang belum ditagih merupakan jumlah terkait dengan jasa yang sudah diberikan kepada pelanggan namun belum ditagihkan.

As at 31 December 2024, trade receivables mentioned above included unbilled receivables amounting to US$3,272,105 (2023: US$3,211,456). Unbilled receivables represent amounts relating to services rendered to customers but have not yet been billed.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS$19.306.902 (2023: AS$18.668.680) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat piutang usaha sebesar AS$15.654.444 (31 Desember 2023: AS$15.612.418) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS$1.652.674 (31 Desember 2023: AS$1.721.930) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$414.137 (31 Desember 2023: AS$99.883). Penurunan nilai dicatat dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

***7. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2024, trade receivables of US$19,306,902 (2023: US$18,668,680) were not yet past due nor impaired.

As at 31 December 2024, trade receivables amounted to US$15,654,444 (31 December 2023: US$15,612,418) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2024, trade receivables of US$1,652,674 (31 December 2023: US$1,721,930) were impaired and have been provided for impairment by US$414,137 (31 December 2023: US$99,883). The impairment recorded by considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

8. PIUTANG LAINNYA

8. *OTHER RECEIVABLES*

	2024	**2023**	
Pihak ketiga	1,245,901	453,794	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	18,304	14,196	*Related parties (Note 33)*
Jumlah	**1,264,205**	**467,990**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(334,511)**	**(403,865)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**929,694**	**64,125**	***Non-current portion***

Piutang lainnya merupakan piutang bunga atas pinjaman kepada pihak ketiga, piutang atas penggantian biaya bahan bakar dan pinjaman karyawan.

Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang lainnya tidak diperlukan.

Other receivables represent interest receivables from loan to a third party, receivables from back charge of fuel cost and employee loans.

Based on the evaluation of the status of the debtor at the year end, management believes that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2024	2023	
Suku cadang	13,961,746	15,391,233	*Spare parts*
Ban	4,097,253	2,424,382	*Tyres*
Barang dalam perjalanan	650,705	1,249,719	*Materials in transit*
Peralatan dan perlengkapan	565,558	667,954	*Tools and equipment*
Oli pelumas	466,148	446,234	*Lubricants*
Material umum	434,668	535,187	*General materials*
Subjumlah	20,176,078	20,714,709	*Subtotal*
Dikurangi: provisi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	(62,820)	*Less: provision for inventories obsolescence and impairment of inventories*
Jumlah	**20,176,078**	**20,651,889**	***Total***

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai betikut:

Movements of provision for inventories obsolence and impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	62,820	-	*Beginning balance*
Dampak kombinasi bisnis	-	62,637	*Impact from business combination*
Penghapusan	(60,028)	-	*Write-off*
(Keuntungan)/kerugian atas selisih kurs	(2,792)	183	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Jumlah	**-**	**62,820**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

The Group's management believes that the provision for inventories obsolescence and impairment of inventories is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan".

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues".

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup sebesar AS$1.376.563 (31 Desember 2023: AS$1.729.862) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$1.923.826 (31 Desember 2023: AS$2.006.253). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2024, the Group's inventories of US$1,376,563 (31 December 2023: US$1,729,862) were insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to US$1,923,826 (31 December 2023: US$2,006,253). The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan tidak dijaminkan.

As at 31 December 2024 and 2023, all inventories were not pledged as collateral.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA / *10. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS*

a. Biaya dibayar dimuka / *a. Prepaid expenses*

	2024	2023	
Asuransi	776,627	952,408	*Insurance*
Sewa jangka pendek	34,228	150,530	*Short-term rent*
Lain-lain	30,694	79,535	*Others*
Jumlah	**841,549**	**1,182,473**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(841,549)**	**(947,742)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**234,731**	***Non-current portion***

b. Aset lainnya / *b. Other assets*

	2024	2023	
Deposito jangka panjang	198,057	207,267	*Long term deposit*
Uang muka kepada pemasok	408,640	619,683	*Advance to suppliers*
Lain-lain	413,373	543,144	*Others*
Jumlah	**1,020,070**	**1,370,094**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(374,080)**	**(836,780)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**645,990**	**533,314**	***Non-current portion***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka, biaya dibayar dimuka serta aset lainnya tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances, prepaid expenses and other assets are recoverable.

11. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI / *11. LOAN TO A RELATED PARTY*

	2024	2023	
PT Tata Hamparan Eka Persada	9,283,902	9,715,655	*PT Tata Hamparan Eka Persada*
Jumlah	**9,283,902**	**9,715,655**	***Total***

Pada 6 April 2023, Perusahaan dan PT Tata Hamparan Eka Persada ("THEP") menandatangani perjanjian pinjaman untuk memberi fasilitas pinjaman kepada THEP sebesar Rp150.000.000.000 atau setara dengan AS$9.715.655 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2028. Tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. THEP harus membayar pokok pinjaman sekaligus pada akhir tanggal jatuh tempo.

On 6 April 2023, the Company and PT Tata Hamparan Eka Persada ("THEP") entered into a loan agreement to provide THEP with a loan facility amounting to Rp150,000,000,000 or equivalent to US$9,715,655, which is due on 11 April 2028. The interest rate is fixed at 8.75% per annum. THEP shall repay the full principal amount of the loan facility on the maturity date of the loan agreement.

Pendapatan bunga dari THEP untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sejumlah AS$828.068 (31 Desember 2023: AS$620.526).

Interest income from THEP for the year ended 31 December 2024 amounted to US$828,068 (31 Desember 2023: US$620,526).

11. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh pinjaman kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bersifat tidak lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak berelasi pada tanggal tidak material, sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 33 untuk sifat hubungan, transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

***11. LOAN TO A RELATED PARTY** (continued)*

All loan to a related party as at 31 December 2024 and 2023 were non-current.

Management is of the opinion that the impairment of loans to a related party is not material, therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 33 for the nature of relationship, transactions and balances with related parties.

12. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

12. LOAN TO A THIRD PARTY

	2024	**2023**	
PT Duta Perkasa Investindo	9,555,611	-	*PT Duta Perkasa Investindo*
Dikurangi : provisi atas penurunan nilai	(1,461,074)	-	*Less : provision for impairment*
Jumlah	**8,094,537**	**-**	***Total***

Pada 2 Januari 2024, Perusahaan dan PT Duta Perkasa Investindo ("DPI") menandatangani perjanjian pinjaman untuk memberi fasilitas pinjaman kepada DPI sebesar Rp154.390.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2025. Tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pendapatan bunga dari DPI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sejumlah AS$871.186 (31 Desember 2023: AS$nihil).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan dari pihak berelasi DPI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman kepada pihak ketiga disajikan sebagai aset tidak lancar dikarenakan ekspektasi penerimaan kas atas pembayaran kembali pinjaman akan diterima lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman kepada pihak ketiga mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$1.461.074.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak ketiga tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya pinjaman kepada pihak ketiga.

On 2 January 2024, the Company and PT Duta Perkasa Investindo ("DPI") entered into a loan agreement to provide DPI with a loan facility amounting to Rp154,390,000,000, which is due on 1 Januari 2025. The interest rate is fixed at 9.00% per annum.

Interest income from DPI for the year ended 31 December 2024 amounted to US$871,186 (31 Desember 2023: US$nil).

This loan facility is guaranted by land and building of a related party of DPI.

As at 31 December 2024, loan to a third party was presented as non-current assets due to the expected settlement of the repayment of the loan will be received more than 12 months from the reporting date.

As at 31 December 2024, loan to a third party were impaired and have been provided for impairment by US$1,461,074.

Management believes that the provision for impairment of loan to a third party is adequate to cover loss on uncollectible loan to a third party.

13. ASET TETAP, NETO / *13. FIXED ASSETS, NET*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Selisih Kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference from financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	1,095,639	-	-	-	(28,226)	1,067,413	*Land*
Bangunan	6,166,528	-	(104,629)	-	(47,067)	6,014,832	*Buildings*
Mesin dan peralatan	6,761,207	-	-	-	-	6,761,207	*Machinery and equipment*
Peralatan berat	146,476,167	356,934	-	-	(1,384,088)	145,449,013	*Heavy equipment*
Kendaraan	66,786,901	4,167,926	(16,844,247)	10,895,284	(2,592,691)	62,413,173	*Vehicles*
Peralatan kantor	5,610,404	245,656	(42,743)	-	(129,687)	5,683,630	*Office equipment*
Prasarana	2,654,808	-	-	-	-	2,654,808	*Infrastructure*
Aset dalam penyelesaian	4,602,478	-	-	(4,483,157)	(119,321)	-	*Assets under constructions*
Jumlah	**240,154,132**	**4,770,516**	**(16,991,619)**	**6,412,127**	**(4,301,080)**	**230,044,076**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2,258,776)	(304,821)	106,840	-	24,097	(2,432,660)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,627,237)	(409,509)	-	-	-	(6,036,746)	*Machinery and equipment*
Peralatan berat	(132,435,308)	(3,838,305)	-	-	1,273,139	(135,000,474)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(33,830,769)	(8,566,135)	13,288,024	(3,995,688)	1,219,193	(31,885,375)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(4,709,081)	(368,287)	40,615	-	93,101	(4,943,652)	*Office equipment*
Prasarana	(2,413,302)	(65,168)	-	-	-	(2,478,470)	*Infrastructure*
Jumlah	**(181,274,473)**	**(13,552,225)**	**13,435,479**	**(3,995,688)**	**2,609,530**	**(182,777,377)**	***Total***
Nilai buku bersih	**58,879,659**					**47,266,699**	***Net book value***

	2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference from financial statements translation*	Dampak kombinasi bisnis/*Impact from business combination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Tanah	1,034,893	-	-	-	5,538	55,208	1,095,639	*Land*
Bangunan	5,457,476	269,552	(15,733)	268,970	10,187	176,076	6,166,528	*Buildings*
Mesin dan peralatan	6,741,255	19,952	-	-	-	-	6,761,207	*Machinery and equipment*
Peralatan berat	145,109,177	2,673,237	(1,594,801)	-	288,554	-	146,476,167	*Heavy equipment*
Kendaraan	6,830,076	1,883,982	(1,020,401)	-	183,091	58,910,153	66,786,901	*Vehicles*
Peralatan kantor	4,756,343	167,855			21,693	664,513	5,610,404	*Office equipment*
Prasarana	2,654,808	-	-	-	-	-	2,654,808	*Infrastructure*
Aset dalam penyelesaian	259,827	3,015,980	-	(268,970)	(31,208)	1,626,849	4,602,478	*Assets under constructions*
Jumlah	**172,843,855**	**8,030,558**	**(2,630,935)**	**-**	**477,855**	**61,432,799**	**240,154,132**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1,892,416)	(278,587)	11,603	-	(4,113)	(95,263)	(2,258,776)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,142,750)	(484,487)	-	-	-	-	(5,627,237)	*Machinery and equipment*
Peralatan berat	(130,085,045)	(3,646,053)	1,594,800	-	(299,010)	-	(132,435,308)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(5,699,307)	(1,105,201)	808,722	-	(91,685)	(27,743,298)	(33,830,769)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(4,219,917)	(236,976)	-	-	(19,316)	(232,872)	(4,709,081)	*Office equipment*
Prasarana	(2,299,946)	(113,356)	-	-	-	-	(2,413,302)	*Infrastructure*
Jumlah	**(149,339,381)**	**(5,864,660)**	**2,415,125**	**-**	**(414,124)**	**(28,071,433)**	**(181,274,473)**	***Total***
Nilai buku bersih	**23,504,474**						**58,879,659**	***Net book value***

*Reklasifikasi termasuk aset hak guna yang kontrak sewanya telah selesai/*Reclassification includes reclassification of right-of-use assets which the lease contracts have been completed.*

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS, NET** (continued)*

Depreciation expense for year ended 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	2024	2023	
- Biaya pokok pendapatan (Catatan 29)	12,875,476	5,674,158	*Cost of revenues (Note 29)* -
- Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	676,749	190,502	*General and administrative - expenses (Note 30)*
Jumlah	**13,552,225**	**5,864,660**	***Total***

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir di tahun 2033 hingga 2053. Manajemen mengantisipasi bahwa sertifikat HGB ini dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates, which will expire in 2033 up to 2053. Management anticipates that the HGB certificates can be renewed at minimal cost.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$4.602.478 yang terdiri dari kendaraan yang telah diterima namun belum siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction as at 31 December 2023 amounting to US$4,602,478 consist of vehicles received but not ready for its intended use.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	16,991,619	2,630,935	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(13,435,479)	(2,415,125)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	3,556,140	215,810	*Carrying amount*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	(4,669,447)	(292,902)	*Proceeds from disposals of fixed assets*
Laba atas penjualan aset tetap	**(1,113,307)**	**(77,092)**	*Gain on the sale of fixed assets*

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar AS$39.257.827 (31 Desember 2023: AS$32.980.814), diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$187.789.601 (31 Desember 2023: AS$123.357.088). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As at 31 December 2024, fixed assets with a total carrying amount of US$39,257,827 (31 December 2023: US$32,980,814), were insured against all risks for a total coverage of US$187,789,601 (31 December 2023: US$123,357,088). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$142.886.419 dan AS$134.523.587.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS$29.699.596 (31 Desember 2023: US$25.344.123) dijaminkan terhadap pinjaman jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 19 dan Catatan 21).

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap Grup.

***13. FIXED ASSETS, NET** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US$142,886,419 and US$134,523,587, respectively.

As at 31 December 2024, certain fixed assets with carrying amount of US$29,699,596 (31 December 2023: US$25,344,123) were pledged for certain short-term borrowings and consumer financing payables (Note 19 and Note 21).

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the Group's fixed assets.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih Kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference from financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Perangkat lunak	968,177	307,015	-	-	-	1,275,192	*Software*
Merek	208,861	-	-	-	-	208,861	*Brand*
Kontrak	24,661	-	-	-	-	24,661	*Contract*
Jumlah	1,201,699	307,015	-	-	-	1,508,714	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(341,285)	(218,983)	-	-	(63)	(560,331)	*Software*
Merek	(2,176)	(26,112)	-	-	-	(28,288)	*Brand*
Kontrak	(1,028)	(12,336)	-	-	-	(13,364)	*Contract*
Jumlah	(344,489)	(257,431)	-	-	(63)	(601,983)	***Total***
Nilai buku bersih	**857,210**					**906,731**	***Net book value***

	2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference from financial statements translation***	**Dampak kombinasi bisnis/*Impact from business combination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Perangkat lunak	725,823	239,771	-	-	-	2,583	968,177	*Software*
Merek	-	-	-	-	-	208,861	208,861	*Brand*
Kontrak	-	-	-	-	-	24,661	24,661	*Contract*
Jumlah	**725,823**	**239,771**	-	-	-	236,105	1,201,699	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(196,159)	(145,039)	-	-	(87)	-	(341,285)	*Software*
Merek	-	(2,176)	-	-	-	-	(2,176)	*Brand*
Kontrak	-	(1,028)	-	-	-	-	(1,028)	*Contract*
Jumlah	**(196,159)**	(148,243)	-	-	(87)	-	(344,489)	***Total***
Nilai buku bersih	**529,664**						**857,210**	***Net book value***

15. SEWA / *15. LEASE*

a. Aset hak guna, neto / *a. Right-of-use assets, net*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kombinasi mata uang asing/ *Difference from foreign currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kendaraan	27,041,931	499,791	(192,173)	(6,412,127)	(1,002,530)	19,934,892	*Vehicles*
Bangunan	2,559,096	223,162	(37,681)	-	(97,745)	2,646,832	*Buildings*
Jumlah	29,601,027	722,953	(229,854)	(6,412,127)	(1,100,275)	22,581,724	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(8,284,462)	(5,152,189)	214,806	3,995,688	492,881	(8,733,276)	*Vehicles*
Bangunan	(775,886)	(529,905)	-	-	76,572	(1,229,219)	*Buildings*
Jumlah	(9,060,348)	(5,682,094)	214,806	3,995,688	569,453	(9,962,495)	***Total***
Nilai buku bersih	**20,540,679**					**12,619,229**	***Net book value***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Dampak bisnis kombinasi/ *Impact from business combination*	Selisih penjabaran mata uang asing/ *Difference from foreign currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kendaraan	736,593	319,747	(166,419)	26,111,406	40,604	27,041,931	*Vehicles*
Bangunan	579,737	438,875	(579,737)	2,114,059	6,162	2,559,096	*Buildings*
Peralatan kantor	19,551	-	(19,551)	-	-	-	*Office equipment*
Jumlah	**1,335,881**	758,622	(765,707)	28,225,465	46,766	29,601,027	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(312,489)	(696,869)	166,419	(7,433,415)	(8,108)	(8,284,462)	*Vehicles*
Bangunan	(473,944)	(200,392)	579,737	(679,562)	(1,725)	(775,886)	*Buildings*
Peralatan kantor	(18,487)	(1,064)	19,551	-	-	-	*Office equipment*
Jumlah	**(804,920)**	(898,325)	765,707	(8,112,977)	(9,833)	(9,060,348)	***Total***
Nilai buku bersih	**530,961**					**20,540,679**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for year ended 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	2024	2023	
- Biaya pokok pendapatan (Catatan 29)	4,720,416	650,479	*Cost of revenue (Note 29)* -
- Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	961,678	247,846	*General and administration - expenses (Note 30)*
Jumlah	**5,682,094**	**898,325**	***Total***

15 SEWA (lanjutan) / ***15. LEASE** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payment as at 31 December 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 tahun	4,985,141	8,255,447	*Up to 1 year*
1 sampai 3 tahun	3,221,045	7,410,012	*1 to 3 years*
Lebih dari 3 tahun	795,507	1,094,760	*More than 3 years*
Jumlah pembayaran minimum sewa	9,001,693	16,760,219	*Total minimum lease payment*
Beban keuangan dimasa depan atas sewa pembiayaan	(881,105)	(1,524,228)	*Future finance charge on finance lease*
Nilai kini liabilitas sewa	8,120,588	15,235,991	*Present value of lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(4,515,322)	(7,287,828)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**3,605,266**	**7,948,163**	***Non-current portion***

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of consolidated profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	161,407	66,353	*Interest expense (included in finance cost)*
Beban terkait sewa jangka pendek (nilai rendah termasuk dalam biaya pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi)	596,285	738,546	*Expenses relating to short-term leases (low value included in cost of revenues and general and administrative expenses)*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(596,285)	(738,546)	*Payments to suppliers*
Pembayaran biaya keuangan	(1,094,788)	(66,353)	*Payments of finance cost*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(7,422,299)	(1,415,383)	*Repayments of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which mainly related to rental of buildings and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 3 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

15. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa mewajibkan Grup untuk manjaminkan aset sewanya dan memenuhi kewajiban termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mematuhi seluruh persyaratan dan ketentuan tersebut.

***15. LEASES** (continued)*

***b. Lease liabilities** (continued)*

The lease agreements require the Group to fulfill covenants including to comply with the terms and conditions stated in the lease agreement. As at 31 December 2024 and 2023, the Group is in compliance with the covenants and related terms and conditions.

16. UTANG USAHA / ***16. TRADE PAYABLES***

	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Trakindo Utama	2,007,430	2,001,166	*PT Trakindo Utama -*
- PT United Tractors Tbk	1,645,973	1,202,088	*PT United Tractors Tbk -*
- PT Kideco Jaya Agung	1,008,563	973,336	*PT Kideco Jaya Agung -*
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk	892,459	532,243	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk -*
- Benexx Ltd	657,577	774,421	*Benexx Ltd -*
- CV Gallery Auto Solution	507,839	280,845	*CV Gallery Auto Solution -*
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	485,265	444,778	*PT Hanwha Mining Services - Indonesia*
- PT Sederhana Mandiri	451,467	489,522	*PT Sederhana Mandiri -*
- PT Krakas Jaya Mandiri	366,806	334,128	*PT Krakas Jaya Mandiri -*
- PT Altrak 1978	323,433	630,286	*PT Altrak 1978 -*
- PT Kharisma Jaya Prima	-	463,108	*PT Kharisma Jaya Prima -*
- PT Topsy Tehnik Pratama	-	502,316	*PT Topsy Tehnik Pratama -*
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS$300.000)	7,375,386	9,535,206	*Others (below US$300,000 each) -*
Jumlah	**15,722,198**	**18,163,443**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	**2023**	
- Dolar AS	1,030,131	1,377,660	*US Dollars -*
- Rupiah	14,692,067	16,785,783	*Rupiah -*
Jumlah	**15,722,198**	**18,163,443**	***Total***

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian suku cadang dan jasa.

Trade payables represent payables from purchases of spare parts and services.

17. UTANG LAINNYA / *17. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	-	2,427,942	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
PT Mandau Berlian Sejati	-	1,424,833	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Astra International Tbk	-	577,887	*PT Astra International Tbk*
PT Sumber Berlian Motor	-	454,110	*PT Sumber Berlian Motor*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$300.000)	437,959	602,864	*Others (below US$300,000 each)*
Jumlah	**437,959**	**5,487,636**	***Total***

Utang lainnya merupakan utang atas pembelian aset tetap dan lainnya.

Other payables represent the payable for fixed asset purchase and others.

Seluruh utang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah utang dalam mata uang Rupiah.

All other payables as at 31 December 2024 and 2023 were other payable denominated in Rupiah currency.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa operasi pertambangan	770,851	31,870	*Mining operation services*
Pembelian suku cadang	157,292	-	*Purchase of spareparts*
Jasa pengelolaan bahan bakar	151,655	242,636	*Fuel handling services*
Lainnya	604,241	337,005	*Others*
Jumlah	**1,684,039**	**611,511**	***Total***

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM BORROWINGS*

	2024	2023	
- PT Mega Centra Finance ("MCF")	-	2,850,341	*PT Mega Centra Finance ("MCF") -*
- PT Dipo Star Finance ("DSF")	-	1,206,387	*PT Dipo Star Finance ("DSF") -*
- PT Sunindo Kookmin Best Finance ("SKBF")	-	1,197,382	*PT Sunindo Kookmin Best - Finance ("SKBF")*
- PT Sinarmas Hana Finance ("HANA")	-	1,135,873	*PT Sinarmas Hana Finance - ("HANA")*
- PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia ("AKII")	-	325,190	*PT Akseleran Keuangan - Inklusif Indonesia ("AKII")*
Jumlah	**-**	**6,715,173**	***Total***

Pinjaman jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup. Semua pinjaman jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga yang berkisar antara 9% dan 11% dan jaminan tertentu, termasuk aset tetap dan kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan. Perjanjian pinjaman jangka pendek ini tidak memberlakukan persyaratan apapun.

These short-term borrowings are used for the Group's working capital. All of the above-mentioned short-term borrowings are denominated in Rupiah with interest rate between 9% and 11% and certain collateral including fixed assets and vehicle rental contracts with customers. These short-term borrowing agreements do not impose any covenants.

Selama tahun 2024, Grup telah membayar seluruh utang jangka pendek (2023: AS$1.410.555).

During 2024, the Group has paid all of the short-term borrowings (2023: US$1,410,555).

20. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

a. Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek / *a. Short-term employee benefit liabilities*

	2024	2023	
Gaji dan remunerasi	1,373,097	884,449	*Salaries and remuneration*
Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan	460,848	416,562	*Current portion of employee benefit liabilities*
Akrual pembayaran manfaat terminasi	-	96,984	*Accrual for termination benefit*
Jumlah	**1,833,945**	**1,397,995**	***Total***

b. Liabilitas imbalan karyawan / *b. Employee benefit liabilities*

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Akturaria Steven & Mourits ("KKA Steven & Mourits), laporan aktuarial terkini No. 0876/MR-GG-PSAK219-MYOH/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025 dan No. 0855/MR-GG-PSAK24-MYOH/II/2024 tertanggal 29 Februari 2025.

Employee benefit liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by a actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("KKA Steven & Mourits"), based on its report No. 0876/MR-GG-PSAK219-MYOH/II/2025 dated 28 Februari 2025 and No. 0855/MR-GG-PSAK24-MYOH/II/2024 dated 29 February 2024.

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	540,753	368,891	*Current service costs*
Beban bunga	366,374	254,272	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	275,348	128,573	*Past service costs*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(203,319)	20,278	*Foreign exchange rate adjustments*
Jumlah	**979,156**	**772,014**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefit obligations as at 31 December 2024 and 2023 in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4,351,137	3,126,179	*Beginning balance*
Dampak kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	1,079,938	*Impact of business combination combination (Note 4)*
Beban imbalan kerja	979,156	772,014	*Employee benefit expenses*
Realisasi pembayaran	(753,727)	(553,565)	*Realisation of payments*
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	(308,066)	(73,429)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Saldo akhir	**4,268,500**	**4,351,137**	***Ending balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(460,848)**	**(416,562)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**3,807,652**	**3,934,575**	***Non-current portion***

20. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(lanjutan)*

b. Employee benefit liabilities *(continued)*

The principal assumptions used by the Group and the independent actuary were as follows:

	2024	**2023**	
Perusahaan:			*The Company:*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7.15%	7.40%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji	7.00%	7.00%	*Estimated salary increase*
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat kematian/ *10.00% of the mortality rate*	10,00% dari tingkat kematian/ *10.00% of the mortality rate*	*Permanent disability rate*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7.10% - 7.15%	6.90% - 7.30%	*Discount rates*
Estimasi kenaikan gaji	5.00% - 8.00%	5.00% - 8.00%	*Estimated salary increase*
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI- IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00% - 10,00% dari tingkat kematian/ *5.00% - 10.00% of the mortality rate*	5,00% - 10,00% dari tingkat kematian/ *5.00% - 10.00% of the mortality rate*	*Permanent disability rate*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

1) Perubahan tingkat diskonto
   Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.

2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

1) Changes in discount rate
   An increase in the discount rate will decrease plan liabilities.

2) Salary growth rate
   The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

20. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan karyawan (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

***20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***b. Employee benefit liabilities** (continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 5,79% /*Decrease by 5.79%*	Kenaikan sebesar 5,44% /*Increase by 5.44%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar 5,79% /*Increase by 5.79%*	Penurunan sebesar 4,48% /*Decrease by 4.48%*	*Salary growth rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in the calculation of the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

a. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

b. Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 7 dan 18 tahun.

a. The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

b. The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 7 and 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the undiscounted pension benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 - 5 tahun/ *Between 1- 5 years***	**Antara 5 - 15 tahun/ *Between 5 - 15 years***	**Diatas 15 tahun/ *More than 15 years***	**Jumlah/ *Total***	
Imbalan pensiun	460,848	2,172,449	6,170,289	9,028,545	17,832,131	*Pension benefits*

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *21. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2024	2023	
- DSF	10,940,353	12,159,961	*DSF -*
- PT Toyota Astra Finance Services ("TAFS")	1,918,590	766,411	*PT Toyota Astra Finance Services ("TAFS")*
- PT Clipan Finance Indonesia ("CFI")	1,657,447	2,578,621	*PT Clipan Finance Indonesia ("CFI")*
- SKBF	398,934	675,053	*SKBF -*
Jumlah	**14,915,324**	**16,180,046**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(7,933,819)**	**(7,419,664)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**6,981,505**	**8,760,382**	***Non-current portion***

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for acquisition of vehicles, with details as follows:

Perusahaan pembiayaan/ *Finance company*	Jangka waktu/*Terms*	Tingkat suku bunga efektif/ *Effective interest rate*
DSF	36 bulan/*months*	8.46% - 9.75 % per tahun/*per annum*
TAFS	36 bulan/*months*	8.42% - 10.5% per tahun/*per annum*
CFI	36 bulan/*months*	9.14% - 9.78% per tahun/*per annum*
SKBF	48 bulan/*months*	9.25% - 10.5% per tahun/*per annum*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset tetap milik Grup sebesar AS$29.699.596 dan AS$21.695.768 dijadikan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, certained fixed assets owned by the Group amounting to US$29,699,596 and US$21,695,768 were pledged as collateral.

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

Based on the consumer financing agreement, the Group shall comply with the agreed terms and conditions under the agreements which are follows:

- Grup akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- *The Group shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- *Insured the related financing assets during the terms of the agreement.*
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.
- *As a security for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang pembiayaan konsumen.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with all the required relevant covenants stated in the consumer financing payable agreement.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
- Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			*Corporate Income Tax - ("CIT")*
- 2024	1,006,077	-	*2024 -*
- 2023	607,455	745,980	*2023 -*
- 2022	40,689	1,829,927	*2022 -*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	255,821	45,567	*Value-Added Tax ("VAT") -*
- Pajak lainnya	10,686	15,871	*Other taxes -*
Jumlah	**1,920,728**	**2,637,345**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(914,651)**	**(1,827,544)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**1,006,077**	**809,801**	***Non-current portion***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
- Pajak lainnya	46,273	37,800	*Other taxes -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- PPh Badan	309,001	288,498	*CIT -*
- Pajak lainnya	595,262	497,548	*Other taxes -*
Jumlah	**904,263**	**786,046**	***Total***
Konsolidasian			*Consolidated*
- PPh Badan	309,001	288,498	*CIT -*
- Pajak lainnya	641,535	535,348	*Other taxes -*
Jumlah	**950,536**	**823,846**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
- Beban pajak kini	-	110,866	*Current income tax expense -*
- Penyesuaian pajak tahun lalu	74,983	-	*Prior year tax adjustments -*
Jumlah	**74,983**	**110,866**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

***22. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Entitas anak:			*Subsidiaries:*
- Beban pajak kini	5,338,477	3,973,763	*Current income tax expense -*
- Penyesuaian pajak tahun lalu	924,016	125,750	*Prior year tax adjustment -*
- Beban pajak tangguhan	(208,337)	(105,792)	*Deferred tax expense -*
Jumlah	**6,054,156**	**3,993,721**	***Total***
Konsolidasian:			*Consolidated:*
- Beban pajak kini	5,338,477	4,084,629	*Current tax expense -*
- Penyesuaian pajak tahun lalu	998,999	125,750	*Prior year tax adjustments -*
- Beban pajak tangguhan	(208,337)	(105,792)	*Deferred tax expense -*
Jumlah	**6,129,139**	**4,104,587**	***Total***

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	**2023**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	**22,326,700**	**22,599,671**	***Consolidated profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	4,911,874	4,971,928	*Income tax calculated at effective tax rate*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(934,734)	(819,362)	*Interest income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	890,949	122,186	*Non-deductible expenses*
Pajak tangguhan tidak diakui	267,888	14,672	*Unrecognised deferred tax*
Fasilitas pajak	(5,837)	(7,279)	
Pengakuan atas pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(303,308)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun lalu	998,999	125,750	*Prior year tax adjustments*
Beban pajak penghasilan	**6,129,139**	**4,104,587**	***Income tax expense***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan perkiraan laba pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

***22. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	**22,326,700**	**22,599,671**	***Consolidated profit before income tax***
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	13,970,377	19,970,500	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23,023,001)	(18,012,858)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**13,274,076**	**24,557,313**	***Profit before income tax of the Company***
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Penghasilan dividen	(13,982,700)	(20,162,700)	*Dividend income -*
- Liabilitas imbalan karyawan	(35,405)	66,692	*Employee benefit liabilities -*
- Pendapatan bunga kena pajak final	(3,554,097)	(3,232,641)	*Interest income subject to - final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,045,046	653,948	*Non-deductible - expenses*
(Rugi)/laba pajak Perusahaan	**(1,253,080)**	**1,882,612**	***Taxable (loss)/income of the Company***
Pengakuan atas pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(1,378,674)	*Recognition of previous unrecognised deferred tax*
Laba kena pajak Perusahaan	-	503,938	*Taxable income of the Company*
Beban pajak kini penghasilan Perusahaan	-	110,866	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(156,948)	(171,918)	*Payment of income taxes of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	**(156,948)**	**(61,052)**	***Overpayment of the income tax of the Company***
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	5,338,477	3,973,763	*Current income tax expense of the subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(5,029,476)	(3,685,265)	*Payment of income taxes of the subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak	309,001	288,498	*Income tax payable of the subsidiaries*
Utang pajak penghasilan Badan konsolidasian	**309,001**	**288,498**	***Consolidated corporate income tax payable***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.

Jumlah rugi kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

***22. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Income tax is calculated for each legal entity because a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.

The taxable loss for the year ended 31 December 2024 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ from those finally submitted to the Directorate General of Tax in the Annual Tax Returns.

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

	2024	2023	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
- Liabilitas imbalan karyawan	926,190	922,229	*Employee benefit liabilities -*
- Pendapatan belum difakturkan	(644,464)	(305,562)	*Accrued revenue -*
- Depresiasi	1,761,871	1,779,393	*Depreciation -*
- Sewa	1,611,575	3,176,053	*Lease -*
- Aset hak guna	(2,417,509)	(4,130,298)	*Right of use assets -*
- Provisi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	13,820	*Provision for inventories obsolescence and impairment of inventories -*
- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	91,110	21,974	*Provision of impairment of trade receivables -*
Jumlah	**1,328,773**	**1,477,609**	***Total***

	2024	2023	
Saldo awal	**1,477,609**	**127,749**	***Beginning balance***
Dampak dari kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	1,220,275	*Impact from business combination (Note 4)*
Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi:			*Credited/(charged) to profit or loss:*
- Depresiasi	62,641	44,141	*Depreciation -*
- Liabilitas imbalan karyawan	96,589	1,710	*Employee benefit liabilities -*
- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	71,470	(1,902)	*Provision of impairment of trade receivables -*
- Provisi atas penurunan nilai persediaan	(13,462)	-	*Provision of impairment of inventories -*
- Sewa	1,558,971	234,522	*Lease -*
- Aset hak guna	(1,450,914)	(395,806)	*Right of use assets -*
- Pendapatan belum difakturkan	(338,902)	223,127	*Accrued revenue -*
Dibebankan/(dikreditkan) ke ekuitas:			*Charged/(credited) to equity:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(69,259)	16,284	*Remeasurement of employee benefit liabilities -*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(65,970)	7,509	*Exchange difference from financial statements translation*
Saldo akhir	**1,328,773**	**1,477,609**	***Ending balance***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari kerugian pajak yang dikompensasikan di masa depan dan perbedaan temporer liabilitas imbalan karyawan masing-masing sebesar AS$275.677 (31 Desember 2023: AS$nihil) dan (AS$7.789) (31 Desember 2023: AS$14.672). Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak Perusahaan pada periode mendatang.

***22. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

As at 31 December 2024, the Company had unrecognised deferred tax assets from tax loss carryforward and temporary differences in employee benefit liabilities amounting to US$275,677 (31 December 2023: US$nil) and (US$7,789) (31 December 2023: US$14,672), respectively. Management believes that these deferred tax assets are not probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income of the Company.

e. Liabilitas pajak tangguhan / ***e. Deferred tax liabilities***

	2024	2023	
Konsolidasi:			*Consolidation:*
Dampak kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	(771,486)	*Impact of business combination (Note 4)*
Jumlah	**-**	**(771,486)**	***Total***
Saldo awal	**(771,486)**	**-**	***Beginning balance***
Dampak kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	(771,486)	*Impact of business combination (Note 4)*
Depresiasi	187,982	-	*Depreciation*
Amortisasi	9,286	-	*Amortisation*
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	25,410	-	*Provision for inventories obsolescence and impairment of inventories*
Saldo akhir	**(548,808)**	**(771,486)**	***Ending balance***

f. Administrasi pajak di Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar. Grup mempertimbangkan untuk melibatkan spesialis pajak untuk membantu menerapkan PMK-136.

h. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

***22. TAXATION** (continued)*

g. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable. The Group is considering to engage tax specialists to assist it with applying the PMK-136.

h. Changes in tax rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Audit pajak

PPh Badan

Perusahaan

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk PPh Badan tahun pajak 2022 sebesar AS$63.909. Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan melaporkan Surat Pemeritahuan Tahunan untuk PPh Badan tahun pajak 2023 dengan kurang bayar sebesar AS$13.822 yang sebelumnya dicatat sebagai lebih bayar sebesar AS$61.161. Selisih sebesar AS$74.983 telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

SIMS

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, SIMS menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2022 sebesar AS$1.594.964 yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar AS$1.723.819. Pada tanggal 24 Januari 2024, SIMS telah menerima seluruh pengembalian atas lebih bayar tersebut. Selisih sebesar AS$128.855 telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, SIMS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan tahun pajak 2019 sebesar AS$468.610. Pada tanggal 27 Februari 2024, SIMS telah membayar seluruh jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

***22. TAXATION** (continued)*

i. Tax audits

CIT

The Company

During the year ended 31 December 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for fiscal year 2022 amounting to US$63,909. On 31 May 2024, the Company has received all of the refund for the overpayment.

During the year ended 31 December 2024, the Company reported the Annual Tax Return for CIT fiscal year 2023 with underpayment of US$13,822, which was previously recorded as overpayment amounting to US$61,161. The difference of US$74,983 has been recorded as part of "income tax expense" in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

SIMS

During the year ended 31 December 2023, SIMS received SKPLB of CIT for the 2022 fiscal year amounting to US$1,594,964, which was previously reported as an overpayment amounting to US$1,723,819. On 24 January 2024, SIMS has received the tax refund from the overpayment. Difference of US$128,855 has been recorded as part of "income tax expenses" in profit of loss for the year ended 31 December 2023.

During the year ended 31 December 2024, SIMS received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US$468,610. On 27 Februari 2024, SIMS has paid all of the underpayment and recorded as part of "income tax expense" in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Audit pajak

SUK

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, SUK menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2022 sebesar AS$122.847 yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar AS$171.141. SUK telah menyetujui beberapa koreksi fiskal sebesar AS$7.605 dan sisa pos-pos pajak sebesar AS$40.689 masih dalam sengketa. Pada tanggal 24 Mei 2024, SUK telah mengajukan surat keberatan untuk pos-pos pajak yang masih dalam sengketa tersebut. Pada tanggal 13 Maret 2024, SUK telah menerima seluruh pengembalian atas lebih bayar tersebut. Selisih antara penerimaan dan pos-pos pajak yang disetujui sebesar AS$7.605 telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, SUK menerima SKPKB untuk PPh Badan tahun pajak 2020 sebesar AS$20.955. Pada tanggal 4 September 2024, SUK telah membayar seluruh jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

TRJA

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, TRJA menerima SKPKB PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar AS$337.280 termasuk denda sebesar AS$100.160 Pada tanggal 26 November 2024, TRJA telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PPN

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk PPN masa pajak 2022 jumlah sebesar AS$8.051.043. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerima pengembalian pajak atas seluruh lebih bayar tersebut.

***22. TAXATION** (continued)*

i. Tax audits

SUK

During the year ended 31 December 2024, SUK received SKPLB of CIT for the 2022 fiscal year amounting to US$122,847, which was previously reported as an overpayment amounting to US$171,141. SUK agreed to several fiscal corrections amounting to US$7,605 and the remaining tax items amounting to US$40,689 are still in dispute. On 24 May 2024, SUK submitted an objection letter for the the remaining tax items which are still in dispute. On 13 March 2024, SUK has received the tax refund of the overpayment. The difference between refund received and the agreed tax items amounting to US$7,605 has been recorded as part of "income tax expenses" in profit of loss for the year ended 31 December 2024.

During the year ended 31 December 2024, SUK received SKPKB of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US$468,610. On 4 September 2024, SUK has paid all of the underpayment and recorded as part of "income tax expense" in profit or loss for the year ended 31 December 2024

TRJA

During the year ended 31 December 2024, TRJA received SKPKB of CIT for the 2020 and 2021 fiscal year amounting to US$337,280 including administration amounting to US$100,160. On 26 November 2024, TRJA has paid all principal of the underpayment and recorded as part of "income tax expense" in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

VAT

During the year ended 31 December 2023, the Group received several overpayment tax assessment letters of VAT for the fiscal period 2022 totalling US$8,051,043. As at 31 December 2023, the Group has received the tax refund from all of the overpayments.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Audit pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, TRJA menerima SKPKB pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar AS$119.943 termasuk denda sebesar AS$37.175 Pada tanggal 26 November 2024, TRJA telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

***22. TAXATION** (continued)*

***i. Tax audits** (continued)*

Other taxes

During the year ended 31 December 2024, TRJA received SKPKB of other taxes for the 2020 and 2021 fiscal year amounting to US$119,943 including administration amounting to US$37,175. On 26 November 2024, TRJA has paid all principal of the underpayment and recorded as part of profit or loss for the year ended 31 December 2024.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's authorised share capital amounts to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/*Number of shares***	**Nilai nominal/ *Par value***	**%**	***Shareholders***
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)	1,302,479,275	28,544,289	59.03	*ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)*
Low Tuck Kwong	312,776,250	6,854,601	14.18	*Low Tuck Kwong*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	591,056,975	12,953,220	26.79	*Public (ownership interest below 5%)*
Jumlah	**2,206,312,500**	**48,352,110**	**100.00**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	Jumlah/*Amount*	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	*Public Share Offering*
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	*Rights Issue I*
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	*Rights Issue II*
Penerbitan Umum Terbatas II lanjutan	21,488,636	*Rights Issue II Continued*
Biaya emisi saham	(587,662)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	(67,465,261)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Jumlah	**12,618,152**	***Total***

25. DIVIDEN TUNAI / *25. CASH DIVIDENDS*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2024 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH, MBA dengan akta No. 17) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar AS$3.000.585 atau AS$0,00136 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2024.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2024 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 17) resolved to declare cash dividends amounting to US$3,000,585 or US$0.00316 per share. The dividends were paid on 25 July 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2023 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH, MBA dengan akta No. 13) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar AS$7.016.074 atau AS$0,00318 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 dan 9 Juni 2023.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 10 May 2023 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 13) resolved to declare cash dividends amounting to US$7,016,074 or US$0.00318 per share. The dividends were paid on 7 and 9 June 2023.

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki cadangan wajib sebesar AS$9.670.422. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had appropriated retained earnings amounting to US$9,670,422. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6,809,505	42,850	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	273,793	14,014	*Profit for the year*
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada non-pengendali	(5,300)	(27,300)	*Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(128,413)	(1,002)	*Exchange difference from financial statements translation*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(2,553,474)	-	*Transaction with non-controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	30,491	102	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Dampak kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	6,780,841	*Impact of business combination (Note 4)*
Saldo akhir	**4,426,602**	**6,809,505**	***Ending balance***

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Sebagai bagian dari proses akuisisi TRJA, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Tender Wajib ("MTO") pada tanggal 22 Februari 2024. MTO dilakukan dilakukan atas saham TRJA yang dimiliki publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya 271.836.000 lembar saham atau setara dengan Rp76.385.916.000. Perusahaan mendapatkan tambahan saham TRJA sebanyak 148.098.400 lembar saham, setara dengan 9,81% dari modal ditempatkan dan disetor TRJA dengan total nilai yang bayarkan sebesar Rp41.615.650.400 atau setara dengan AS$2.633.402, atas tambahan saham tersebut total kepemilikan Perusahaan atas TRJA menjadi 83,81%.

Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

***27. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

Acquisition of additional interest in a subsidiary

As part of the TRJA acquisition process, the Company completed the Mandatory Tender Offer ("MTO") on 22 February 2024. The MTO was carried out on TRJA shares owned by the public in a maximum amount of 271,836,000 shares or the equivalent of Rp76,385,916,000. The Company received additional TRJA shares totaling 148,098,400 shares, equivalent to 9.81% of TRJA's issued and paid-up capital with a total paid value of Rp41,615,650,400 or equivalent to US$2,633,402, with these additional shares the Company's total ownership of TRJA became 83.81%.

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent for the period ended 31 December 2024 as follows:

	2024	
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(2,633,402)	*Consideration paid to non-controlling interests*
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	2,553,474	*Carrying amount of non-controlling interests acquired*
Selisih antara imbalan dan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	**(79,928)**	***Difference between consideration and carrying amount of non-controlling interest***

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	2024	2023	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	96,204,692	86,495,030	*Overburden removal and coal getting services*
Jasa pengangkutan batu bara	43,496,654	42,539,243	*Coal hauling services*
Penyewaan kendaraan dan lainnya	38,038,328	3,310,263	*Vehicles rental and other services*
Jasa pengeboran dan eksplorasi	1,818,505	1,842,943	*Drilling and exploration*
Jumlah	**179,558,179**	**134,187,479**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the customer which has a total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

	2024	2023	
PT Kideco Jaya Agung	141,338,146	130,751,351	*PT Kideco Jaya Agung*

29. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Biaya material	56,047,843	41,851,029	*Material costs*
Biaya tidak langsung	55,882,212	50,684,885	*Overhead costs*
Biaya tenaga kerja	13,987,657	9,648,728	*Labour costs*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12,875,476	5,674,158	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15a)	4,720,416	650,479	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15a)*
Jumlah	**143,513,604**	**108,509,279**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	7,121,603	4,314,052	*Employees' compensation*
Beban piutang tak tertagih	1,779,767	-	*Bad debt expenses*
Transportasi dan komunikasi	269,996	978,241	*Transportation and communication*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	676,749	190,502	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15a)	961,678	247,846	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15a)*
Jasa profesional	669,184	729,877	*Professional fees*
Pelatihan dan edukasi	269,400	116,201	*Training and education*
Perlengkapan kantor	260,611	405,662	*Office supplies*
Sewa	206,408	151,573	*Rent*
Pajak dan lisensi	198,697	138,534	*Taxes and licences*
Komisi	137,834	193,254	*Commission*
Lainnya	1,794,229	376,006	*Others*
Jumlah	**14,346,156**	**7,841,748**	***Total***

31. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

	2024	2023	
Pendapatan bunga dari deposito	3,364,308	3,735,832	*Interest income on deposits*
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga	871,186	-	*Interest income on loan to a third party*
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi	828,068	620,526	*Interest income on loan to a related party*
Jumlah	**5,063,562**	**4,356,358**	***Total***

31. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan) / ***31. FINANCE INCOME AND COSTS** (continued)*

b. Biaya keuangan / ***b. Finance costs***

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman jangka pendek	(210,985)	(181,569)	*Interest expense on short-term borrowings*
Beban bunga hutang pembiayaan konsumen	(1,422,636)	(135,523)	*Interest expense on consumer financing payables*
Beban bunga liabilitas sewa	(1,094,788)	(152,853)	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah	**(2,728,409)**	**(469,945)**	***Total***

32. LABA PER SAHAM / ***32. EARNINGS PER SHARE***

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,923,768	18,481,070	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	2,206,312,500	2,206,312,500	*Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)*
Laba per saham dasar	**0.0072**	**0.0084**	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any potentially dilutive shares, so there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

33. SEGMEN OPERASI / ***33. OPERATING SEGMENTS***

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, the operating results of which are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, jasa pengeboran dan eksplorasi, dan jasa sewa kendaraan dan lainnya.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services, drilling and exploration services, vehicle rental services and others.

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2024							
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ *Overburden removal and coal getting services*	**Jasa pengangkutan batu bara/ *Coal hauling services***	**Jasa pengeboran dan eksplorasi/ *Drilling and exploration services***	**Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ *Vehile rental and other services***	**Induk/ *Parent***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	96,204,692	43,496,654	1,818,505	38,038,328	1,817,836	(1,817,836)	179,558,179	*Revenues*
Biaya pokok pendapatan	(79,224,674)	(33,411,922)	(1,370,259)	(29,391,251)	-	(115,498)	(143,513,604)	*Cost of revenues*
Laba bruto	16,980,018	10,084,732	448,246	8,647,077	1,817,836	(1,933,334)	36,044,575	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(3,798,297)	(2,726,696)	(215,543)	(4,318,473)	(4,276,492)	989,345	(14,346,156)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	564,073	52,347	15,055	50,482	5,387,737	(1,006,132)	5,063,562	*Finance income*
Biaya keuangan	(335,270)	(529,498)	(15,475)	(2,834,295)	(21,431)	1,007,560	(2,728,409)	*Finance costs*
Pendapatan dividen	-	-	-	-	13,982,700	(13,982,700)	-	*Dividend income*
Pendapatan lainnya, neto	89,950	242,607	324	1,128,202	1,959	(9,428)	1,453,614	*Other income, net*
Rugi penurunan nilai	-	-	-	-	(1,512,389)	963,752	(548,637)	*Impairment loss*
(Rugi)/laba selisih kurs, neto	(302,083)	(50,005)	748	(155,225)	(2,105,844)	560	(2,611,849)	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	13,198,391	7,073,487	233,355	2,517,768	13,274,076	(13,970,377)	22,326,700	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(3,480,408)	(1,618,568)	(61,155)	(1,116,703)	(74,983)	222,678	(6,129,139)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**9,717,983**	**5,454,919**	**172,200**	**1,401,065**	**13,199,093**	**(13,747,699)**	**16,197,561**	***Profit for the year***
Aset segmen	44,443,949	25,942,313	1,259,901	53,936,702	213,913,558	(115,382,149)	224,114,274	*Segment assets*
Liabilitas segmen	13,813,227	10,066,793	326,647	30,083,316	292,722	(6,468,655)	48,114,050	*Segment liabilities*

	2023							
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ *Overburden removal and coal getting services*	**Jasa pengangkutan batu bara/ *Coal hauling services***	**Jasa pengeboran dan eksplorasi/ *Drilling and exploration services***	**Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ *Vehile rental and other services***	**Induk/ *Parent***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	86,495,030	42,539,243	1,842,943	3,310,263	1,892,626	(1,892,626)	134,187,479	*Revenues*
Biaya pokok pendapatan	(74,167,049)	(30,398,677)	(1,355,613)	(2,864,457)	-	276,517	(108,509,279)	*Cost of revenues*
Laba bruto	12,327,981	12,140,566	487,330	445,806	1,892,626	(1,616,109)	25,678,200	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(4,114,734)	(2,732,831)	(197,919)	(167,879)	(2,447,389)	1,819,004	(7,841,748)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	367,222	115,458	9,054	11,457	4,858,012	(1,004,845)	4,356,358	*Finance income*
Biaya keuangan	(510,735)	(523,224)	(4,760)	(419,694)	(15,478)	1,003,946	(469,945)	*Finance costs*
Pendapatan dividen	-	-	-	-	20,162,700	(20,162,700)	-	*Dividend income*
Pendapatan lainnya, neto	178,102	264,314	4,193	57,037	(11,009)	(9,796)	482,841	*Other income, net*
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	319,461	(42,458)	(686)	(203)	117,851	-	393,965	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	8,567,297	9,221,825	297,212	(73,476)	24,557,313	(19,970,500)	22,599,671	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(2,003,832)	(1,968,679)	(74,860)	53,650	(110,866)	-	(4,104,587)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**6,563,465**	**7,253,146**	**222,352**	**(19,826)**	**24,446,447**	**(19,970,500)**	**18,495,084**	***Profit for the year***
Aset segmen	52,574,819	26,258,481	1,083,381	71,676,868	204,064,025	(118,945,144)	236,712,430	*Segment assets*
Liabilitas segmen	19,689,964	13,231,408	284,156	48,282,045	643,373	(12,623,762)	69,507,184	*Segment liabilities*

Semua area jasa dan aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's service areas and assets are located in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd./*formerly Samtan Co., Ltd.)*	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*
STI USA, Inc.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
STI Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
STI Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
Sea Bridge Shipping	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
THEP	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Ikhtisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A summary of the Group's transactions with related parties for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

(i) Pembelian aset tetap / *(i) Purchases of fixed assets*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah asset/ *Percentage of total assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
STI Pacific Pte. Ltd.	-	2,278,700	-	0.96%	*STI Pacific Pte. Ltd.*

(ii) Pembelian jasa lainnya / *(ii) Purchases of other services*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/*Percentage of total general and administrative expenses*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pemegang saham akhir					*Ultimate shareholder*
ST International Corporation	-	4,827	-	0.06%	*ST International Corporation*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
Sea Bridge Shipping	-	4,433	-	0.06%	*Sea Bridge Shipping*
Jumlah	**-**	**9,260**	**-**	**0.12%**	***Total***

(iii) Pendapatan lain-lain / *(iii) Other revenues*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah pendapatan lainnya, neto/ *Percentage of total other income, net*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
Sea Bridge Shipping	109,597	95,408	7.54%	19.76%	*Sea Bridge Shipping.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(iv) Pembayaran sewa

34. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

a. Transactions with related parties *(continued)*

(iv) Lease payment

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/*Percentage of total general and administrative expenses*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT STI Indonesia	237,770	228,204	2.49%	3.46%	*PT STI Indonesia*

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties

A summary of the Group's balances with related parties as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

(i) Piutang lainnya

(i) Other receivables

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage of total assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas asosiasi pemegang saham akhir					*Associate of ultimate shareholder*
THEP	13,539	14,169	0.01%	0.01%	*THEP*
PT Sea Bridge	-	27	-	0.00%	*PT Sea Bridge*
ST International Corporation	4,765	-	0.00%	0.00%	*ST International Corporation*
Jumlah	**18,304**	**14,196**	**0.01%**	**0.01%**	***Total***

(ii) Pinjaman kepada pihak berelasi

(ii) Loan to a related party

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage of total assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
THEP	9,283,902	9,715,655	3.95%	4.10%	*THEP*

(iii) Aset hak guna

(iii) Right-of-use assets

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage of total assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT STI Indonesia	146,292	365,729	0.06%	0.15%	*PT STI Indonesia*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***34. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)*

(iv) Uang muka yang diterima

(iv) Advance received

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
Sea Bridge Shipping	44,974	45,054	0.0935%	0.0006%	*Sea Bridge Shipping*

(v) Liabilitas sewa

(v) Lease liabilities

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
PT STI Indonesia	97,366	318,105	0.18%	0.46%	*PT STI Indonesia*

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

c. Key management personnel compensation

Key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

	2024				
	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/*Percentage of total general and administrative expenses*		
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,385,100	247,366	25.02%	2.59%	*Salaries and other employee benefits*
Imbalan pasca kerja	27,653	-	0.29%	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	**2,412,753**	**247,366**	**25.31%**	**2.59%**	***Total***

	2023				
	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/*Percentage of total general and administrative expenses*		
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	1,503,616	575,289	19.17%	7.34%	*Salaries and other employee benefits*
Imbalan pasca kerja	306,778	-	3.91%	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	**1,810,394**	**575,289**	**23.08%**	**7.34%**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS$295.249 (31 Desember 2023: AS$96.574) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, asset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, liabilitas sewa, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman kepada pihak ketiga, pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa Grup dalam mata uang Rupiah diterbitkan dengan tingkat bunga tetap tidak mengekspos Grup dengan risiko suku bunga arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$295,249 (31 December 2023: US$96,574) higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, taxes payable, lease liabilities, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's term deposit loan to a related party, loan to a third party, short-term borrowings, consumer financing payables, and lease liabilities denominated in Rupiah were issued at fixed rates do not expose the Group to cash flow interest rate risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$137.412.879 (2023: AS$128.757.883). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan dan pemberian jasa secara kredit harus melalu prosedur verifikasi kredit.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was US$137,412,879 (2023: US$128,757,883). Credit risk arises from cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing, both private and owned by the Government of Indonesia. Most cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The Group's general policies rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *all customers who wish to rent its vehicles and services provided on credit are subject to credit policy verification procedures.*

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets. are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2024, there were no unused credit facilities.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year***	**>1 – 2 tahun/ *>1 – 2 years***	**>2 – 5 tahun/ *>2 – 5 years***	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	15,722,198	15,722,198	-	-	*Trade payables*
Utang lainnya	437,959	437,959	-	-	*Other payables*
Beban akrual	1,684,039	1,684,039	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	9,001,693	4,985,141	2,872,959	1,143,593	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	16,357,367	8,907,518	5,430,124	2,019,725	*Consumer financing payable*
Jumlah	**43,203,256**	**31,736,855**	**8,303,083**	**3,163,318**	***Total***

	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year***	**>1 – 2 tahun/ *>1 – 2 years***	**>2 – 5 tahun/ *>2 – 5 years***	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	18,163,443	18,163,443	-	-	*Trade payables*
Utang lainnya	5,487,636	5,487,636	-	-	*Other payables*
Beban akrual	611,511	611,511	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	16,760,219	8,255,447	5,117,718	3,387,054	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17,969,103	8,548,100	6,376,640	3,044,363	*Consumer financing payable*
Pinjaman jangka pendek	6,973,286	6,973,286	-	-	*Short-term borrowings*
Jumlah	**65,965,198**	**48,039,423**	**11,494,358**	**6,431,417**	

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

d. Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (in thousands of Rupiah, except for US Dollars equivalents):

	2024		2023		
	Rupiah	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	Rupiah	Setara Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	347,207,736	20,959,057	397,361,463	25,737,513	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	87,000,000	5,251,720	50,012,510	3,239,362	*Time deposits*
Piutang usaha	592,469,208	35,764,168	554,308,656	35,903,145	*Trade receivables*
Piutang lainnya	20,425,760	1,232,993	7,225,298	467,990	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka:					*Prepaid taxes*
- PPN	4,133,300	249,505	703,509	45,567	*VAT -*
- PPh Badan	26,727,249	1,613,380	24,624,665	1,594,965	*CIT -*
- Pajak lainnya	-	-	245,032	15,871	*Other taxes -*
Pinjaman kepada pihak berelasi	150,000,005	9,054,691	149,999,998	9,715,655	*Loan to a related party*
Pinjaman kepada pihak ketiga	130,783,434	7,894,690	-	-	*Loan to a third party*
Aset tidak lancar lainnya	3,200,000	193,167	9,095,806	589,145	*Other non-current assets*
	1,361,946,692	**82,213,371**	**1,193,576,937**	**77,309,213**	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	237,379,727	14,329,333	259,155,704	16,785,783	*Trade payables*
Utang lainnya	7,076,104	427,146	84,723,612	5,487,636	*Other payables*
Utang pajak:					*Taxes payable*
- PPh Badan	4,599,268	277,633	4,454,121	288,498	*CIT -*
- Pajak lainnya	10,758,542	649,435	8,265,238	535,348	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	131,204,340	7,920,098	235,228,465	15,235,991	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka pendek	-	-	103,675,556	6,715,173	*Short-term borrowings*
Utang pembiayaan konsumen	240,986,890	14,547,078	249,803,730	16,180,046	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan karyawan	27,209,026	1,642,462	82,329,548	5,332,570	*Employee benefit liabilities*
Beban akrual	91,151,283	5,502,311	9,441,118	611,511	*Accrued expenses*
	750,365,180	**45,295,496**	**1,037,077,092**	**67,172,556**	

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollars equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan meningkat sekitar AS$934.543.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately US$934,543.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman kepada pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya. sebesar AS$137.466.113 (2023: AS$128.829.096) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lainnya, beban akrual, pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa sebesar AS$40.880.108 (2023: AS$62.393.800) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, loan to a related party, loan to a third party and other non-current assets amounting to US$137,466,113 (2023: US$128,829,096) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term borrowings, consumer financing payable and lease liabilities amounting to US$40,880,108 (2023: US$62,393,800) as financial liabilities carried at amortised cost.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian penting

Kontrak jasa pertambangan

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Significant agreements

Mining service contracts

Pihak yang terkait/ *Contracting parties*	Periode kontrak/ *Period of contract*	Deskripsi/*Description*
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan Kideco/*SIMS, as the service provider, and Kideco*	1 Maret/*March* 2009 - 31 Desember/*December* 2029	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samurangau, Paser Mine, Kalimantan/*Waste disposal and coal production in the Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan*
SUK, sebagai pemasok jasa, dan Kideco/*SUK, as the service provider, and Kideco*	1 Januari/*January* 2009 - 31 Desember/*December* 2032	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/*Coal hauling in the Paser area, East Kalimantan*
TMP, sebagai pemasok jasa, dan Kideco/*TMP, as the service provider, and Kideco*	1 Januari/*January* 2009 - 31 Desember/*December* 2032	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/*Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan*
MA, sebagai pemasok jasa, dan Kideco/*MA, as the service provider, and Kideco*	1 Januari/*January* 2012 - 31 Maret/*March* 2027	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/*Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan*

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Kontrak sewa kendaraan

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2v). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	26,179,800	27,261,914	*Less than one year*
Antara satu sampai dengan lima tahun	20,584,771	22,121,757	*Between one and five years*
Jumlah	**46,764,571**	**49,383,671**	***Total***

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan berat, dan kendaraan masing-masing adalah sebesar AS$nihil dan AS$1.222.812.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***a. Significant agreements** (continued)*

Vehicle rent contracts

The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2v). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

Generally the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.

b. Commitments

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had outstanding purchase orders for heavy equipment and vehicles amounting to US$nill and US$1,222,812, respectively.

39. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	2,198,239	*Acquisition of fixed assets through realisation of advance purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang lainnya	-	3,265,357	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Reklasifikasi utang lainnya ke utang pembiayaan konsumen	4,483,157	-	*Reclassification of other payables to consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3,293,357	708,175	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*

39. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

39. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

***39. CASH FLOW INFORMATION** (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini merupakan rekonsiliasi atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 and 2023.

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan *Additions***	**Lainnya/ *Others****	**Pembayaran pokok/ *Principal repayment***	**Translasi mata uang asing/*Foreign currency translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	6,715,173	-	-	(6,541,045)	(174,128)	-
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	16,180,046	3,293,357	4,483,157	(8,332,781)	(708,455)	14,915,324
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	15,235,991	772,953	-	(7,422,299)	(466,057)	8,120,588
Jumlah/*Total*	**38,131,210**	**4,066,310**	**4,483,157**	**(22,296,125)**	**(1,348,640)**	**23,035,912**

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan *Additions***	**Dampak bisnis kombinasi/ *Impact from business combination***	**Pembayaran pokok/ *Principal repayment***	**Translasi mata uang asing/*Foreign currency translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	-	-	8,085,297	(1,410,555)	40,431	6,715,173
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	-	708,175	16,344,692	(904,307)	31,486	16,180,046
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	502,339	758,622	15,375,997	(1,415,383)	14,416	15,235,991
Jumlah/*Total*	**502,339**	**1,466,797**	**39,805,986**	**(3,730,245)**	**86,333**	**38,131,210**

*Lainnya merupakan reklasifikasi atas utang lainnya ke utang pembiayaan konsumen atas kendaraan yang telah diterima pada tanggal 31 Desember 2023/*Others represents reclassification of other payables to consumer financing payables of vehicles received as at 31 December 2023.*

40. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA

Informasi keuangan tambahan PT Samindo Resources Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

40. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY

The following supplementary financial information of PT Samindo Resources Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2024 and 2023, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries, which is presented at cost.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	56,236,854	62,028,774	*Cash and cash equivalents*
Deposit berjangka	20,684,663	8,238,552	*Time deposits*
Piutang usaha	92,746	242,648	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	190,860	290,703	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar	-	20,771	*Prepaid taxes, current portion*
Pinjaman kepada entitas anak	2,042,458	1,943,132	*Loan to subsidiaries*
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	7,355	31,217	*Prepaid expenses, current portion*
Aset lancar lainnya	1,892	4,945	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**79,256,828**	**72,800,742**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	110,813,016	109,692,003	*Investments in subsidiaries*
Piutang lain-lain	860,005	-	*Other receivables*
Pinjaman kepada entitas anak dan afiliasi	14,132,162	20,597,188	*Loan to subsidiaries and affiliates*
Pinjaman kepada pihak ketiga	8,094,537	-	*Loan to a third party*
Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	156,948	124,960	*Prepaid taxes non-current portion*
Aset tetap, neto	164,504	191,784	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	146,292	365,729	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	289,266	291,619	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**134,656,730**	**131,263,283**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**213,913,558**	**204,064,025**	***TOTAL ASSETS***

40. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

40. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY *(continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*

	2024	2023	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang lainnya	11,091	110,095	*Other payables*
Beban akrual	-	133	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	81,350	19,008	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak lainnya	46,273	37,800	*Other taxes payable*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**138,714**	**167,036**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	97,366	318,105	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan	56,641	158,233	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**154,007**	**476,338**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**292,721**	**643,374**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:			*Share capital, nominal value of Rp200 per share:*
Modal dasar sebesar 5.500.000.000 saham			*Authorised capital: 5,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.206.312.500 saham	48,352,110	48,352,110	*Issued and fully paid capital: 2,206,312,500 shares*
Tambahan modal disetor	80,083,413	80,083,413	*Additional paid-in capital*
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(31,153,917)	(31,153,917)	*Cumulative translation adjustment*
Saldo laba	116,339,231	106,139,045	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**213,620,837**	**203,420,651**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**213,913,558**	**204,064,025**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

40. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

***40. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY** (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	2023	
PENDAPATAN	**1,817,836**	**1,892,626**	***REVENUES***
BIAYA POKOK PENDAPATAN	**-**	**-**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1,817,836**	**1,892,626**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(4,276,492)	(2,447,389)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dividen	13,982,700	20,162,700	*Dividend income*
Biaya keuangan	(21,431)	(15,478)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	5,387,737	4,858,012	*Finance income*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(2,105,844)	117,851	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Rugi penurunan nilai	(1,512,389)	-	*Loss on impairment*
Pendapatan/(beban) lainnya, neto	1,959	(11,009)	*Other income/(expenses), net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**13,274,076**	**24,557,313**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(74,983)	(110,866)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**13,199,093**	**24,446,447**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	1,678	579	*Remeasurement of - employee benefit liabilities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**1,678**	**579**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13,200,771**	**24,447,026**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

40. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

***40. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY** (continued)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ *Cumulative translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023	**48,352,110**	**80,083,413**	**(31,153,917)**	**88,708,093**	**185,989,699**	***Balance at 1 January 2023***
Dividen kas	-	-	-	(7,016,074)	(7,016,074)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan	-	-	-	24,446,447	24,446,447	*Profit for the year*
Pengukuran Kembali liabilitas karyawan	-	-	-	579	579	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Saldo 31 Desember 2023	**48,352,110**	**80,083,413**	**(31,153,917)**	**106,139,045**	**203,420,651**	***Balance at 31 December 2023***
Dividen kas	-	-	-	(3,000,585)	(3,000,585)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan	-	-	-	13,199,093	13,199,093	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	1,678	1,678	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Saldo 31 Desember 2024	**48,352,110**	**80,083,413**	**(31,153,917)**	**116,339,231**	**213,620,837**	***Balance at 31 December 2024***

40. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

***40. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY** (continued)*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2024

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,967,738	1,649,978	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,751,724)	(1,097,722)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok	(705,192)	(1,035,669)	*Cash payments to suppliers*
Penerimaan bunga	4,527,732	4,858,012	*Receipts of interest*
Pembayaran biaya keuangan	(21,431)	(15,478)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(231,931)	(171,918)	*Payment of income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**3,785,192**	**4,187,203**	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(31,333)	(142,437)	*Acquisition of fixed assets*
Pinjaman kepada entitas anak	(4,173,115)	(10,015,357)	*Loan to subsidiaries*
Pinjaman kepada pihak ketiga	(10,000,000)	-	*Loan to a third party*
Penarikan deposito berjangka	3,300,000	-	*Withdrawal of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(15,941,328)	(8,238,552)	*Placement of time deposit*
Pelunasan pinjaman dari entitas anak	9,870,947	1,905,606	*Loan settlement from subsidiaries*
Pembayaran kas untuk akuisisi entitas anak	(2,633,402)	(19,847,953)	*Cash payment for acquisition of subsidiary*
Penerimaan dividen dari entitas anak	13,982,700	20,162,700	*Dividen receipt from subsidiaries*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(5,625,531)**	**(16,175,993)**	***Net cashflow used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(220,739)	(208,174)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	(3,000,585)	(7,016,074)	*Payment of cash dividends to shareholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3,221,324)**	**(7,224,248)**	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(5,061,663)**	**(19,213,038)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**62,028,774**	**81,086,703**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Selisih kurs dari kas dan setara kas	**(730,257)**	**155,109**	***Exchange difference from cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**56,236,854**	**62,028,774**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

SAMINDO Resources

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com